2025

LAPORAN KINERJA

Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Shanghai





Kata Pengantar

Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi KJRI Shanghai sepanjang tahun 2025, sekaligus sebagai instrumen evaluasi kinerja dalam mendukung pencapaian sasaran strategis diplomasi Indonesia.

Tahun 2025 merupakan periode penting dalam implementasi kebijakan luar negeri Indonesia di wilayah kerja KJRI Shanghai. Dalam momentum peringatan 75 tahun hubungan diplomatik RI-RRT, peran aktif KJRI Shanghai untuk memperkuat kemitraan strategis komprehensif dilakukan melalui serangkaian kegiatan diplomasi ekonomi, sosial dan budaya. Upaya tersebut dilaksanakan di tengah dinamika global dan regional yang menuntut adaptasi, inovasi, serta sinergi lintas pemangku kepentingan.

Selain diplomasi ekonomi, pelindungan Warga Negara Indonesia (WNI) dan pelayanan publik juga menjadi prioritas kinerja KJRI Shanghai. Berbagai langkah penguatan layanan kekonsuleran, pelindungan WNI, serta peningkatan kualitas tata kelola organisasi terus dilakukan guna memastikan kehadiran negara bagi WNI di wilayah kerja.

LKj ini disusun secara komprehensif mengacu pada prinsip akuntabilitas, transparansi, dan berorientasi hasil. Diharapkan laporan ini tidak hanya menjadi sarana evaluasi internal, tetapi juga menjadi referensi dalam perumusan kebijakan dan peningkatan kinerja KJRI Shanghai di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, baik di dalam maupun di luar negeri, atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin. Semoga LKj ini dapat bermanfaat dan berkontribusi nyata bagi penguatan hubungan bilateral Indonesia–Tiongkok.



“Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga LKj ini dapat diselesaikan sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi KJRI Shanghai sepanjang tahun 2025, sekaligus sebagai instrumen evaluasi kinerja dalam mendukung pencapaian sasaran strategis diplomasi Indonesia.”

Shanghai, 27 Januari 2026
Konsul Jenderal Republik Indonesia di Shanghai

T T D

Berlianto Situngkir

DAFTAR ISI

Laporan Kinerja KJRI Shanghai 2025

Kata Pengantar.....i
Daftar Isi.....ii
Ringkasan Eksekutif.....iii

BAB I - PENDAHULUAN.....01
I.1 Latar Belakang.....01
I.2 Aspek Strategis.....04

BAB II - PERENCANAAN KINERJA.....13
II.1 Rencana Strategis.....13
II.2 Perjanjian Kinerja.....18
II.3 Revisi Perjanjian Kinerja.....21
II.4 Perencanaan Anggaran.....23

BAB III - AKUNTABILITAS KINERJA.....28
III.1 Capaian Kinerja.....28
III.2 Realisasi Anggaran.....150
III.3 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....152

BAB IV - PENUTUP.....153
IV.1 Simpulan Umum Capaian Kinerja.....153
IV.2 Kendala dan Tantangan.....154
IV.3 Proyeksi Ke Depan.....155

LAMPIRAN



RINGKASAN EKSEKUTIF

Merujuk Permenlu No. 04 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Indeks Perwakilan RI Shanghai, KJRI Shanghai melaksanakan hubungan konsuler dan memperjuangkan kepentingan nasional, melindungi warga negara Indonesia di wilayah kerja meliputi Shanghai, Provinsi Jiangsu, Provinsi Zhejiang, Provinsi Anhui dan Provinsi Jiangxi.

Guna mewujudkan Visi Pembangunan 2025–2029 yaitu. “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”, KJRI Shanghai menetapkan Visi tahun 2025-2029 yaitu “Memantapkan ketangguhan diplomasi Indonesia dalam memperkuat hubungan internasional yang kondusif di wilayah kerja KJRI Shanghai serta berkontribusi pada tata kelola global yang mendukung pembangunan nasional, guna mewujudkan visi Indonesia Emas 2045”.

Peta Strategi • **Revisi Perjanjian Kinerja** • **Capaian Kinerja**

01 Peta Strategi

Dalam rangka pencapaian Visi dan Misi KJRI Shanghai, dan selaras dengan Visi dan Misi Kementerian Luar Negeri, KJRI Shanghai menetapkan Peta Strategi Tahun 2025 yang mencakup 4 (empat) *Perspective*, 9 (sebelas) Sasaran dan 16 Indikator Kinerja (IK).

Stakeholder’s Perspective, Customer Perspective, Internal Business Process Perspective masing-masing memiliki 2 (dua) Sasaran; *Learning and Growth Perspective* memiliki 3 (tiga) Sasaran.

02 Revisi Perjanjian Kinerja

Sebagai langkah mitigasi capaian IK, KJRI Shanghai telah melakukan revisi PK untuk menyesuaikan kinerja yang realisasinya telah melebihi target. Dari 16 IK, 15 diantaranya telah mencapai target dengan capaian rata-rata di atas 100%.

Berbagai program dan kegiatan KJRI Shanghai tahun 2024 dilaksanakan sesuai dengan agenda prioritas pemerintah dan berkontribusi bagi pembangunan nasional. Berbagai kendala dan tantangan yang menyebabkan belum tercapainya target IK di tahun 2024 akan menjadi perhatian utama dan fokus perbaikan pada tahun mendatang.

03 Capaian Kinerja

Nilai Capaian kinerja Organisasi (NCKO) KJRI Shanghai Tahun 2024 adalah **107,60 (Istimewa)**. Capaian kinerja tersebut merupakan akumulasi perhitungan capaian IK yang dikelompokan dalam 4 perspektif, yaitu: (1) *Stakeholders Perspective* (bobot 25%) dengan capaian 111,69; (2) *Customer Perspective* (bobot 15%) dengan capaian 102,71; (3) *Internal Business Process Perspective* (bobot 30%) dengan capaian 112,95; (4) *Learning & Growth Perspective* (bobot 30 %) dengan capaian 101,30.

NCKO KJRI Shanghai Tahun 2025 mengalami peningkatan dibanding tahun 2024 yang mencapai 107,05. Dalam 5 tahun terakhir, KJRI Shanghai berhasil meraih peningkatan signifikan untuk NCKO tahunan dengan capaian kinerja di atas 100% dalam 2 tahun terakhir.

NCKO KJRI Shanghai Tahun 2021-2025:



2021	2022	2023	2024	2025
85,30	85,36	96,00	107,05	107,60
Predikat Baik	Predikat Baik	Predikat Baik	Predikat Istimewa	Predikat Istimewa

Peningkatan NCKO ini utamanya didorong oleh peningkatan Jumlah komitmen perdagangan dan investasi dengan wilayah kerja KJRI Shanghai dibandingkan dengan tahun 2024. Efisiensi anggaran yang terjadi di awal tahun 2025 tidak menyurutkan upaya KJRI Shanghai untuk mengoptimalkan berbagai sumber daya yang ada bagi pencapaian target kinerja.

KJRI Shanghai juga memaksimalkan jejaring yang ada untuk berkontribusi dalam mendukung berbagai upaya diplomasi di wilayah kerja KJRI Shanghai, khususnya diplomasi ekonomi. Sebagai contoh, pada tahun 2025, KJRI Shanghai bekerja sama dengan Kementerian Perdagangan, KBRI Beijing, KJRI Guangzhou, dan KADIN Indonesia Komite Tiongkok (KIKT) untuk menyelenggarakan Forum Bisnis Perdagangan dengan tema "*Indonesia-China Strategic Trade & Investment Opportunities*". Kolaborasi tersebut berhasil membukukan membukukan 8 komitmen kerja sama investasi dan 6 komitmen transaksi ekspor produk Indonesia senilai USD 22 juta.

Selain itu, dengan adanya keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia (SDM), KJRI Shanghai melakukan berbagai inisiatif strategis untuk mengupayakan tercapainya target kinerja Tahun 2025, antara lain melalui inisiatif penyelenggaraan promosi ekonomi kreatif di bidang perfilman bekerja sama dengan Kementerian Ekonomi Kreatif dan Badan Perfilman Indonesia (BPI). KJRI Shanghai juga menginisiasi kerja sama dengan hotel di wilayah kerja untuk menyelenggarakan program promosi kuliner dan pertukaran juru masak Indonesia-Tiongkok. Hal ini dilakukan untuk mendukung program prioritas pemerintah di bidang ekonomi kreatif.

Beberapa inisiatif strategis ini menjadi wujud komitmen KJRI Shanghai untuk terus berinovasi dalam menyelenggaraan kegatan promosi bagi pencapaian nilai manfaat diplomasi ekonomi bagi kepentingan pembangunan nasional dan pencapaian Visi Indonesia Emas 2045.

REALISASI & CAPAIAN TAHUN 2025

Kode	Sasaran	Kode IK	Indikator Kinerja (IK)	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Stakeholders Perspective						
S.1	Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KJRI Shanghai yang Optimal	IK S.1.1	Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan wilayah kerja KJRI Shanghai	95%	115%	120%
		IK S.1.2	Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan wilayah kerja KJRI Shanghai	95%	125%	120%
		IK S.1.3	Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan wilayah kerja KJRI Shanghai	75%	96,67%	120%
S.2	Citra positif Indonesia di wilayah kerja KJRI Shanghai yang meningkat	IK S.2.1	Indeks Citra Indonesia di wilayah kerja KJRI Shanghai	4,15 (skala 5)	4,29 (skala 5)	103,37%
Customer Perspective						
C.1	Pelindungan WNI dan pelayanan publik KJRI Shanghai yang prima	IK C.1.1	Persentase kasus WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai yang diselesaikan	86%	100%	116,28%
		IK C.1.2	Nilai persepsi kepuasan pelayanan kekonsuleran KJRI Shanghai	4 (Skala 4)	4 (Skala 4)	100%
		IK C.1.3	Nilai persepsi kepuasan pelayanan pelindungan WNI KJRI Shanghai	4 (Skala 4)	4 (Skala 4)	100%
C.2	Dukungan dan komitmen yang tinggi atas kesepakatan bilateral di wilayah kerja KJRI Shanghai	IK C.2.1	Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan wilayah kerja KJRI Shanghai	100%	100%	100%

REALISASI & CAPAIAN TAHUN 2025

Internal Business Process Perspective						
B.1	Diplomasi bilateral di wilayah kerja KJRI Shanghai yang kuat	IK B.1.1	Jumlah kesepakatan yang dihasilkan dengan wilayah kerja KJRI Shanghai	7	8	114,29%
		IK B.1.5	Intensitas saling kunjung pejabat pemerintah Indonesia dengan negara akreditasi	20	24	120%
B.2	Basis data KJRI Shanghai yang akurat	IK B.2.1	Persentase WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai yang terverifikasi di Portal Peduli WNI	100%	100%	100%
		IK B.2.2	Nilai Laporan *Data Economic Intelligence* tentang wilayah kerja KJRI Shanghai	90	93	103,33%
B.3	Diplomasi Digital dan Informasi Hubungan Luar Negeri KJRI Shanghai yang Kuat	IK B.3.1	Persentase Impresi *Engagement* Media Sosial, Portal Berita dan Media Setempat pada KJRI Shanghai	70%	87%	124,29%
Learning and Growth Perspective						
L1	Tata kelola organisasi KJRI Shanghai yang baik	IK L.1.1	Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KJRI Shanghai	70,50 (BB)	76,20 (BB)	108,09%
L2	Pengelolaan aset KJRI Shanghai yang optimal	IK L2.1	Indeks Pengelolaan BMN KJRI Shanghai	3,96 (Skala 4)	3,62 (Skala 4)	91,41%
L3	Pengelolaan anggaran KJRI Shanghai yang optimal dan akuntabel	IK L3.1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KJRI Shanghai	92,11	96,16	104,40%



BAB I PENDAHULUAN

Laporan Kinerja

BAB I
PENDAHULUAN

01 Latar Belakang

02 Aspek Strategis

107,60

Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NCKO)

99,65%

Realisasi Anggaran

96,26%

Rata-rata NCKO 2020-2024



I.1 Latar Belakang

KJRI Shanghai didirikan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 58 tahun 2011. Sebagai bagian dari tiga perwakilan lain yang berada di Tiongkok daratan yaitu KBRI Beijing dan KJRI Guangzhou, KJRI Shanghai dibentuk dengan tujuan melaksanakan hubungan konsuler dan memperjuangkan kepentingan nasional Negara Republik Indonesia, serta melindungi warga negara Indonesia (WNI) di wilayah kerja.

Pada awal berdirinya KJRI, berdasarkan Permenlu No. 04 Tahun 2012, Wilayah Kerja KJRI Shanghai adalah Kota Shanghai, Provinsi Zhejiang dan Provinsi Jiangsu. Tahun 2015 sesuai No. 09 Tahun 2015 wilayah kerja KJRI Shanghai bertambah dua wilayah yaitu Provinsi Anhui, dan Provinsi Jiangxi. Saat ini wilayah kerja KJRI Shanghai menjadi 5 wilayah yaitu: Kota Shanghai, Provinsi Zhejiang dan Provinsi Jiangsu, Provinsi Anhui, dan Provinsi Jiangxi.

Timeline berdirinya KJRI Shanghai

2011

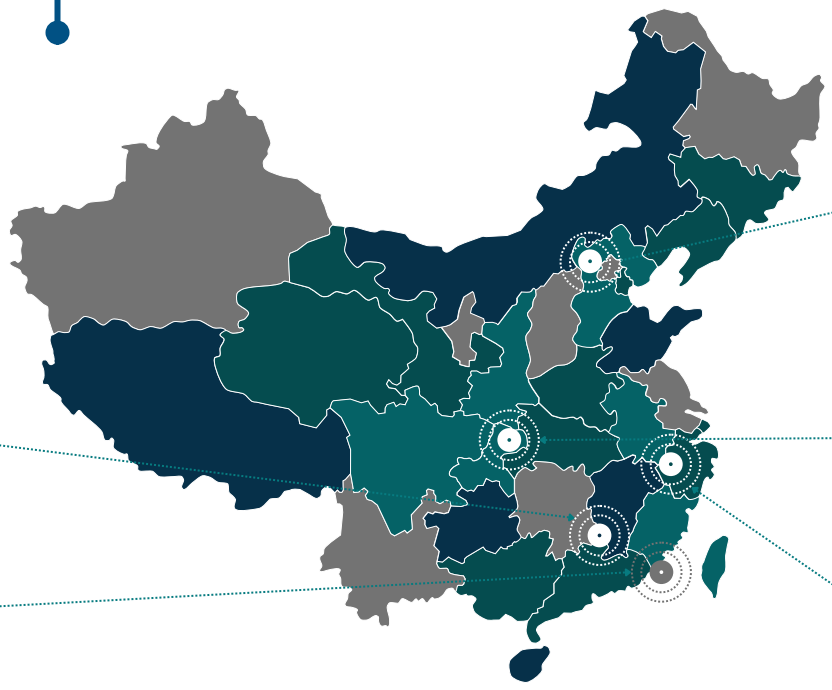
Peraturan Presiden Nomor 58 tahun 2011 Pasal 2
Konsulat Jenderal Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 adalah Perwakilan Konsuler yang berada di bawah dan bertanggung jawab secara operasional kepada Kepala Perwakilan Diplomatik Republik Indonesia di Beijing, Republik Rakyat Tiongkok.

2012

Peraturan Menlu No. 04 Tahun 2012 Pasal 2
Tugas KJRI Shanghai adalah melaksanakan hubungan konsuler dan memperjuangkan kepentingan nasional Negara Republik Indonesia, melindungi warga negara Indonesia dan badan hukum Indonesia di wilayah kerja meliputi wilayah Shanghai, Provinsi Jiangsu, dan Provinsi Zhejiang, sesuai dengan kebijakan pemerintah yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2015

Peraturan Menlu No. 09 Tahun 2015
Wilayah kerja KJRI Shanghai bertambah dua wilayah yaitu Provinsi Anhui, dan Provinsi Jiangxi. Hingga saat ini wilayah kerja KJRI Shanghai menjadi 5 wilayah yaitu: Kota Shanghai, Provinsi Zhejiang dan Provinsi Jiangsu, Provinsi Anhui, dan Provinsi Jiangxi.



KBRI Beijing
Kedutaan Besar untuk Negara Akreditasi

KJRI Guangzhou
Provinsi Guangdong, Provinsi Fujian, Provinsi Hainan dan Provinsi Guangxi

KJRI Chengdu*
Provinsi Sichuan, Kota Chongqing, Provinsi Shaanxi, Provinsi Yunnan
*Persiapan pembukaan

KJRI Hongkong
Hongkong SAR, Macau SAR

KJRI Shanghai
Kota Shanghai, Provinsi Zhejiang, Provinsi Jiangsu, Provinsi, Anhui, Provinsi Jiangxi

Berdasarkan Permenlu Nomor 4 tahun 2012 (pasal 2 ayat 1 dan 2), tugas dan fungsi KJRI Shanghai adalah, sebagai berikut:

Tabel 1 Tugas dan Fungsi KJRI Shanghai berdasarkan Permenlu No. 4 Tahun 2012

Tugas	Fungsi
1. Melaksanakan hubungan konsuler dan memperjuangkan kepentingan nasional Negara Republik Indonesia	1. Peningkatan hubungan ekonomi, perdagangan, investasi, pariwisata, sosial, budaya, dan pendidikan;
2. Melindungi Warga Negara Indonesia (WNI) dan Badan Hukum Indonesia di wilayah kerja meliputi wilayah Kota Shanghai, Provinsi Zhejiang dan Provinsi Jiangsu, Provinsi Anhui, dan Provinsi Jiangxi.	2. Pelindungan dan pelayanan terhadap warga negara Indonesia dan badan hukum Indonesia di wilayah kerja dalam wilayah Kota Shanghai, Provinsi Zhejiang dan Provinsi Jiangsu, Provinsi Anhui, dan Provinsi Jiangxi.
	3. Pemberian bimbingan dan pembinaan terhadap warga negara Indonesia di wilayah Shanghai, Provinsi Jiangsu, dan Provinsi Zhejiang.
	4. Konsuler dan Protokol
	5. Pengamatan, penilaian, dan pelaporan mengenai kondisi dan perkembangan di wilayah kerja Kota Shanghai, Provinsi Zhejiang dan Provinsi Jiangsu, Provinsi Anhui, dan Provinsi Jiangxi.
	6. Kegiatan manajemen kepegawaian, keuangan, perlengkapan, pengamanan internal Perwakilan, dan komunikasi
	7. Pengawasan dan pengendalian internal atas perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kinerja
	8. Fungsi-fungsi lain sesuai dengan hukum dan prakti internasional

INDEKS KJRI SHANGHAI

Tabel 2 Indeks KJRI Shanghai berdasarkan Permenlu No. 4 Tahun 2012

Bobot (2012)	Fungsi	Proyeksi (2017-2022)
2,94	**Ekonomi**	2,96
2,73	**Sosial dan Budaya**	2,78
2,54	**Konsuler**	2,63
8,21	**Total Indeks**	8,37
2,74	**Rata-rata**	2,79

I.2 Aspek Strategis KJRI Shanghai

I.2.1 Potensi/Peran Strategis Organisasi

Empat dari lima wilayah kerja KJRI Shanghai merupakan bagian dari Yangtze River Delta (YRD) yaitu Kota Shanghai, Provinsi Jiangsu, Provinsi Zhejiang dan Provinsi Anhui. Pada tahun 2018, integrasi kawasan ini ditetapkan oleh Presiden Xi Jinping sebagai bagian strategi nasional dalam pembangunan ekonomi Tiongkok.

Dengan luas wilayah sekitar 4% dan populasi 20% dari RRT, di tahun 2024, total GDP wilker mencapai RMB 36,5862 triliun (USD 5,15 triliun), berkontribusi sekitar 27,11% bagi GDP RRT yang sebesar RMB 134,91 triliun (USD 19,01 triliun).

Tabel 3 Peringkat PDB Wilker KJRI Shanghai di Tingkat Nasional

Peringkat	Wilayah	PDB Tahun 2024 (RMB)	Pertumbuhan
2	Jiangsu	13,700,800,000,000	5.80%
4	Zhejiang	9,010,000,000,000	5.50%
9	Shanghai	5,392,671,000,000	5.00%
11	Anhui	5,062,500,000,000	5.80%
15	Jiangxi	3,420,247,000,000	5.10%

Kawasan YRD menjadi Economic Powerhouse Tiongkok dengan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) mencapai RMB 33,17 triliun (sekitar USD4,66 triliun) pada tahun 2024. Meskipun wilayah YRD hanya mencakup sekitar 4% dari luas daratan Tiongkok, kontribusinya terhadap perekonomian Tiongkok per tahun umumnya mencapai sekitar 25%. PDB per kapita YRD secara signifikan melebihi rata-rata nasional, hal ini mencerminkan produktivitas yang tinggi dan konsentrasi perekonomian bernilai tinggi yang lebih besar.

Kawasan YRD menjadi basis ekonomi yang berfungsi sebagai pusat manufaktur terkini di Tiongkok, khususnya di sektor-sektor seperti: bioteknologi dan farmasi, semikonduktor, produksi kendaraan listrik, teknologi informasi dan komunikasi, tekstil serta produk teknologi terkini. Industri-industri ini mendapat manfaat dari konektivitas dan integrasi rantai pasok di wilayah YRD, dengan jaringan pemasok, penyedia layanan, mitra dan pasar yang menciptakan ekosistem yang berkualitas dan kompetitif.

Di sektor investasi, Sekitar 30% investasi asing di Tiongkok masuk melalui YRD. Hal ini berkontribusi mendorong transfer teknologi, peningkatan kapasitas manajemen, dan integrasi yang mendalam ke jaringan rantai prduksi global. Di sektor perdagangan, orientasi ekspor YRD berkontribusi sekitar 40% total ekspor Tiongkok.

A. Hubungan Bilateral Indonesia-Tiongkok yang Kuat

Sejarah hubungan Indonesia-RRT secara garis besar terbagi dalam tiga periode yakni awal hubungan diplomatik pada periode 1950-1967 dengan puncak pada kehadiran PM Zhou Enlai dalam Konferensi Asia Afrika 1955 di Bandung. Hubungan bilateral berada pada titik nadir dengan pembekuan hubungan diplomatik pada periode 1967-1990 sebagai dampak peristiwa 30 September. Dengan bergulirnya waktu, hubungan diplomatik kedua negara akhirnya pulih pada 8 Agustus 1990.

Seiring dengan perkembangan dinamika regional dan internasional, serta berlangsungnya reformasi politik di masing-masing negara, hubungan kedua bangsa kini mengalami kemajuan yang sangat berarti. Sampai saat ini Indonesia berpandangan bahwa kemajuan pembangunan RRT merupakan peluang, yang perlu dimanfaatkan. Selain itu, Indonesia berkepentingan melihat RRT yang maju, kuat dan bersatu, karena hal tersebut tidak saja bermanfaat bagi pembangunan di Indonesia, tetapi juga bagi kawasan. Di lain pihak, RRT melihat Indonesia sebagai suatu negara besar yang netral dan memiliki sumber daya alam mineral yang besar yang dapat mendukung laju pembangunan ekonomi nasional RRT.

Perkembangan hubungan kedua negara meningkat secara signifikan pada pendeklarasian Kemitraan Strategis (*Strategic Partnership*) RI-RRT pada tahun 2005. Kemitraan Strategis RI-RRT telah membawa hubungan kedua negara pada tahap yang strategis dan menjanjikan bagi peningkatan kemakmuran dan keharmonisan hubungan kedua bangsa dan negara. Hubungan bilateral kedua negara semakin meningkat dengan disepakatinya Komunike Bersama (Joint Communique) mengenai Future Direction of Indonesia-China Comprehensive Strategic Partnership pada saat kunjungan Presiden RRT Xi Jinping ke Indonesia pada bulan Oktober 2013.

Tahun 2025 merupakan tahun yang penting mengingat Indonesia dan Tiongkok merayakan 75 tahun peringatan hubungan bilateral yang telah terjalin sejak tahun 1950. Tahun 2025 mempertegas arti persahabatan dan kemitraan yang kokoh. Hal ini ditandai dengan berbagai kesepakatan kerja sama dan tingkat intensitas kunjungan pejabat yang tinggi.

1950 **Hubungan Diplomatik**

Indonesia dan Tiongkok resmi menjalin Hubungan Diplomatik pada 13 April 1950.

2005 **Kemitraan Strategis**

25 April 2005 Indonesia dan Tiongkok sepakat menjalin Kemitraan Strategis melalui Deklarasi Bersama Kemitraan Strategis Indonesia-Tiongkok.

2015 **Kemitraan Strategis Komprehensif**

3 Oktober 2013, Komunike Bersama mengenai *Future Direction of Indonesia-China Comprehensive Strategic Partnership* disepakati pada saat kunjungan Presiden Xi Jinping ke Indonesia.

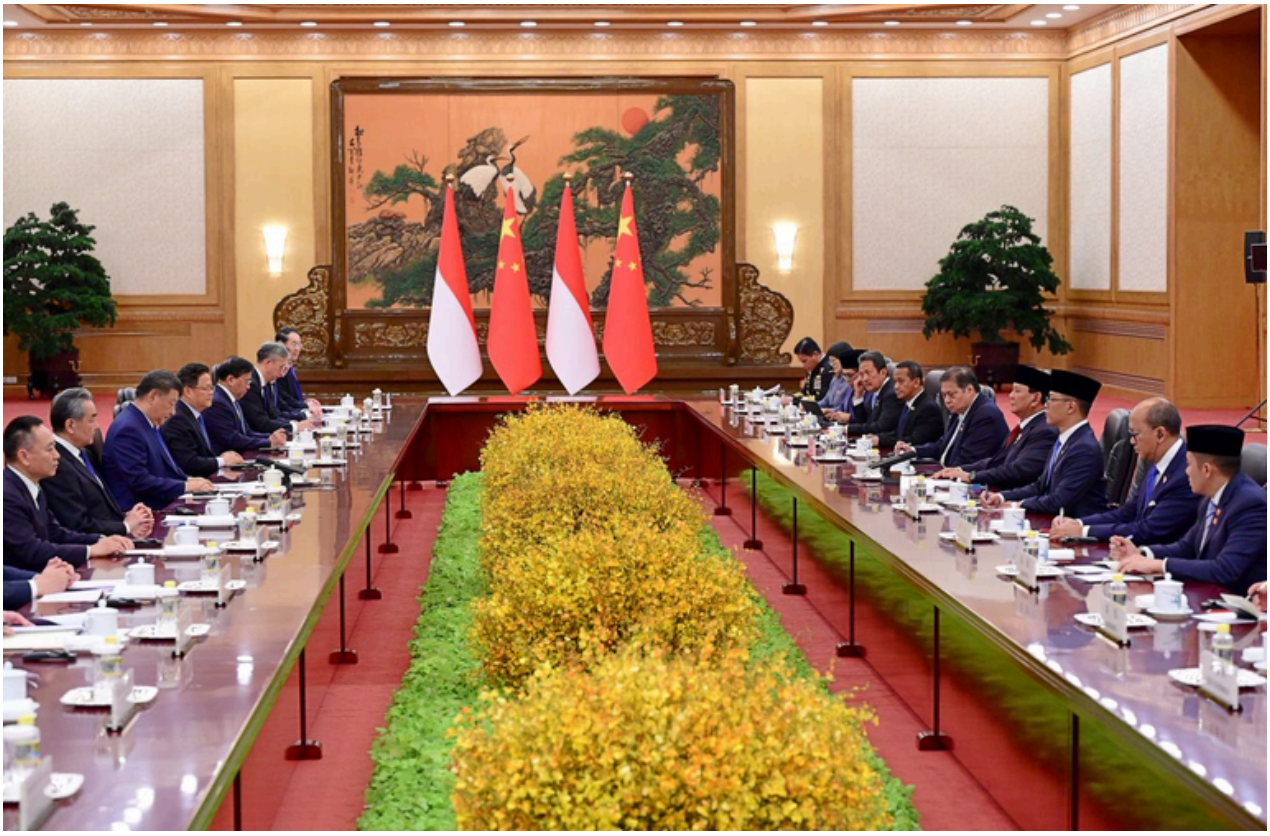
2015 **75 Tahun Hubungan Bilateral**

Pada tahun 2025, Indonesia dan Tiongkok memperingati Perayaan 75 tahun Hubungan Bilateral.

B. Peluang Kerja Sama di Berbagai Bidang yang Luas

Seiring dengan dinamika regional dan internasional, serta berlangsungnya reformasi politik di Indonesia dan Tiongkok, hubungan bilateral kedua negara mengalami kemajuan yang pesat. Peringatan 75 tahun hubungan bilateral RI-RRT di tahun 2025 diwarnai dengan berbagai kunjungan tingkat tinggi baik di tingkat pusat hingga daerah, antara lain:

1. Kunjungan kenegaraan Presiden Prabowo ke RRT pada 8-10 November 2024;
2. Kunjungan Perdana Menteri Li Qiang ke Indonesia pada 24-26 Mei 2025;
3. Kunjungan Presiden Prabowo ke RRT dalam rangka memenuhi undangan Presiden Xi Jinping untuk menghadiri peringatan 80 tahun kemenangan Republik Rakyat Tiongkok pada 3 September 2025;
4. Pertemuan perdana Mekanisme Dialog Menlu-Menhan “2+2” RI-RRT di Beijing pada 21 April 2025.



Gambar 1 Pertemuan Bilateral Presiden RI Prabowo Subianto dengan Presiden RRT Xi Jinping di Kota Beijing, 9 November 2024

Sumber: Dewan Pertahanan Nasional Republik Indonesia

https://www.dpn.go.id/presiden-prabowo-dan-presiden-xi-jinping-sepakat-perkuat-kemitraan-strategis-indonesia-tiongkok

RRT merupakan salah satu mitra dagang terbesar Indonesia. Pada tahun 2019, volume perdagangan Indonesia-Tiongkok mencapai USD 79,76 miliar, dan pada tahun 2024, perdagangan Indonesia-Tiongkok mencapai USD 147,79 miliar. Pada Januari-Oktober tahun 2025, volume perdagangan Indonesia-Tiongkok mencapai USD 124,96 miliar, meningkat 13,60% y-o-y. Wilayah utama di Tiongkok mencakup Shanghai, Jiangsu, Zhejiang, Jiangxi, dan Anhui secara kolektif menyumbang USD 68,95 miliar atau sekitar 46,65% terhadap volume perdagangan pada tahun 2024.

Di sektor investasi, Tiongkok menduduki peringkat ketiga sebagai investor asing terbesar di Indonesia, sementara Hong Kong adalah investor asing terbesar kedua. Pada tahun 2019, investasi Tiongkok di Indonesia mencapai USD 4,74 miliar dalam 2.130 proyek. Di tahun 2024, angka ini melonjak menjadi USD 8,1 miliar dalam 21.464 proyek. Hingga September 2025, total investasi Tiongkok mencapai USD 5,4 miliar dengan persentase penyumbang terbesar dari industri pengolahan logam dasar sebesar US$16,57 miliar, atau setara dengan 45% dari total investasi. Sedangkan lokasi area utamanya terkonsentrasi di Sulawesi Tengah sebesar US$13,56 miliar, atau 36,4% dari total investasi.



Gambar 2 Konjen RI Shanghai, Berlianto Situngkir bersama Wali Kota Cilegon, Robinsar menghadiri Groundbreaking Proyek PET Food Grade Wankai Advanced Materials di Cilegon, Banten, 9 Desember 2025
Sumber: KJRI Shanghai

Tren di sektor pariwisata juga menggembirakan dengan lebih dari 1 juta wisatawan Tiongkok mengunjungi Indonesia pada tahun 2024, meningkat 30% dibandingkan tahun sebelumnya. Indonesia adalah salah satu dari 5 destinasi wisata favorit Tiongkok sebelum pandemi. Kunjungan wisatawan Tiongkok ke Indonesia saat ini telah kembali pulih ke masa sebelum pandemi Covid-19 dan diprediksi akan melebihi target yang ditetapkan sebesar 1,22 juta – 1,35 juta.

Beberapa potensi di wilker KJRI Shanghai yang dapat berkontribusi di sektor prioritas dan strategis di Indonesia antara lain di sektor teknologi, manufaktur, energi baru terbarukan, hilirisasi, kendaraan Listrik (EV), pendidikan dan pelatihan serta infrastruktur dan ekonomi digital.

C. Kinerja Organisasi KJRI Shanghai yang Terus Meningkat

KJRI Shanghai mendukung Kementerian Luar Negeri dalam melaksanakan kebijakan yang berorientasi kepada kepentingan rakyat dan bermanfaat bagi rakyat (*diplomacy for the people*). Program kerja KJRI Shanghai adalah kerja nyata dengan target yang ditetapkan secara jelas dan terukur. Potensi ekonomi yang berlimpah serta peluang kerja sama di berbagai sektor yang terbuka luas mendorong KJRI Shanghai memainkan peran aktif dalam diplomasi ekonomi.

Prioritas kerja sama dengan mitra di wilayah kerja sesuai dengan Prioritas Nasional dan Asta Cita. Pada awal tahun 2025, KJRI Shanghai juga menyusun pemetaan prioritas kerja sama yang dikaitkan dengan Asta Cita sebagai landasan pelaksanaan program dan kegiatan KJRI Shanghai.

Tabel 4 Pemetaan Potensi dan Tantangan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi KJRI Shanghai Tahun 2025

PEMETAAN POTENSI DAN TANTANGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI PERWAKILAN RI SHANGHAI TA 2025

Isu	Potensi	Tantangan	Rencana Kerja	Mitra Kerja Pemerintah	Mitra Kerja Non-Pemerintah	Asta Cita (Misi dan Program Terbaik Cepat)
Peningkatan Ekspor	1. Komoditas Ekspor Indonesia ke Wilker Shanghai antara lain: Nickel, lemak untuk bahan makanan, lemak untuk industri, makanan ringan, palm olein, karet untuk bahan sepatu, dll; 2. Pada tahun 2024, komoditas utama yang diminati Tiongkok antara lain produk kerajinan tangan dan produk kelapa; 3. Ekspor produk pertanian seperti kacang kedelai, buah tropis (Pepaya, Salak, Manggis, Jambu Biji, Buah Naga,dll) memiliki potensi yang besar di Wilayah Kerja Shanghai; 3. China International Import Expo perlu dimanfaatkan dalam rangka peringatan 75 tahun Hubungan Diplomatik RI-RRT. Indonesia perlu alokasikan anggaran lebih untuk dapatkan lokasi paviliun terbaik; 4. Penyelenggaraan Shanghai Fair di Indonesia dapat dorong pertukaran komoditas unggulan kedua negara.	1. Pada 2021, GACC merilis *Measures for the Safety Administration of Imported and Exported Food* (GAC Decree No.249) dan *Administrative Provisions on Registration of Overseas Manufacturers of Imported Food* (GAC Decree No.248) yang memberlakukan peraturan yang lebih ketat terhadap impor pangan; 2. Kualitas dan daya saing produk Indonesia perlu terus ditingkatkan. Produk buah tropis bersaing dengan negara ASEAN lainnya seperti Thailand, Malaysia dan Vietnam; 3. Keterbatasan anggaran untuk mengikuti promosi/pameran dalam skala yang lebih besar.	Promosi Produk Indonesia pada China International Import Expo (CIIE) 2025	Kementerian Perdagangan, CCPIT	Kadin Indonesia Komite Tiongkok (KIKT), China Federation of Industry and Commerce, Shanghai Fair Committee	(3) Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.

Dari sisi struktur organisasi dan *bezetting*, KJRI Shanghai masih menggunakan *bezetting* yang ditetapkan sesuai Permenlu No.04 Tahun 2012 dengan total 7 Pejabat Dinas Luar Negeri (PDLN) dan 11 Pegawai Setempat (PS).

Tabel 5 Komposisi PDLN dan PS pada KJRI Shanghai Tahun 2025

PDLN	PS
Konsul Jenderal RI	
Fungsi Ekonomi (2 orang)	LS pada Fungsi Ekonomi (2 orang)
Fungsi Penerangan, Sosial dan Budaya (1 orang)	LS pada Fungsi Pensosbud (1 orang)
Fungsi Protokol dan Konsuler (1 orang)	LS pada Fungsi Protkons (2 orang)
Penata Kanselerai (1 orang)	LS pada Fungsi Administrasi (4 orang)
Pranata Informasi Diplomatik (1 orang)	LS unsur bawaan Keppri (2 orang)

I.2.2 Permasalahan utama (strategic issues)

Kerja sama ekonomi Indonesia dengan Tiongkok membuka peluang strategis bagi pembangunan nasional, khususnya pada sektor prioritas seperti ketahanan pangan, transisi energi, transformasi digital dan industri serta pendidikan. Namun demikian, berbagai permasalahan dan tantangan tetap perlu menjadi perhatian dan disikapi dengan cermat antara lain perlambatan ekonomi yang disebabkan oleh perang dagang dan perang tarif, peningkatan kasus WNI, serta kapasitas organisasi yang membutuhkan solusi jangka panjang untuk memastikan organisasi dapat berkinerja secara optimal dan mampu berkontribusi bagi pencapaian target pembangunan nasional.

A. Perlambatan Ekonomi

Meskipun pertumbuhan ekonomi melemah di kuartal keempat tahun 2025, pertumbuhan GDP Tiongkok tetap tercapai sebesar 5% sesuai target pemerintah. Dalam menghadapi tekanan kebijakan tarif Amerika Serikat (AS) dan lemahnya permintaan domestik, sektor ekspor Tiongkok tetap kuat secara keseluruhan sehingga mampu menopang pertumbuhan ekonomi selama tahun 2025. Peningkatan ekspor ini menjadi faktor yang mendorong defisit perdagangan Indonesia dengan wilker KJRI Shanghai dalam 2 tahun terakhir.

Tarif AS yang tinggi terhadap barang dari Tiongkok berhasil menekan ekspor Tiongkok ke pasar AS secara signifikan. Menghadapi tantangan tersebut, Tiongkok mengalihkan sebagian pasarnya ke Eropa, ASEAN, dan negara mitra lainnya, namun pangsa ekspor ke AS masih turun cukup tajam. Pemerintah Tiongkok mengambil langkah peningkatan stimulus fiskal dan moneter, seperti belanja infrastruktur, insentif konsumsi, dan kebijakan suku bunga yang ringan. Namun demikian, permintaan domestik yang lemah dan sektor properti yang menurun tetap menjadi faktor utama melambatnya ekonomi Tiongkok pada tahun 2025.

Tabel 6 Total Perdagangan Indonesia dengan Wilayah Kerja KJRI Shanghai (dalam juta USD)

No.	Total Perdagangan	2022	2023	2024	2025*
1	Total Perdagangan Indonesia dengan Wilayah Kerja KJRI Shanghai	62,449.86	58,037.52	68,957.86	60,295.36
2	Total Impor Wilker Shanghai dari Indonesia	31,984.59	29,102.02	27,324.18	27,479.10
3	Total Ekspor dari Wilker Shanghai ke Indonesia	30,465.27	28,935.49	33,154.44	32,816.23
4	*Trade Balance* Indonesia dengan Wilker Shanghai	1,519.32	1.66	(5,830.26)	(5,337.13)

Sumber: Data dari China Customs Diolah oleh IHS
**Januari-November 2025*

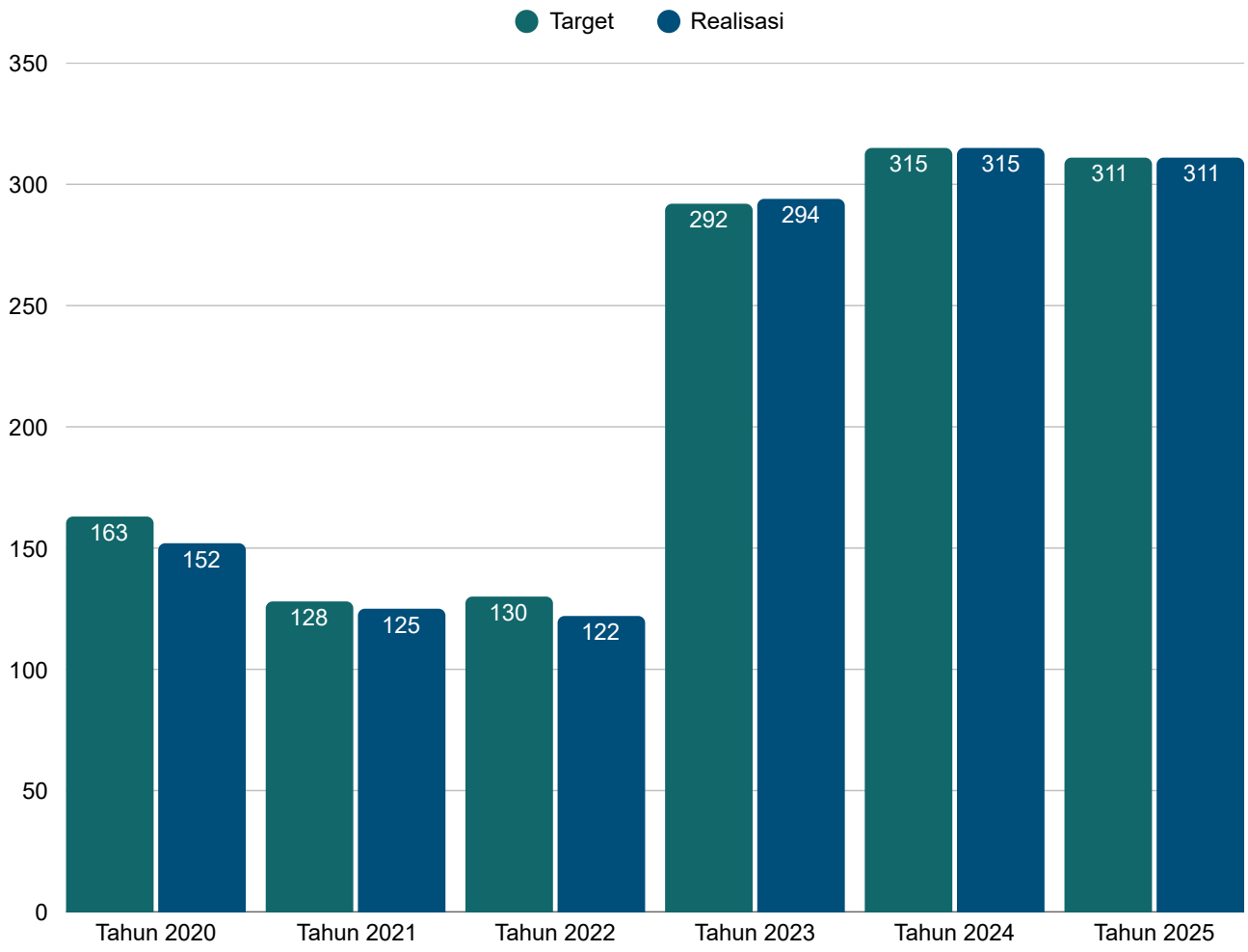
B. Peningkatan Kasus WNI

Eratnya hubungan Indonesia-Tiongkok tercermin dari semakin tingginya intensitas kerja sama dan people to people contact. Lebih dari 1 juta wisatawan Tiongkok mengunjungi Indonesia pada tahun 2024, meningkat 30% dibandingkan tahun sebelumnya. Kunjungan wisatawan Tiongkok ke Indonesia saat ini telah kembali pulih ke masa sebelum pandemi Covid-19 dan diprediksi akan melebihi target yang ditetapkan sebesar 1,22 juta – 1,35 juta.

Sejalan dengan hal ini, kebijakan transit bebas visa 240 jam ke Tiongkok yang dimulai pada Juni 2025 diprediksi akan meningkatkan kunjungan wisatawan Indonesia ke Tiongkok. Meningkatnya arus perlintasan batas negara oleh WNI ke Tiongkok Hal ini akan turut berdampak pada upaya pelindungan WNI di wilker KJRI Shanghai.

Mayoritas kasus yang dihadapi terkait isu Pelindungan WNI antara lain permasalahan imigrasi, *overstay*, kasus ABK, kasus pencurian, pemalsuan dokumen, dll perlu diantisipasi terutama dalam hal penanganan situasi serta langkah pencegahan.

Diagram 1 Tren Penyelesaian Kasus WNI di Wilker KJRI Shanghai Periode 2020-2025



Pada periode 2020-2024, terlihat kecenderungan peningkatan kasus WNI. Meskipun tidak terdapat kasus khusus yang ditangani, namun terdapat peningkatan signifikan jumlah kasus umum yang ditangani dan diselesaikan. Hal ini menjadi salah satu permasalahan utama yang dihadapi KJRI Shanghai dan memerlukan penanganan secara cepat dan tepat.

C. Perbaikan Kapasitas Organisasi

Dalam sisi Sumber Daya Manusia (SDM), formasi pejabat/staf KJRI Shanghai saat ini telah sesuai dengan kondisi *bezetting* yaitu 7 orang *home staff* yang terdiri dari Konsul Jenderal RI, Konsul Ekonomi, Konsul Ekonomi II, Konsul Penerangan,sosial dan budaya, Konsul Muda Protokol dan Konsuler, Penata Kanselerai dan Pranata Informasi Diplomatik, namun melihat besarnya potensi dan tantangan kerja sama, perlu segera dilakukan penambahan SDM dan revisi Indeksasi serta Analisis Beban Kerja (ABK) di KJRI Shanghai.

Dalam pengelolaan administrasi kinerja dan keuangan, KJRI Shanghai mengelola sebanyak 21 aplikasi yang mencakup aplikasi pengelolaan anggaran dan keuangan, kinerja dan Barang Milik Negara (BMN). selain aplikasi kinerja individu yang dikelola oleh masing-masing staf, aplikasi lainnya seperti aplikasi anggaran dan keuangan dikelola oleh tim admin dan penata kanselerai dan aplikasi kinerja dikelola oleh Manajer Kinerja Perwakilan (MKP). Lebih lanjut, terdapat sejumlah satuan tugas yang dikukuhkan melalui Surat Keputusan Keppri antara lain Pengarusutamaan Gender (PUG), Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), dan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi yang kemudian perlu menyusun laporan rutin terkait. Hal ini menyebabkan tingginya volume pekerjaan tambahan dan sistem pengelolaan kinerja dan keuangan yang kurang efisien.

Tabel 7 Bobot Misi dan Derajat Hubungan serta Formasi Staf KJRI Shanghai

Fungsi	Bobot (2012)	Formasi HS		Proyeksi (2017-2022)*	Formasi HS	
		D	ND		D	ND
Ekonomi	2,94			2,96		
Sosial dan Budaya	2,73			2,78		
Protokol dan Konsuler	2,54	**1+4**	**2**	2,63	**1+7**	**2**
Total Indeks	8,21			8,37		
Rata-rata	2,74			2,79		

Sumber : Permenlu No. 04 Tahun 2012
**Proyeksi belum terlaksana*

Selain itu, kondisi kantor yang kurang memadai menyebabkan terbatasnya ruang gerak KJRI Shanghai untuk melakukan kegiatan yang melibatkan masyarakat di dalam kantor. Akibatnya kegiatan pembinaan masyarakat dan sosialisasi memerlukan penyediaan sewa ruangan yang kurang efisien dari sisi anggaran.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

Laporan Kinerja

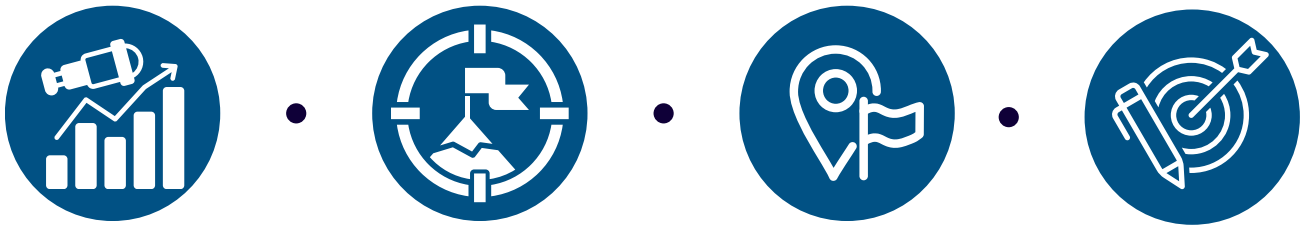
BAB II PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis | **Realisasi Anggaran**

II.1 Rencana Strategis KJRI Shanghai Tahun 2025-2029

Dengan latar belakang perkembangan kondisi terkini RRT, kondisi hubungan bilateral, serta potensi kerja sama bilateral yang dapat digali bagi pembangunan nasional, tantangan yang perlu dihadapi, serta mempertimbangkan keterkaitannya dengan Asta Cita, visi dan misi Kementerian Luar Negeri dalam pencapaian Visi Indonesia Emas 2045, maka pada periode 2025-2029, KJRI Shanghai perlu memacu pelaksanaan diplomasi ekonomi, sosial budaya dan pelindungan WNI dalam memperjuangkan pencapaian target pembangunan nasional.

Strategi dan kebijakan yang akan dilaksanakan akan berfokus pada upaya-upaya konkrit diplomasi ekonomi dalam rangka mengusahakan secara optimal pencapaian target pembangunan bagi terwujudnya Visi Indonesia Emas 2045. Oleh karena itu visi, misi, tujuan dan sasaran yang hendak dicapai oleh KJRI Shanghai jelas dan terukur dan harus memiliki dampak langsung bagi tercapainya target pembangunan nasional dalam mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045.



Visi **Misi** **Tujuan** **Sasaran**

II.1.1 Visi KJRI Shanghai Tahun 2025-2029

Guna menjalankan amanat Presiden RI yang ditindaklanjuti oleh Menteri Luar Negeri RI, penyelarasan visi dan misi KJRI Shanghai tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

"Memantapkan ketangguhan diplomasi Indonesia dalam memperkuat hubungan internasional yang kondusif di wilayah kerja KJRI Shanghai serta berkontribusi pada tata kelola global yang mendukung pembangunan nasional, guna mewujudkan visi Indonesia Emas 2045."

Pernyataan visi tersebut menggambarkan komitmen yang akan diperjuangkan dan diwujudkan oleh KJRI Shanghau pada Tahun 2025-2029, terutama melalui pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai Perwakilan Republik Indonesia di Wilayah Kerja KJRI Shanghai.

II.1.2 Misi KJRI Shanghai Tahun 2025-2029

Pada RPJMN 2025-2029, Kemenlu mengampu Prioritas Nasional (PN) sebagai berikut :

1

Prioritas Nasional 2

Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau dan ekonomi biru

2

Prioritas Nasional 7

Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba

3

Prioritas Nasional 8

Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan alam dan budaya, peningkatan toleransi antar umat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan Makmur

Untuk mendukung ketiga PN tersebut KJRI Shanghai akan mendukung misi Kemenlu RI melalui 4 (empat) misi KJRI Shanghai dengan uraian sebagai berikut:

1

Memperkuat hubungan internasional yang kondusif di wilayah kerja KJRI Shanghai untuk menjaga kedaulatan NKRI dan ketahanan nasional

2

Memajukan diplomasi ekonomi di wilayah kerja KJRI Shanghai untuk meningkatkan dan memperluas kemitraan ekonomi yang berkeadilan, saling menguntungkan, dan membawa manfaat konkret bagi kesejahteraan dan kemandirian bangsa

3

Meningkatkan pelayanan dan pelindungan terhadap WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai

4

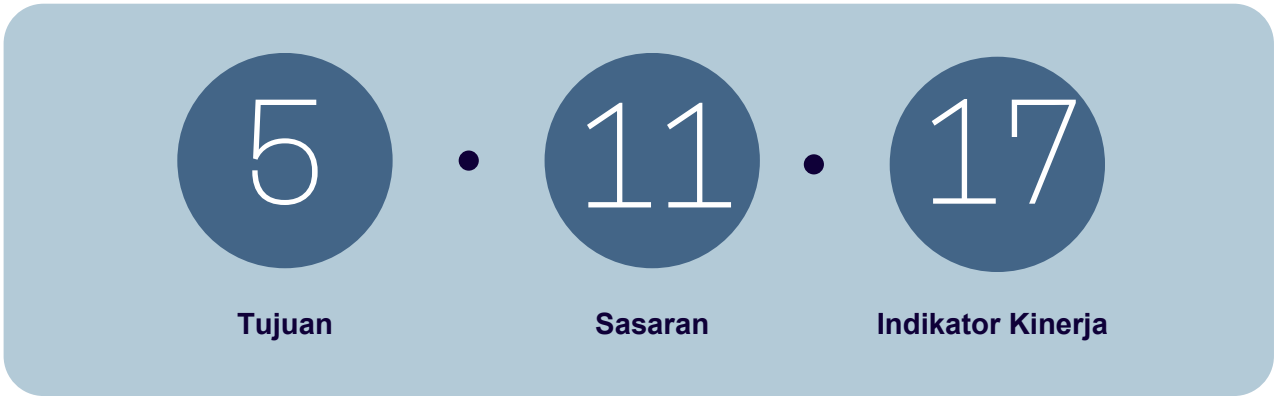
Meningkatkan peran strategis diaspora Indonesia di wilayah kerja KJRI Shanghai dalam pembangunan nasional

II.1.3 Tujuan KJRI Shanghai Tahun 2025-2029

Tujuan KJRI Shanghai disusun berdasarkan identifikasi potensi dan masalah yang akan dihadapi dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi KJRI Shanghai yang sejalan dengan visi, misi dan tujuan Kementerian Luar Negeri Tahun 2025-2029.

1. Memantapkan integritas kedaulatan NKRI dan diplomasi ketahanan nasional di wilayah kerja KJRI Shanghai
2. Meningkatkan diplomasi ekonomi di wilayah kerja KJRI Shanghai untuk memajukan kemitraan ekonomi, meningkatkan daya saing, memperluas peluang, memperkuat posisi tawar Indonesia, dan membawa manfaat konkret bagi kesejahteraan dan kemandirian bangsa
3. Meningkatkan kualitas pelayanan dan pelindungan terhadap WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai
4. Meningkatkan keterlibatan aktif diaspora Indonesia di wilayah kerja KJRI Shanghai secara strategis dalam pembangunan nasional
5. Mengoptimalkan diplomasi *soft power* Indonesia di wilayah kerja KJRI Shanghai dalam mendukung pencapaian kepentingan nasional

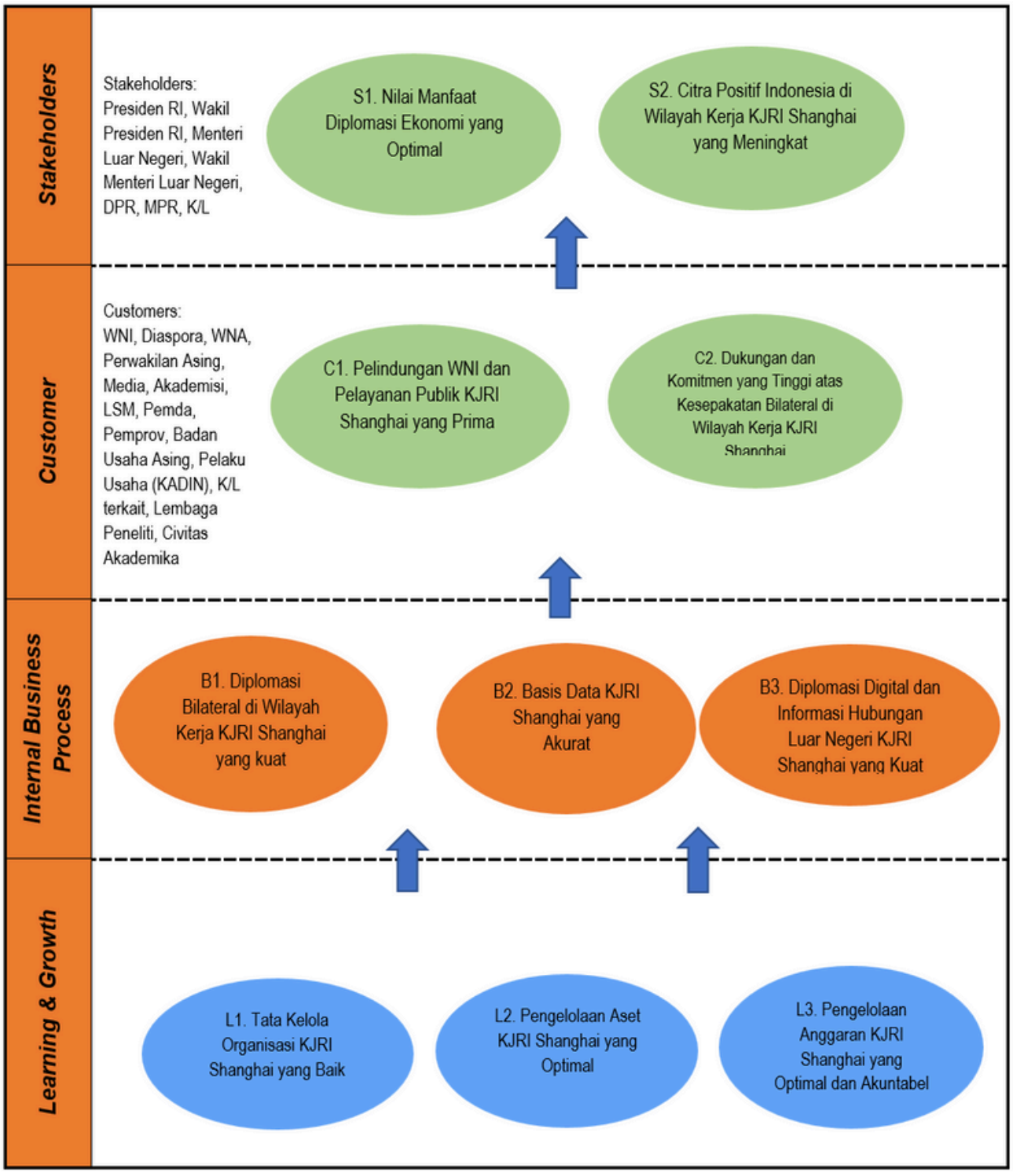
Pelaksanaan dari tujuan Kemenlu di atas, mulai tahun 2026 akan diukur keberhasilannya melalui 11 (sebelas) sasaran dan sebanyak 17 (tujuh belas) Indikator Kinerja (IK) yang terkait langsung dengan pencapaian tujuan dan sasaran KJRI Shanghai.



II.1.4 Sasaran KJRI Shanghai Tahun 2025-2029

A. Peta Strategi KJRI Shanghai Tahun 2025

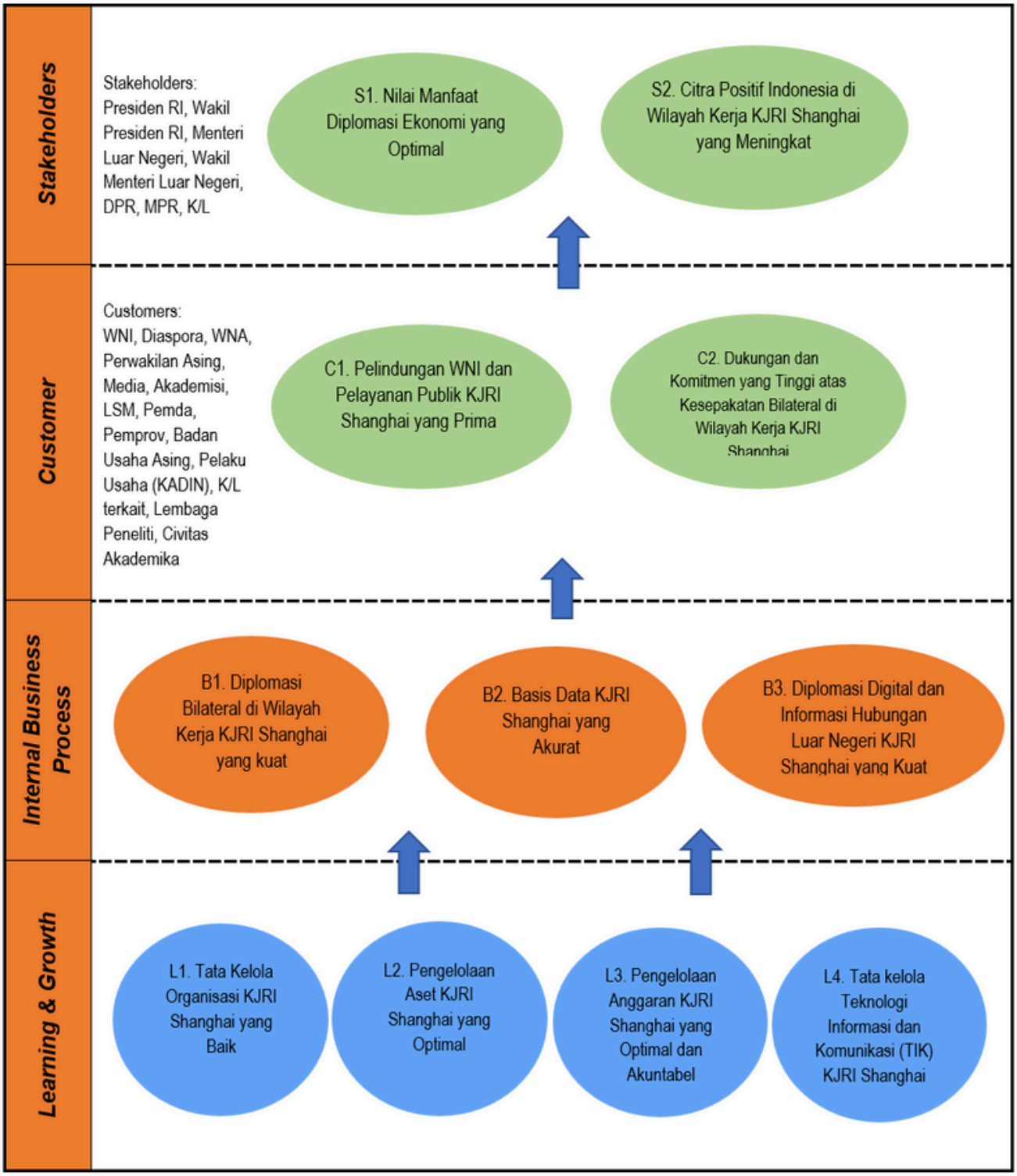
KJRI Shanghai menetapkan Peta Strategis tahun 2025 berdasarkan manajemen kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (BSC). Peta Strategi KJRI Shanghai terdiri dari 4 Perspective, Sasaran dan 16 Indikator Kinerja (IK). *Stakeholder's Perspective, Customer Perspective, Internal Business Process Perspective* masing-masing memiliki 2 Sasaran*; dan Learning and Growth Perspective* memiliki 3 Sasaran.



Gambar 3 Peta Strategi KJRI Shanghai Tahun 2025
Sumber: Perjanjian Kinerja KJRI Shanghai Tahun 2025

B. Peta Strategi KJRI Shanghai Tahun 2026-2029

Pada tahun 2026, pelaksanaan tujuan dan sasaran KJRI Shanghai akan diukur keberhasilannya melalui 11 (sebelas) sasaran dan sebanyak 17 (tujuh belas) Indikator Kinerja (IK) yang terkait langsung dengan pencapaian tujuan dan sasaran KJRI Shanghai. Terdapat penambahan 1 (satu) Sasaran yaitu Tata kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) KJRI Shanghai yang Efektif dan 1 (satu) IK yaitu Tingkat Kematangan Keamanan Informasi dan Persandian. Gambaran Peta Strategis KJRI Shanghai tahun 2026-2029 sebagai berikut:

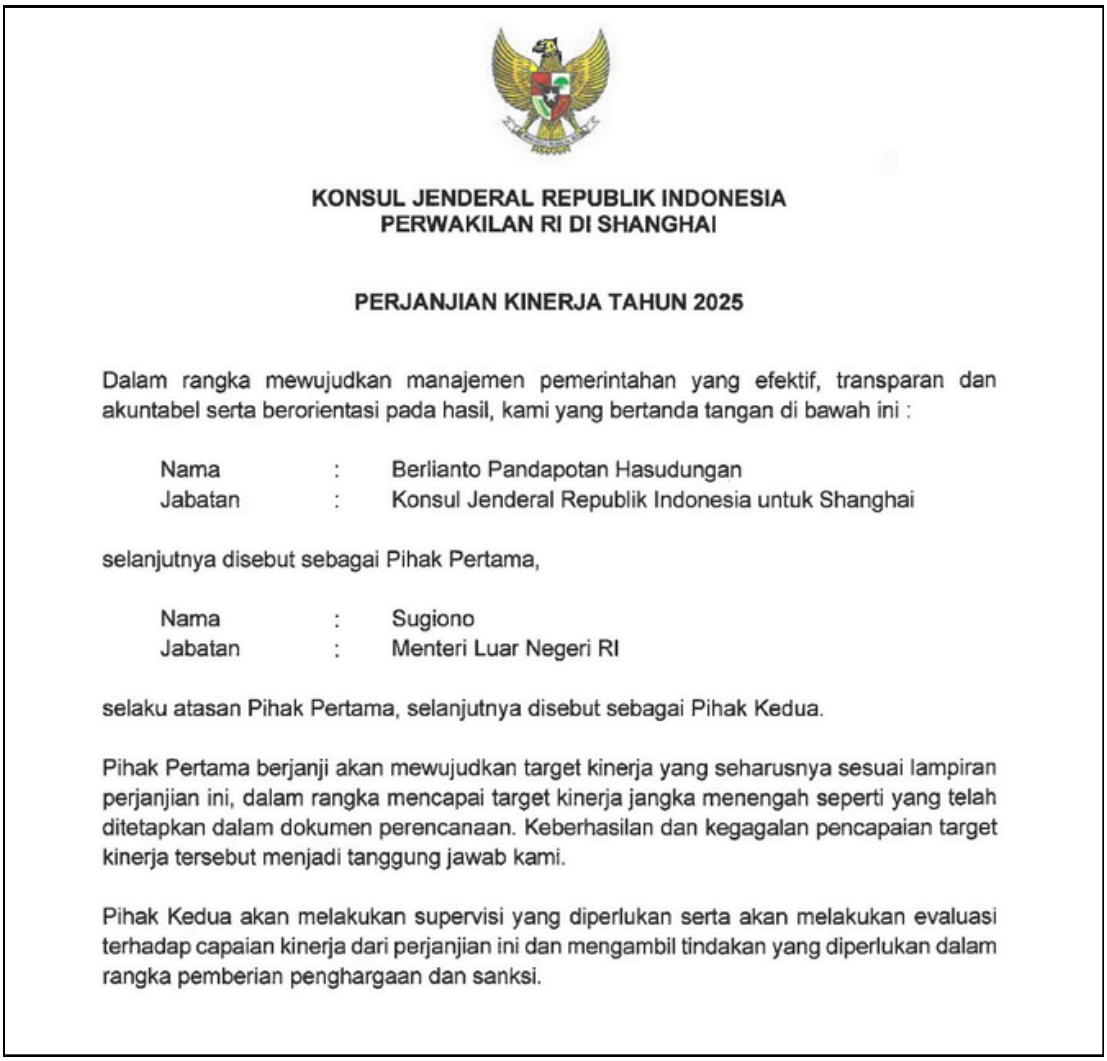


Gambar 4 Peta Strategi KJRI Shanghai Tahun 2026
Sumber: Perjanjian Kinerja KJRI Shanghai Tahun 2026

II.2 Perjanjian Kinerja KJRI Shanghai Tahun 2025

Sebagai bentuk pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 dan Keputusan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2024 Tentang Pedoman Manajemen Kinerja Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan Republik Indonesia, KJRI Shanghai telah menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang berisi komitmen dan target kinerja yang akan dicapai.

PK Tahun 2025 terdiri atas 9 Sasaran dengan 16 IK selama periode satu tahun. Pengukurannya dilakukan melalui realisasi IK berdasarkan target yang telah ditetapkan. Penetapan Kinerja KJRI Shanghai di awal Tahun 2025, secara rinci sebagaimana tabel di bawah ini.



KONSUL JENDERAL REPUBLIK INDONESIA
PERWAKILAN RI DI SHANGHAI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Berlianto Pandapotan Hasudungan
Jabatan : Konsul Jenderal Republik Indonesia untuk Shanghai

selanjutnya disebut sebagai Pihak Pertama,

Nama : Sugiono
Jabatan : Menteri Luar Negeri RI

selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut sebagai Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Gambar 5 Perjanjian Kinerja KJRI Shanghai Tahun 2025
Sumber: KJRI Shanghai

Kode	Sasaran	Kode IK	Indikator Kinerja (IK)	Target 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Stakeholders Perspective				
S.1	Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KJRI Shanghai yang Optimal	IK S.1.1	Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan wilayah kerja KJRI Shanghai	95%
		IK S.1.2	Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan wilayah kerja KJRI Shanghai	95%
		IK S.1.3	Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan wilayah kerja KJRI Shanghai	75%
S.2	Citra positif Indonesia di wilayah kerja KJRI Shanghai yang meningkat	IK S.2.1	Indeks Citra Indonesia di wilayah kerja KJRI Shanghai	4,29 (skala 5)
Customer Perspective				
C.1	Pelindungan WNI dan pelayanan publik KJRI Shanghai yang prima	IK C.1.1	Persentase kasus WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai yang diselesaikan	86%
		IK C.1.2	Nilai persepsi kepuasan pelayanan kekonsuleran KJRI Shanghai	4 (Skala 4)
		IK C.1.3	Nilai persepsi kepuasan pelayanan pelindungan WNI KJRI Shanghai	4 (Skala 4)
C.2	Dukungan dan komitmen yang tinggi atas kesepakatan bilateral di wilayah kerja KJRI Shanghai	IK C.2.1	Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan wilayah kerja KJRI Shanghai	100%
Internal Business Process Perspective				
B.1	Diplomasi bilateral di wilayah kerja KJRI Shanghai yang kuat	IK B.1.1	Jumlah kesepakatan yang dihasilkan dengan wilayah kerja KJRI Shanghai	4
		IK B.1.5	Intensitas saling kunjung pejabat pemerintah Indonesia dengan negara akreditasi	10
B.2	Basis data KJRI Shanghai yang akurat	IK B.2.1	Persentase WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai yang terverifikasi di Portal Peduli WNI	100%
		IK B.2.2	Nilai Laporan *Data Economic Intelligence* tentang wilayah kerja KJRI Shanghai	90
B.3	Diplomasi Digital dan Informasi Hubungan Luar Negeri KJRI Shanghai yang Kuat	IK B.3.1	Persentase Impresi *Engagement* Media Sosial, Portal Berita dan Media Setempat pada KJRI Shanghai	70%

Gambar 6 Perjanjian Kinerja KJRI Shanghai Tahun 2025

Sumber: KJRI Shanghai

Kode	Sasaran	Kode IK	Indikator Kinerja (IK)	Target 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Learning and Growth Perspective				
L1	Tata kelola organisasi KJRI Shanghai yang baik	IK L.1.1	Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KJRI Shanghai	70,50 (BB)
L2	Pengelolaan aset KJRI Shanghai yang optimal	IK L2.1	Indeks Pengelolaan BMN KJRI Shanghai	3,96 (Skala 4)
L3	Pengelolaan anggaran KJRI Shanghai yang optimal dan akuntabel	IK L3.1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KJRI Shanghai	92,11

Gambar 7 Perjanjian Kinerja KJRI Shanghai Tahun 2025
Sumber: KJRI Shanghai

Sebagai bentuk akuntabilitas kinerja dan langkah mitigasi terhadap capaian kinerja, KJRI Shanghai telah melakukan Revisi PK Tahun 2025, untuk mengakomodir realisasi kinerja yang telah melebihi target. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen KJRI Shanghai untuk menetapkan target IK berdasarkan prinsip SMART-C (*Specific, Measurable, Achieveable, Realistic, Time bounded dan Countinuously Improved*).

Memperhatikan adanya tren peningkatan realisasi kinerja dan capaian IK Perwakilan RI Shanghai, dilakukan penyesuaian PK, khususnya pada beberapa target IK dan Sub IK. Adapun rincian Revisi Perjanjian Kinerja KJRI Shanghai Tahun 2025 adalah sebagai berikut:



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja

Stakeholders Perspective

S1

S1 Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KJRI Shanghai yang Optimal

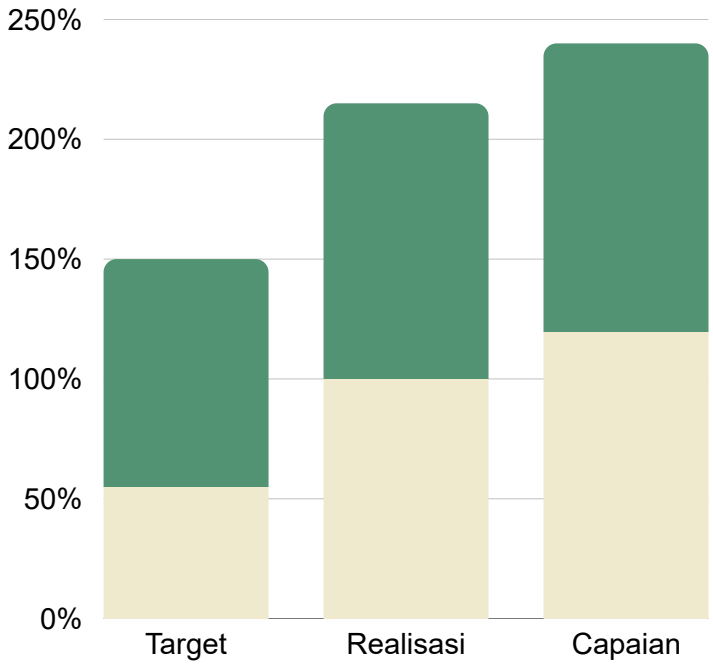
IK S1.1 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan wilayah kerja KJRI Shanghai

Semester I Tahun 2025

- Target 55%
- Realisasi 100%
- Capaian 181,81% (120%)

Semester II Tahun 2025

- Target 95%
- Realisasi 115%
- Capaian 121,05% (120%)



Komponen 1

130%



Komponen 2

100%



Keterangan

Komponen 1 - Jumlah komitmen perdagangan

Komponen 2 - Jumlah potensi transaksi perdagangan

Stakeholders Perspective

S1

S1 Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KJRI Shanghai yang Optimal

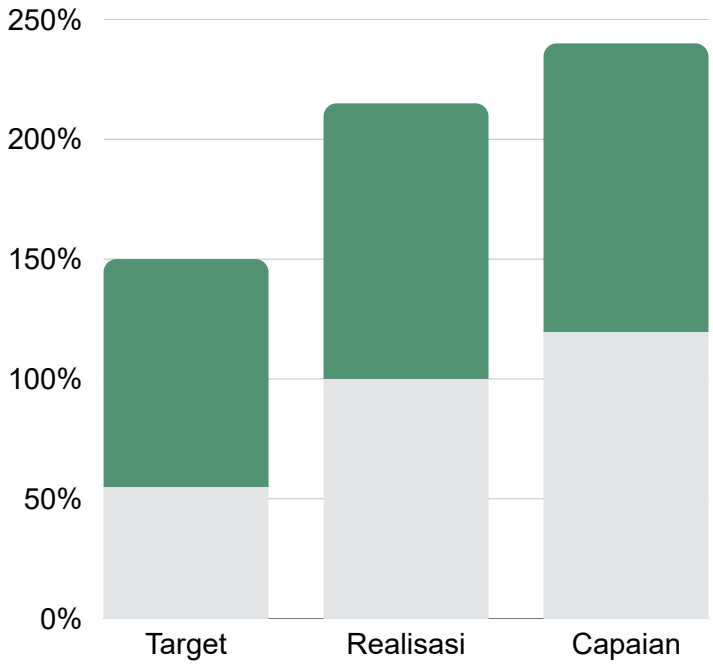
IK S1.2 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan wilayah kerja KJRI Shanghai

Semester I Tahun 2025

- Target 65%
- Realisasi 50%
- Capaian 76,90%

Semester II Tahun 2025

- Target 95%
- Realisasi 125%
- Capaian 131,58% (120%)



Komponen 1

130%



Komponen 2

100%



Keterangan

Komponen 1 - Jumlah komitmen investasi

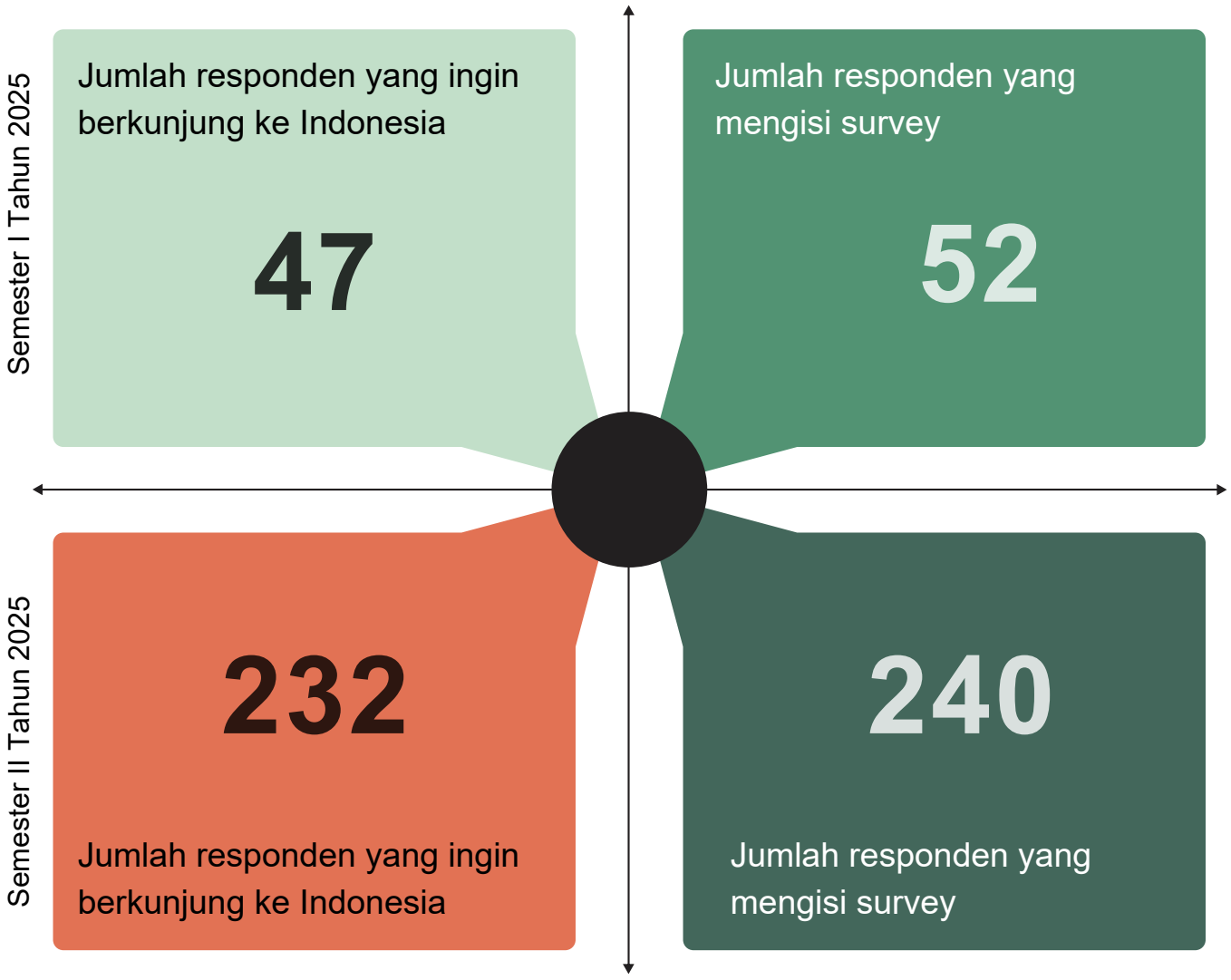
Komponen 2 - Jumlah potensi transaksi investasi

Stakeholders Perspective

S1

S1 Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KJRI Shanghai yang Optimal

IK S1.3 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan wilayah kerja KJRI Shanghai



Semester I Tahun 2025

- Target 50%
- Realisasi 62,67%
- Capaian 125,34% (120%)

Semester II Tahun 2025

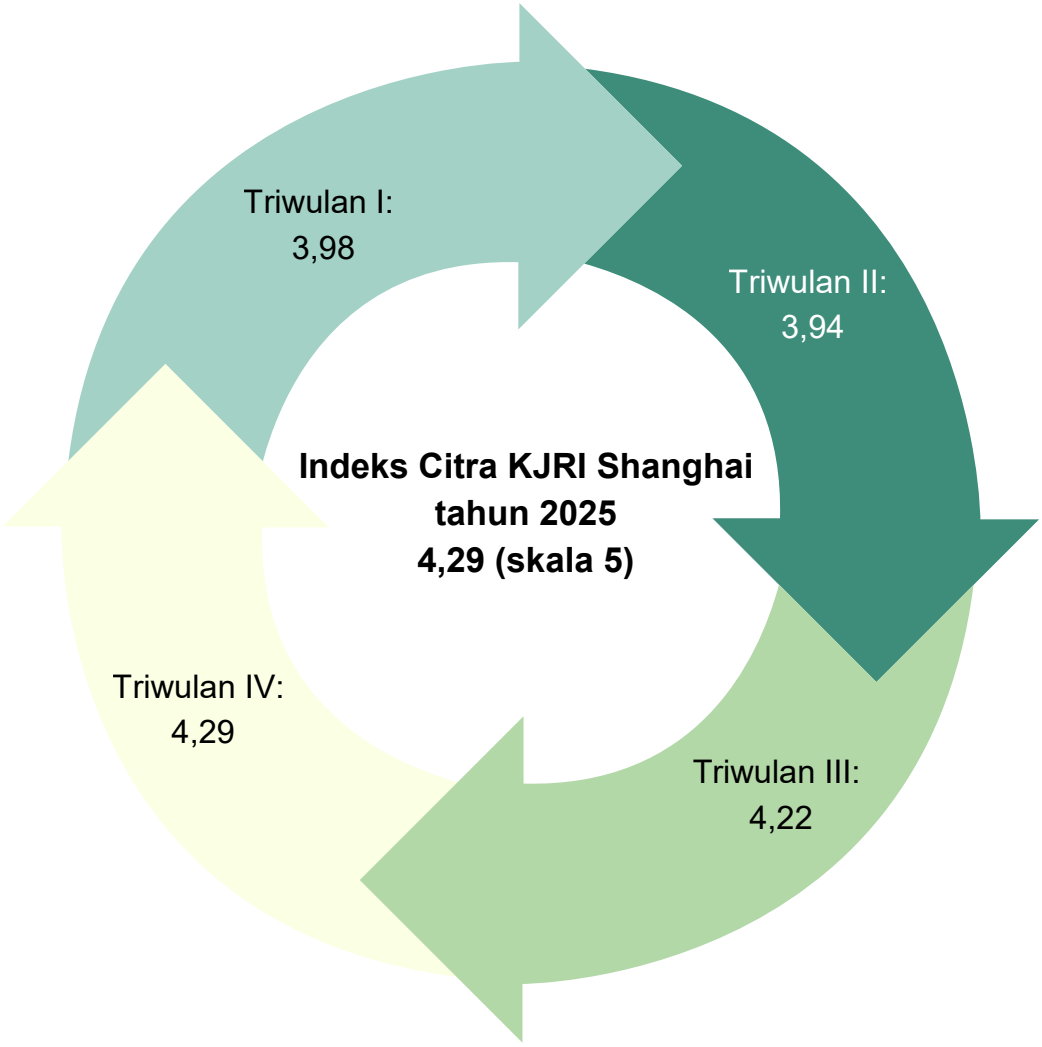
- Target 75%
- Realisasi 96,67%
- Capaian 128,89% (120%)

Stakeholders Perspective

S2

S2 Citra positif Indonesia di wilayah kerja KJRI Shanghai yang meningkat

IK S2.1 Indeks Citra Indonesia di wilayah kerja KJRI Shanghai



Total Responden Indeks Citra Tahun 2025

Periode	Dimensi			Rata-rata Persepsi per Responden	Total Responden	Indeks Citra
	Dimensi I	Dimensi II	Dimensi III			
Triwulan I	4.12	3.86	3.95	55.67	14	3.98
Triwulan II	4.25	3.74	3.8	294.89	75	3.94
Triwulan III	4.25	3.74	3.8	969.89	230	4.22
Triwulan IV	4.47	4.23	4.17	1411.41	329	4.29

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

01 Capaian Kinerja

02 Realisasi Anggaran

111,69	102,71	112,95	101,30
Stakeholders Perspective	Customer Perspective	Internal Business Process Perspective	Learning & Growth Perspective

III.1 Capaian Kinerja

III.1.1 Stakeholders Perspective

Sasaran S.1 Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KJRI Shanghai yang Optimal

Sesuai dengan tujuan keberadaan organisasi Perwakilan RI serta amanat kinerja dari Presiden RI, Kinerja diplomasi ekonomi perlu diukur relevansinya dengan capaian di bidang perdagangan, investasi, dan wisatawan mancanegara. Hal ini ditujukan agar hasil diplomasi dapat dirasakan secara langsung manfaatnya oleh masyarakat luas di tanah air.

Nilai manfaat diplomasi ekonomi yang optimal merupakan jumlah nominal manfaat secara ekonomi, keuangan, dan pembangunan yang paling menguntungkan yang dihasilkan oleh berbagai kerja sama dan hubungan perdagangan, investasi, dan pariwisata antara negara.

Diplomasi Ekonomi adalah pelaksanaan kebijakan diplomasi dalam bidang hubungan luar negeri secara bilateral untuk memajukan kesejahteraan umum dan melindungi serta memperjuangkan kepentingan ekonomi nasional dalam sektor perdagangan, investasi, pariwisata, dll.

Tabel 8 Capaian Kinerja S.1 Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KJRI Shanghai yang Optimal

Kode	Sasaran	Kode IK	Indikator Kinerja (IK)	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Stakeholders Perspective						
S.1	Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KJRI Shanghai yang Optimal	IK S.1.1	Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan wilayah kerja KJRI Shanghai	95%	115%	120%
		K1	Jumlah komitmen perdagangan	10	13	130%
		K2	Jumlah potensi transaksi perdagangan	6	6	100%
		IK S.1.2	Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan wilayah kerja KJRI Shanghai	95%	125%	120%
		K1	Jumlah komitmen investasi	4	8	200%
		K2	Jumlah potensi transaksi investasi	4	2	50%
		IK S.1.3	Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan wilayah kerja KJRI Shanghai	75%	96,67%	120%

Sasaran Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KJRI Shanghai yang Optimal diukur dengan 3 (tiga) IK berikut:

1. **IK 1** Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KJRI Shanghai
2. **IK 2** Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan wilayah kerja KJRI Shanghai
3. **IK 3** Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan wilayah kerja KJRI Shanghai



Deskripsi dan Formulasi IK



IK S1.1 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan wilayah kerja KJRI Shanghai

IK S1.1 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan wilayah kerja KJRI Shanghai diukur melalui agregat capaian 2 (dua) komponen, sebagai berikut:
a.Jumlah komitmen perdagangan
b.Jumlah potensi transaksi perdagangan

IK1 = (50% * Capaian Komponen 1) + (50% * Capaian Komponen 2)

Keterangan:
Capaian Komponen 1 = (Jumlah komitmen perdagangan / Target komitmen perdagangan) x 100%
Capaian Komponen 2 = (Jumlah kegiatan promosi perdagangan yang potensial / Jumlah kegiatan promosi perdagangan yang dilaksanakan) x 100%



IK S1.1 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan wilayah kerja KJRI Shanghai

IK S1.1 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan wilayah kerja KJRI Shanghai diukur melalui agregat capaian 2 (dua) komponen, sebagai berikut:
a.Jumlah komitmen investasi
b.Jumlah potensi transaksi investasi

IK1 = (50% * Capaian Komponen 1) + (50% * Capaian Komponen 2)

Keterangan:
Capaian Komponen 1 = (Jumlah komitmen investasi / Target komitmen investasi) x 100%
Capaian Komponen 2 = (Jumlah kegiatan promosi investasi yang potensial / Jumlah kegiatan promosi investasi yang dilaksanakan) x 100%



IK S1.1 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan wilayah kerja KJRI Shanghai

IK S1.1 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan wilayah kerja KJRI Shanghai diukur melalui melalui survei tingkat potensi kunjungan wisatawan yang dihitung berdasarkan jumlah responden yang menyatakan "setuju" dan "sangat setuju" bahwa promosi Indonesia telah berhasil meningkatkan minat untuk berkunjung ke Indonesia.

Informasi Kinerja



IK S1.1 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan wilayah kerja KJRI Shanghai

Pada tahun 2025, IK S1.1 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan wilayah kerja KJRI Shanghai ditargetkan 95% dengan realisasi sebesar 115% dan capaian 121,05%.

Tabel 9 Capaian IK S1.1 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan wilayah kerja KJRI Shanghai

IK/Komponen	Bobot 2025	2025	
		Target	Realisasi
Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan wilayah kerja KJRI Shanghai	33.33	95%	115%
Komponen 1: Jumlah komitmen perdagangan	50	10	13
Komponen 2: Jumlah potensi transaksi perdagangan	50	6	6
Capaian		121.05%	

Pada tahun 2025, realisasi IK S1.1 “Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan dengan Wilayah Kerja KJRI Shanghai” tercatat sebesar115%, dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 95%. Dengan demikian, capaian IK mencapai 121,05% dengan batas toleransi capaian sebesar 120%.

Realisasi IK S1.1 diperoleh melalui penjumlahan bobot capaian Komponen 1 dan Komponen 2. Pada tahun 2025, realisasi Komponen 1 “Jumlah komitmen perdagangan” mencapai 13 dari target sebesar 10 komitmen, sehingga capaian IK mencapai 130% dengan batas toleransi capaian sebesar 120%. Komitmen perdagangan utamanya untuk ekspor produk ekonomi kreatif, makanan dan minuman ringan, produk pertanian dan bijih kopi.

Realisasi Komponen 2 “Jumlah potensi transaksi perdagangan” pada 2025 tercatat sebesar 6 dari target sebesar 6, sehingga capaian IK sebesar 100%. Peningkatan jumlah komitmen dan potensi perdagangan yang dicapai ini menjadi wujud nyata gencarnya promosi perdagangan dan investasi yang dilakukan secara kolaboratif oleh Perwakilan RI dengan para stakeholders terkait di wilayah kerja KJRI Shanghai.

Tabel 10 Perbandingan Capaian IK S1.1 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan wilayah kerja KJRI Shanghai Tahun 2023-2025

Kode IK/ SUB IK		2023	2024	2025
S1.1	Target	100%	100%	95%
	Realisasi	120%	107,68%	115%
	Capaian	120%	107,68%	121,05%
Komponen 1	Target	5	13	10
	Realisasi	9	15	13
	Capaian	55,55%	115,38%	130%
Komponen 2	Target	USD 20 miliar	USD 27,40 miliar	6
	Realisasi	USD 24,16 miliar	USD 24,58 miliar	6
	Capaian	120,80%	89,71%	100%

IK S1.1 “Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan dengan Wilayah Kerja KJRI Shanghai” diadopsi pada tahun 2022 setelah dilakukan penajaman formulasi dan perubahan nomenklatur untuk mengukur capaian diplomasi ekonomi secara lebih optimal. Capaian IK di tahun 2025 dibandingkan dengan capaian IK tahun 2024 dan 2023.

Target IK tahun 2025 mengalami penurunan menjadi 95% dari yang sebelumnya 100% pada tahun 2024. Target tahun 2025 ditetapkan berdasarkan hasil pemantauan realisasi dan capaian IK Tahun 2024 yang melampaui/belum melampaui target, serta untuk memacu performa kinerja diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan penetapan target yang menantang namun tetap *achievable*.

Target Komponen 1 mengalami penurunan di tahun 2025 menjadi 10 dari 13 pada tahun 2024. Penurunanan didasari oleh hasil pemetaan potensi komitmen perdagangan yang diproyeksikan pada tahun 2025, selaras dengan pelaksanaan program/kegiatan prioritas yang mendukung capaian.

Realisasi Komponen 1 sama dengan tahun 2024 yaitu 13 komitmen. Tercapainya realisasi antara lain disebabkan oleh penetapan target yang menyesuaikan dengan kondisi efisiensi anggaran di awal tahun 2025 dan upaya optimalisasi pelaksanaan kegiatan promosi dengan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan mencakup sektor swasta dan negara mitra potensial.

Komponen 2 baru diadopsi pada tahun 2025 setelah dilakukan penajaman formulasi dan perubahan nomenklatur untuk mengukur capaian diplomasi ekonomi secara lebih optimal. Dengan demikian, target dan realisasi Komponen 2 di tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian IK tahun sebelumnya.

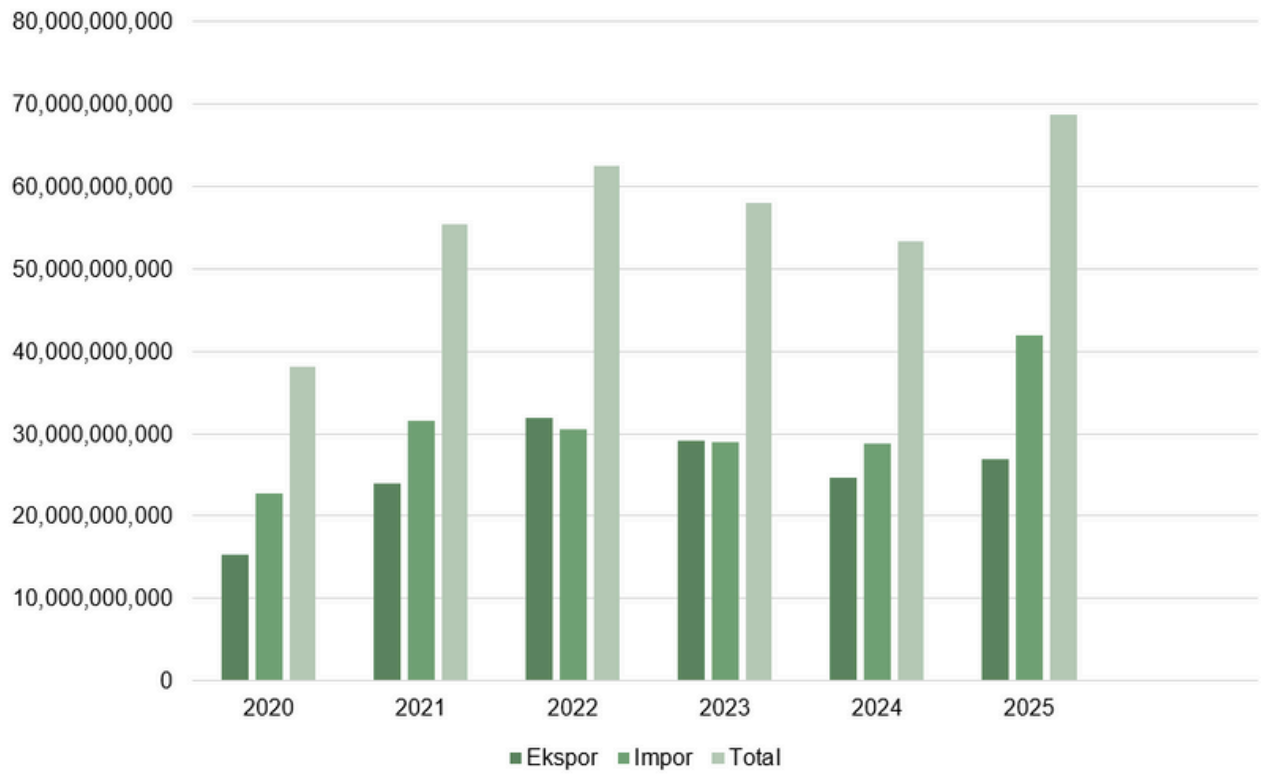
Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Capaian KJRI Shanghai di sektor perdagangan membuktikan bahwa diplomasi ekonomi berjalan dengan efektif dan berkontribusi dalam memberikan manfaat bagi perekonomian nasional, yakni dengan menstimulasi aktivitas perdagangan antara pemangku kepentingan domestik dan internasional.

Dalam 4 (empat) tahun terakhir, KJRI Shanghai senantiasa berupaya mengupayakan kinerja yang optimal di bidang diplomasi ekonomi. Di sektor perdagangan, pada Januari-November tahun 2025, volume perdagangan Indonesia-Tiongkok mencapai USD 138,34 miliar, meningkat 12,52% y-o-y.

Wilayah utama di Tiongkok mencakup Shanghai, Jiangsu, Zhejiang, Jiangxi, dan Anhui secara kolektif menyumbang USD 68,95 miliar atau sekitar 46,65% terhadap volume perdagangan pada tahun 2025.

Diagram 2 Neraca Perdagangan Indonesia dan Wilayah Kerja Shanghai Tahun 2020-2025 (dalam USD)



Pencapaian target efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan didukung oleh realisasi komitmen perdagangan yang tinggi, dengan valuasi komitmen yang teridentifikasi mencapai USD31,41 juta dari komitmen yang berhasil disepakati. KJRI Shanghai telah dan terus memberikan fasilitasi dan pengawalan komitmen perdagangan mulai dari tahap penjajakan, kesepakatan, hingga tindak lanjut.

Tingginya angka komitmen perdagangan pada tahun 2025 tidak terlepas dari strategi diplomasi ekonomi KJRI Shanghai di sektor perdagangan diantaranya:

- Menjalin kemitraan yang baik dengan mitra kerja di bidang perdagangan antara lain *The China Council for the Promotion of International Trade (CCPIT)* yang menghimpun pelaku usaha di seluruh Tiongkok;
- Memberikan fasilitasi dan pendampingan bagi pelaku usaha yang memerlukan informasi terkait produk potensial Indonesia;
- Penyusunan *Data Economic Intelligence* yang komprehensif dan dapat menjadi referensi bagi pelaku usaha Indonesia untuk menggali peluang perdagangan dan ekspor produk potensial ke wilayah kerja KJRI Shanghai;
- Menjaga tingkat partisipasi Indonesia dalam pameran ekspor-impor produk potensial yang strategis dan memiliki nilai politis seperti pada *China International Impor Expo* (CIIE);
- Menggali peluang kerja sama baru di bidang perdagangan digital dengan mengupayakan kehadiran Indonesia dalam perhelatan pameran ekonomi digital terbesar di Tiongkok;
- Meningkatkan kolaborasi dalam penyelenggaraan program promosi perdagangan bekerja sama dengan pemangku kepentingan yang berhasil memberikan kontribusi yang optimal bagi capaian kinerja ekspor Indonesia.

Analisis Program yang mendukung Capaian

KJRI Shanghai secara aktif melaksanakan program/kegiatan yang fokus untuk mendukung pencapaian target kinerja. KJRI Shanghai juga mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk memastikan kehadiran Perwakilan RI dalam memfasilitasi berbagai kegiatan promosi produk unggulan Indonesia di berbagai kesempatan, kunjungan delegasi dalam rangka mendorong peningkatan ekspor Indonesia maupun partisipasi dalam berbagai perhelatan kerja sama perdagangan di wilayah kerja KJRI Shanghai.

Sejumlah program strategis telah dilaksanakan oleh KJRI Shanghai sepanjang tahun 2025 untuk mendukung pelaksanaan diplomasi ekonomi khususnya dalam menjaring komitmen perdagangan. Dalam rangka merealisasikan IK tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan, berikut beberapa program strategis yang telah dilaksanakan oleh KJRI Shanghai pada tahun 2025:

1. Trade Expo Indonesia (TEI) ke-40 dihadiri sebanyak 605 pengusaha asal Tiongkok, yang berhasil membukukan komitmen transaksi yang dituangkan ke dalam 18 Kesepakatan Pembelian Produk Indonesia. Transaksi yang diperoleh antara lain untuk produk nikel, steam coal, makanan ringan, seafood, teh dan kopi, dll. Kesuksesan kegiatan ini antara lain didorong oleh kolaborasi erat antara KBRI Beijing, KJRI Shanghai, KJRI Guangzhou, Kementerian Perdagangan, Bank Mandiri Shanghai dan KADIN Indonesia Komite Tiongkok (KITK).

2. *China Internasional Import Expo* (CIIE) ke-8, Indonesia berpartisipasi mempromosikan *Food and Agriculture* yang diikuti 10 perusahaan berbagai produk unggulan seperti kopi luwak, sarang burung walet, makanan ringan, gula kelapa, hingga mie instan. Tahun ini, keikutsertaan Indonesia menjadi semakin istimewa dengan hadirnya Luckin Coffee yang bekerja sama dengan eksportir santan Indonesia, Freenow. Produk inovatif yang memadukan santan asli Indonesia dengan kopi dari Luckin Coffee. Kolaborasi ini menjadi langkah penting dalam mempererat hubungan ekonomi kedua negara, sekaligus memperluas akses pasar produk Indonesia di Tiongkok.Secara keseluruhan, selama penyelenggaraan CIIE ke-8 tahun 2025, pavilion Indonesia berhasil mencatatkan sejumlah potensi transaksi perdagangan. Hal ini mencerminkan meningkatnya minat dan kepercayaan pasar terhadap produk-produk Indonesia.
3. Indonesia sebagai *Country of Honor* pada *Global Digital Trade Expo* (GDTE) ke-4. 100 (seratus) pelaku usaha dari 10 (sepuluh) perusahaan terkemuka Indonesia. Beberapa capaian partisipasi Indonesia pada GDTE 2025 ini antara lain pernyataan komitmen minat investasi Perusahaan Tiongkok, kesepakatan kerja sama antara Perusahaan Indonesia dengan Tiongkok, keberhasilan pameran perkembangan ekosistem digital Indonesia, dan penguatan kerja sama geopolitik dan ekonomi digital dengan Tiongkok. Kehadiran Indonesia pada GDTE berhasil menunjukan komitmen serius Indonesia untuk membangun ekonomi yang tangguh melalui sektor perdagangan digital. Hal ini menjadi modal untuk menarik teknologi, kemitraan, dan investasi yang diperlukan untuk mewujudkan transformasi digital Indonesia.
4. *Nantong Marine Engineering Industry Exhibition.* KJRI Shanghai turut meresmikan pembukaan pameran industri perkapalan terbesar di Kota Nantong bersama *CPC Committee Secretary of Nantong* dan Wali Kota Nantong. *Indonesia Ship Owner Association* (INSA) turut hadir pada pameran. Hal ini turut mendorong peningkatan citra Indonesia sebagai negara Maritim dan pelaku industri perkapalan yang potensial. Pameran ini juga menjadi wadah bagi pelaku industri perkapalan Indonesia dan Tiongkok untuk saling berinteraksi dan menggali potensi kerja sama. Hal ini merupakan perwujudan dari sinergi Belt and Road Initiative dengan visi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia.
5. *Spirit of Indonesia* didukung oleh mitra kerja KJRI Shanghai di wilayah kerja menarik sekitar 1.000 pengunjung ke *Grand Hyatt Jinmao Hotel*, sebuah landmark populer di Kota Shanghai. SOI juga menarik *Guest of Honor* yang hadir yaitu Wakil Walikota Shanghai dan 3 pejabat tinggi kota Shanghai.
6. Kerja sama di bidang *Cross Border E-Commerce* (CBE) bagi penetrasi produk Indonesia di pasar Tiongkok. Pelaku usaha khususnya UKM dapat memanfaatkan layanan pelatihan dan pendampingan untuk mempelajari karakteristik pasar, produk dan harga agar dapat masuk ke pasar Tiongkok melalui CBE. Indonesia juga berkesempatan untuk dapat mendalami strategi pemasaran dengan model B2C, D2C maupun *live streaming e-commerce*.

Kendala dan Tantangan

Dalam upaya pencapaian kinerja di sektor perdagangan, KJRI Shanghai menghadapi berbagai kendala dan tantangan yang perlu disikapi dengan cermat, antara lain:

1. Perlambatan ekonomi Tiongkok berdampak pada upaya peningkatan ekspor Indonesia ke Tiongkok. Pada tahun 2025, Indonesia mengalami defisit perdagangan dengan Tiongkok sebesar USD17,74 miliar atau meningkat sebesar 85,79% dibandingkan tahun 2024;
2. Koordinasi antar Satker juga menjadi tantangan bagi pencapaian kinerja, hal ini mengingat KJRI Shanghai mencakup wilayah Shanghai, Jiangsu, Zhejiang, Anhui, Jiangxi. Kerja sama perdagangan Indonesia dan Tiongkok oleh para pelaku usaha mencakup di berbagai sektor yang tidak sepenuhnya melalui koordinasi dengan Perwakilan RI di Shanghai;
3. Masih terdapat hambatan perdagangan masuknya produk potensial Indonesia ke Tiongkok, seperti persyaratan *sanitary* dan *phyto-sanitary* yang ketat khususnya untuk ekspor buah tropis dan produk pertanian Indonesia, serta pemberlakuan *Food Safety Law* yang kompleks di Tiongkok;
4. Belum terdapat aturan terpusat yang secara khusus mewajibkan pelaku usaha untuk melakukan koordinasi/pelaporan kepada Perwakilan RI terkait rencana kerja sama dengan pelaku usaha asing, maupun terkait kesepakatan kerja sama yang dilakukan *b-to-b* dengan entitas di wilayah kerja KJRI Shanghai;
5. Untuk pasar industri kreatif, Industri ekraf Indonesia saat ini masih fokus ke pasar Asia Tenggara. Hal ini didorong oleh cukup besarnya *demand* pasar Astara terhadap produk ekraf Indonesia dan *brand* Indonesia yang telah eksis di pasar tersebut. Pelaku usaha ekraf Indonesia belum melihat Tiongkok sebagai pasar yang prospektif dikarenakan belum adanya analisis pasar yang komprehensif terkait potensi pasar Tiongkok bagi produk ekraf Indonesia. Selain itu, Tiongkok dinilai menjadi kompetitor yang kuat bagi produk ekraf dikarenakan kapabilitas produksi Tiongkok yang besar dan dikhawatirkan akan membawa dampak negatif bagi eksistensi produk ekraf di pasar lokal, khususnya terkait pelindungan terhadap Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).

Upaya Perbaikan

KJRI Shanghai akan melakukan langkah-langkah perbaikan dan inovasi pencapaian target kinerja. Catatan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan di tahun 2025 menjadi rujukan utama dalam penyusunan rencana program/kegiatan di tahun 2026, antara lain:

1. Menggali peluang promosi strategis di tahun 2026, ekonomi Tiongkok diperkirakan lebih baik didorong oleh permintaan domestik dan penguatan sektor jasa. Peluang tersebut perlu dimanfaatkan melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan promosi di awal tahun 2026;
2. Promosi perdagangan di Tiongkok ke depannya dapat berfokus pada Komoditas Prioritas Ekspor yaitu Sarang Burung Walet, Kopi, minyak sawit, produk kelapa, produk kimia, dll;
3. Promosi Industri kreatif dan ekonomi digital Indonesia perlu diperluas melalui berbagai pendekatan dengan pelaku industri kreatif dan partisipasi Indonesia dalam event Industri kreatif di Tiongkok.

Proyeksi ke depan

Dalam upaya pencapaian kinerja di sektor perdagangan di waktu mendatang, KJRI Shanghai akan melakukan beberapa proyeksi ke depan, antara lain:

1. Memperkuat promosi perdagangan untuk mendukung akses masuk produk Indonesia yang lebih luas ke Tiongkok. Perluasan misi perdagangan dan acara *business matching* B2B perlu dilakukan di luar kota besar seperti Shanghai dan Hangzhou;
2. Memaksimalkan *platform* digital dan *e-commerce* untuk menjangkau konsumen Tiongkok secara langsung. KJRI Shanghai dapat memulai upaya ini dengan menggali peluang kerja sama pelatihan bagi UMKM Indonesia untuk mempelajari pasar Tiongkok melalui CBE;
3. Mendorong Kerja Sama Ekonomi Bilateral dengan memaksimalkan kesediaan Tiongkok untuk memperluas impor dari Indonesia dan memperdalam hubungan perdagangan. Mekanisme dialog tingkat tinggi juga perlu dioptimalkan untuk mengamankan komitmen ekspor produk potensial yang spesifik seperti perikanan, makanan halal, barang olahan, dll;
4. Mendukung promosi *Local Currency Settlement* (LCS) bagi perdagangan bilateral guna mengurangi hambatan biaya pertukaran.
5. Memperkuat dukungan untuk UKM nasional melalui fasilitasi informasi dan bantuan bagi pemenuhan persyaratan ekspor. KJRI Shanghai juga dapat menggali rencana kerja sama program percepatan ekspor, promosi, pelatihan berkualitas, dan pendampingan pelaku usaha.

Dokumentasi



Gambar 10 Penyelenggaraan Indonesia-China Business Forum and Business Matching dalam mendukung penyelenggaraan Trade Expo Indonesia ke-39 di Tangerang, Banten, 16 Oktober 2025
Sumber: KJRI Shanghai

Dokumentasi



Gambar 11 Peresmian Paviliun Indonesia pada China International Import Expo (CIIE) ke-8, Shanghai, 6 November 2025
Sumber: KJRI Shanghai



Gambar 12 Peresmian Paviliun Indonesia pada China Global Trade Expo Hangzhou, 25 September 2025
Sumber: KJRI Shanghai

Dokumentasi



Gambar 13 Partisipasi Indonesia pada Nantong Marine Engineering Industry Expo
Nantong, 16 September 2025
Sumber: KJRI Shanghai



Gambar 14 Kerja sama dengan Qingpu District Cross-border E-commerce + Industrial Belt Service Center
Shanghai, 13 Maret 2025
Sumber: KJRI Shanghai

Informasi Kinerja



IK S1.2 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan wilayah kerja KJRI Shanghai

Pada tahun 2025, IK S1.2 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan wilayah kerja KJRI Shanghai ditargetkan 95% dengan realisasi sebesar 125% dan capaian 120%.

Tabel 11 Capaian IK S1.2 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan wilayah kerja KJRI Shanghai

IK/Komponen	Bobot 2025	2025	
		Target	Realisasi
Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan wilayah kerja KJRI Shanghai	33.33	95%	125%
Komponen 1: Jumlah komitmen investasi	50	4	8
Komponen 2: Jumlah potensi transaksi investasi	50	4	2
Capaian		120.00%	

Pada tahun 2025, realisasi IK S1.2 tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan wilayah kerja KJRI Shanghai tercatat sebesar 125%, dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 95%. Dengan demikian, capaian IK mencapai 120%.

Realisasi IK S1.2 diperoleh melalui penjumlahan bobot capaian Komponen 1 dan Komponen 2. Pada tahun 2025, realisasi Komponen 1 “Jumlah komitmen investasi” mencapai 8 dari target sebesar 4 komitmen, sehingga capaian IK mencapai 200% dengan batas toleransi capaian sebesar 120%. Komitmen perdagangan utamanya untuk investasi di sektor infrastruktur, energi, petrokimia, EV, dan mineral.

Realisasi Komponen 2 “Jumlah potensi transaksi investasi” pada 2025 tercatat sebesar 2 dari target sebesar 4, sehingga capaian IK sebesar 50%. Jumlah komitmen dan potensi investasi yang dicapai ini menjadi wujud nyata gencarnya promosi investasi yang dilakukan secara kolaboratif oleh Perwakilan RI dengan para stakeholders terkait di wilayah kerja KJRI Shanghai.

Tabel 12 Perbandingan Capaian IK S1.2 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan wilayah kerja KJRI Shanghai Tahun 2023-2025

Kode IK/ SUB IK		2023	2024	2025
S1.2	Target	100%	100%	95%
	Realisasi	120%	114,48%	125%
	Capaian	120%	114,48%	131,58%
Komponen 1	Target	3	6	4
	Realisasi	6	7	8
	Capaian	200%	116,67%	200%
Komponen 2	Target	USD 3 juta	USD 3,09 juta	4
	Realisasi	USD 3,07 juta	USD 3,38 juta	2
	Capaian	102,33%	109,34%	50%

IK S1.1 “Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Investasi dengan Wilayah Kerja KJRI Shanghai” diadopsi pada tahun 2022 setelah dilakukan penajaman formulasi dan perubahan nomenklatur untuk mengukur capaian diplomasi ekonomi secara lebih optimal. Capaian IK di tahun 2025 dibandingkan dengan capaian IK tahun 2024 dan 2023.

Target IK tahun 2025 mengalami penurunan menjadi 95% dari yang sebelumnya 100% pada tahun 2024. Target tahun 2025 ditetapkan berdasarkan hasil pemantauan realisasi dan capaian IK Tahun 2024 yang melampaui/belum melampaui target, serta untuk memacu performa kinerja diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan penetapan target yang menantang namun tetap *achievable*.

Target Komponen 1 mengalami penurunan di tahun 2025 menjadi 4 dari 6 pada tahun 2024. Penurunanan didasari oleh hasil pemetaan potensi komitmen perdagangan yang diproyeksikan pada tahun 2025, selaras dengan pelaksanaan program/kegiatan prioritas yang mendukung capaian.

Realisasi Komponen 1 sebanyak 8 komitmen. Tercapainya realisasi antara lain disebabkan oleh penetapan target yang menyesuaikan dengan kondisi efisiensi anggaran di awal tahun 2025 dan upaya optimalisasi pelaksanaan kegiatan promosi dengan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan mencakup sektor swasta dan negara mitra potensial.

Komponen 2 baru diadopsi pada tahun 2025 setelah dilakukan penajaman formulasi dan perubahan nomenklatur untuk mengukur capaian diplomasi ekonomi secara lebih optimal. Dengan demikian, target dan realisasi Komponen 2 di tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian IK tahun sebelumnya.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Capaian KJRI Shanghai di sektor investasi membuktikan bahwa diplomasi ekonomi berjalan dengan efektif dan berkontribusi dalam memberikan manfaat bagi perekonomian nasional, yakni dengan memfasilitasi potensi investasi antara pemangku kepentingan domestik dan di wilayah kerja KJRI Shanghai. Beberapa hal yang menjadi faktor pendorong keberhasilan diplomasi ekonomi disektor investasi dengan wilayah kerja KJRI Shanghai antara lain:

01 Strategi dan Kebijakan Nasional



Besarnya cadangan mata uang asing di Tiongkok mendorong Pemerintah untuk ekspansi investasi ke luar negeri (Outward Direct Investment) melalui Belt and Road Initiative (BRI) untuk membuka pasar lebih luas bagi produk buatan Tiongkok di luar negeri. Ekspansi bisnis ini akan turut mendukung promosi produk buatan Tiongkok yang berkualitas tinggi dan mampu bersaing di pasar global.

02 Membangun *Global Supply Chain*



Membangun rantai pasok global dapat mendukung efisiensi biaya produksi, menghindari hambatan perdagangan, dan meningkatkan ketahanan rantai pasok. Investasi Tiongkok di Indonesia akan berdampak pada biaya produksi yang lebih rendah melalui pemindahan sebagian kapasitas produksi untuk menghindari tarif tinggi.

03 Iklim Investasi yang Stabil



Indonesia adalah negara yang memiliki populasi penduduk yang besar dengan struktur penduduk berusia produktif, kelas menengah yang terus berkembang, serta permintaan konsumsi yang tinggi. Indonesia juga memiliki cadangan mineral yang besar dan dibutuhkan khususnya di sektor energi baru dan terbarukan serta bahan baku baterai untuk kendaraan listrik.

Analisis Program yang Mendukung Capaian

KJRI Shanghai secara aktif melaksanakan program/kegiatan yang fokus untuk mendukung pencapaian target kinerja di sektor investasi. KJRI Shanghai juga mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk memastikan kehadiran Perwakilan RI dalam memfasilitasi berbagai kegiatan promosi investasi Indonesia di berbagai kesempatan, kunjungan delegasi dalam rangka mendorong peningkatan investasi maupun partisipasi dalam berbagai perhelatan kerja sama investasi di wilayah kerja KJRI Shanghai.

Sejumlah program strategis telah dilaksanakan oleh KJRI Shanghai sepanjang tahun 2025 untuk mendukung pelaksanaan diplomasi ekonomi khususnya dalam menjaring komitmen investasi. Dalam rangka merealisasikan IK tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi, berikut beberapa program strategis yang telah dilaksanakan oleh KJRI Shanghai pada tahun 2025:

01 Promosi Investasi Indonesia di Kota Ningbo



Pada 17 September 2025 diselenggarakan Indonesia Investment Trade and Commercial Legal Risk Prevention and Opportunity Matching. Kegiatan ini terselenggara bekerja sama dengan CCPIT Ningbo, Kamar Arbitrase Internasional Asia Pasifik, beserta firma hukum Indonesia. 100 pengusaha dan investor potensial dari Kota Ningbo hadir dan berdiskusi terkait potensi investasi di Indonesia.

02 Promosi Investasi Indonesia di Kota Jiaxing



Pada 16 Desember 2025 dilaksanakan Seminar Jiaxing Enterprises “Invest in Indonesia” di Kota Jiaxing, Provinsi Zhejiang bekerja sama dengan Foreign Affairs Office (FAO) Jiaxing dan didukung oleh Jiaxing Economic and Technological Development Zone. Seminar ini bertujuan untuk mewadahi para calon investor yang ingin memahami sektor investasi prioritas sekaligus menjalin jejaring dengan para investor yang telah berhasil di Indonesia.

03 Promosi Investasi pada Forum Bisnis di TEI ke-39



Pada 16 Oktober 2025 diselenggarakan *"Indonesia-China Strategic Trade & Investment Opportunities,"* forum bisnis yang dilanjutkan dengan *business matching* ini digelar atas kerja sama KBRI Beijing, KJRI Shanghai, KJRI Guangzhou, Kementerian Perdagangan dan Bank Mandiri Shanghai. Dihadiri oleh 100 potential buyers dan investor. Forum bisnis berhasil membukukan 8 komitmen kerja sama investasi dan 6 komitmen transaksi ekspor produk Indonesia.

04 *Indonesia Investment Business Forum*



Memperingati 75 Tahun Hubungan Diplomatik RI-RRT, KJRI Shanghai menyelenggarakan kegiatan *Indonesia Investment Business Forum* dengan tema *Celebrating 75 Years of Indonesia-China Diplomatic Relations: Shaping the Future of Investment Cooperation* pada tanggal 27 November 2025 di Kota Hefei, Provinsi Anhui. Di sela-sela Forum, lima Nota Kesepahaman antara perusahaan Indonesia dan Tiongkok ditandatangani pada forum ini.

05 Dukungan Intensif bagi Investor Potensial



KJRI Shanghai memberikan perhadian dan dukungan yang intensif bagi calon investor potensial yang berkomitmen untuk berinvestasi di Indonesia dan bermasa membangun Indonesia melalui sektor prioritas. DUkungan dalam bentuk fasilitasi, pendekatan dan pendampingan apabila terdapat permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh calon investor. Dalam hal ini, KJRI Shanghai juga menjalin kerja sama dengan perbankan untuk membantu kelancaran proses realisasi investasi di Indonesia.

Kendala dan Tantangan

Dalam upaya pencapaian kinerja di sektor perdagangan, KJRI Shanghai menghadapi berbagai kendala dan tantangan yang perlu disikapi dengan cermat, antara lain:

1. Perlambatan ekonomi Tiongkok berdampak pada upaya Pemerintah Tiongkok khususnya pemerintah daerah untuk meningkatkan investasi asing ke Tiongkok. Sehingga kedua negara memiliki misi yang sama yakni memperkuat promosi dan meningkatkan investasi asing yang masuk;
2. Investasi asing dari Tiongkok perlu melalui serangkaian perijinan dan administrasi dari Pemerintah Pusat melalui National Development and Reform Commission (NDRC) untuk implementasi atau realisasi investasinya, sehingga komitmen yang telah disepakati tidak dapat langsung direalisasikan tanpa izin dari NDRC.
3. Pemerintah RRT juga memberlakukan kontrol ketat atas transaksi valuta asing dari pelaku usaha Tiongkok baik di dalam maupun di luar negeri. Hal ini memerlukan dukungan dari Pemerintah untuk memberi kemudahan dalam transaksi pelaku usaha.

Upaya Perbaikan

KJRI Shanghai akan melakukan langkah-langkah perbaikan dan inovasi pencapaian target kinerja. Catatan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan di tahun 2025 menjadi rujukan utama dalam penyusunan rencana program/kegiatan di tahun 2026, antara lain:

1. Optimalisasi penjajakan terhadap Wilayah Kerja KJRI Shanghai yang belum banyak melakukan kerja sama investasi dengan Indonesia, seperti Anhui dan Jiangxi;
2. Memperkuat sinergi dengan Perbankan di Tiongkok dalam mencari investor potensial di Wilker KJRI Shanghai;
3. Mendorong intensitas kunjungan pelaku usaha dan pertemuan bisnis dengan pengusaha di Indonesia untuk memperoleh informasi dan berbagi pengalaman secara langsung terkait dengan penanaman modal di Indonesia;
4. Optimalisasi proyek dalam kerangka sinergi Poros Maritim Dunia dan Belt and Road Initiative dalam mendukung proyek prioritas nasional.

Proyeksi ke Depan

KJRI Shanghai akan mempersiapkan proyeksi ke depan bagi pelaksanaan program dan kegiatan untuk pencapaian target kinerja yang optimal, antara lain:

1. Menggali peluang promosi investasi strategis di tahun 2026, ekonomi Tiongkok diperkirakan lebih baik. Peluang tersebut perlu dimanfaatkan melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan promosi investasi di awal tahun 2026. Hal ini juga untuk mengantisipasi ijin realisasi investasi yang cukup memakan waktu.
2. KJRI Shanghai akan menjalin kerja sama dengan sektor perbankan untuk mengidentifikasi proyek investasi potensial yang dapat menunjang pencapaian kinerja KJRI Shanghai. Hal ini juga dilakukan untuk menyamakan misi dan sinergi dengan perbankan Indonesia dan internasional bagi peningkatan nilai investasi ke Indonesia;

Dokumentasi



Gambar 15 Promosi Investasi Indonesia bekerja sama dengan CCPIT Kota Ningbo
Ningbo, 17 September 2025
Sumber: KJRI Shanghai



Gambar 16 Promosi Investasi Indonesia bekerja sama dengan FAO Kota Jiaxing
Jiaxing, 16 Desember 2025



Gambar 17 Indonesia Investment Business Forum
Hefei, 27 November 2025
Sumber: KJRI Shanghai



Gambar 18 Groundbreaking Investasi Wankai New Materials di Indonesia
Cilegon, 9 Desember 2025
Sumber: KJRI Shanghai

Informasi Kinerja



IK S1.3 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan wilayah kerja KJRI Shanghai

Pada tahun 2025, IK S1.3 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan wilayah kerja KJRI Shanghai ditargetkan 75% dengan realisasi sebesar 96,67% dan capaian 128,89% dengan batas toleransi capaian 120%.

Tabel 13 Capaian IK S1.3 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan wilayah kerja KJRI Shanghai

Komponen Survei	2025	
	Semester I	Semester II
Jumlah responden yang menyatakan ingin berkunjung ke Indonesia	47	232
Jumlah responden yang mengisi survei	52	240
Target	50%	75%
Tingkat Potensi	90.38%	96.67%
Capaian	128.89%	

Pada tahun 2025, realisasi IK S1.3 tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan wilayah kerja KJRI Shanghai tercatat sebesar 96,67%, dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 75%. Dengan demikian, capaian IK mencapai 128,89% dengan batas toleransi sebesar 120%.

Realisasi IK S1.3 diperoleh melalui data survei Indeks Citra Indonesia di Dunia Internasional. Pada Semester I tahun 2025, sebanyak 47 dari 52 responden yang menyatakan ingin berkunjung ke Indonesia, sedangkan pada Semester II tahun 2025, sebanyak 232 dari 240 responden menyatakan ingin berkunjung ke Indonesia

Survei dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan kegiatan promosi perdagangan, investasi dan pariwisata yang diselenggarakan KJRI Shanghai pada tahun 2025. Capaian ini menjadi wujud nyata gencarnya promosi pariwisata yang dilakukan secara kolaboratif oleh Perwakilan RI dengan para stakeholders terkait di wilayah kerja KJRI Shanghai.

Tabel 14 Perbandingan Capaian IK S1.3 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan wilayah kerja KJRI Shanghai Tahun 2023-2025

Kode IK/ SUB IK		2023	2024	2025
S1.3	Target	70%	95 %	75%
	Realisasi	100%	112,43%	96,67%
	Capaian	**142,86%**	**118,35%**	**128,89%**
Sub IK 1	Target	50%	95%	
	Realisasi	95%	92,62%	N/A
	Capaian	190%	97,49%	
Sub IK 2	Target	70.000	140.000	
	Realisasi	16.292	206.188	N/A
	Capaian	**23,27%**	**147,28%**	

IK S1.3 “Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Pariwisata dengan Wilayah Kerja KJRI Shanghai” diadopsi pada tahun 2022 setelah dilakukan penajaman formulasi dan perubahan nomenklatur untuk mengukur capaian diplomasi ekonomi secara lebih optimal. Capaian IK di tahun 2025 dibandingkan dengan capaian IK tahun 2024 dan 2023.

Target IK tahun 2025 mengalami penurunan menjadi 75% dari yang sebelumnya 95% pada tahun 2024. Target tahun 2025 ditetapkan berdasarkan hasil pemantauan realisasi dan capaian IK Tahun 2024 dan adanya perubahan formulasi IK yang dilakukan pada tahun 2025, sehingga diperlukan penyesuaian target untuk memacu performa kinerja diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan penetapan target yang menantang namun tetap *achievable*.

Pada tahun 2023-2024 IK S1.3 “Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Pariwisata dengan Wilayah Kerja KJRI Shanghai” memiliki 2 Sub IK yaitu Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara dari wilayah kerja KJRI Shanghai ke Indonesia dengan bobot 70% dan Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dari wilayah kerja KJRI Shanghai ke Indonesia, dengan bobot 30%.

Untuk memaksimalkan upaya Perwakilan RI dalam diplomasi ekonomi di sektor pariwisata, pada tahun 2025, IK S1.3 “Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Pariwisata dengan Wilayah Kerja KJRI Shanghai” hanya diukur melalui data survei Indeks Citra Indonesia di Dunia Internasional dengan mengukur tingkat potensi kunjungan wisatawan dari wilayah kerja KJRI Shanghai berdasarkan data survei yang dilakukan pada berbagai kegiatan promosi yang dilakukan KJRI Shanghai.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Capaian KJRI Shanghai di sektor pariwisata membuktikan bahwa diplomasi ekonomi berjalan dengan efektif dan berkontribusi dalam memberikan manfaat bagi perekonomian nasional, yakni dengan melaksanakan berbagai promosi pariwisata, seni dan budaya di wilayah kerja KJRI Shanghai. Beberapa hal yang menjadi faktor pendorong keberhasilan diplomasi ekonomi disektor investasi dengan wilayah kerja KJRI Shanghai antara lain:

01 Dukungan Diaspora Indonesia



KJRI Shanghai senantiasa melibatkan diaspora Indonesia untuk mendukung berbagai program promosi. Dengan dukungan pasrtisipasi Diaspora Indonesia dalam pelaksanaan kegiatan prioritas, seperti keterlibatan diaspora sebagai tim kesenian maupun pengisi acara di berbagai kegiatan promosi KJRI Shanghai, hal ini menjadi elemen penting yang mendukung keberhasilan pencapaian IK S1.3.

02 Citra Positif Masyarakat Tiongkok terhadap Indonesia



Sebelum Pandemi Covid-19, Indonesia merupakan *Top 5 Tourist Destination* bagi wisatawan Tiongkok. Destinasi wisata didominasi oleh kunjungan ke Bali yang dikenal luas oleh para wisatawan Tiongkok. Hal ini didorong oleh jarak yang dekat, kebudayaan yang serupa, nilai tukar dari RMB yang tidak terlalu jauh, harga yang terjangkau, dan kebijakan visa yang mudah .

03 Struktur Masyarakat Wilayah Asia Timur



Menurut survei yang dilakukan oleh *Dragon Trail* kepada agen wisata di Tiongkok Daratan,wisatawan Tiongkok yang paling banyak melakukan perjalanan luar negeri berasal dari Tiongkok Timur (61%), terutama dari Shanghai dan Hangzhou yang keduanya adalah wilayah kerja KJRI Shanghai, diikuti oleh Tiongkok Selatan (Guangzhou dan Shenzhen) dan Tiongkok Tengah. Hal ini mendukung tingginya tingkat potensi kunjungan wisatawan dari wilayah kerja KJRI Shanghai ke Indonesia.

Analisis Program yang Mendukung Capaian

KJRI Shanghai secara aktif melaksanakan program/kegiatan yang fokus untuk mendukung pencapaian target kinerja di sektor pariwisata. KJRI Shanghai juga mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk memastikan kehadiran Perwakilan RI dalam memfasilitasi berbagai kegiatan promosi pariwisata Indonesia di berbagai kesempatan, kunjungan delegasi dalam rangka mendorong peningkatan pariwisata maupun partisipasi dalam berbagai perhelatan kerja sama pariwisata di wilayah kerja KJRI Shanghai.

Sejumlah program strategis telah dilaksanakan oleh KJRI Shanghai sepanjang tahun 2025 untuk mendukung pelaksanaan diplomasi ekonomi khususnya dalam meningkatkan tingkat potensi kunjungan wisatawan Tiongkok. Dalam rangka merealisasikan IK tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata, berikut beberapa program strategis yang telah dilaksanakan oleh KJRI Shanghai pada tahun 2025:

01 Spirit of Indonesia



Promosi seni budaya, pariwisata, dan kuliner Indonesia dihadiri oleh tamu penting termasuk Wakil Wali Kota Shanghai, Pimpinan Pemerintah Provinsi dan Kota lainnya di wilayah kerja KJRI Shanghai, para Konsul Jenderal, pemimpin bisnis, akademisi, media, diaspora, serta mahasiswa. Para peserta menyampaikan apresiasi atas kekayaan budaya Indonesia dan menegaskan bahwa SOI meningkatkan daya tarik Indonesia sebagai mitra strategis bagi Tiongkok.

02 Promosi Kuliner Indonesia



Pada 21 November - 7 Desember 2025, KJRI Shanghai bekerja sama dengan Le Meridien Hotel Hangzhou telah menyelenggarakan Promosi Kuliner Indonesia. Hal ini dilaksanakan sebagai bagian dari program *gastrodiplomasi* Indonesia. Selain memperkenalkan kuliner nusantara ke para penikmat kuliner di Tiongkok, kegiatan ini juga mendukung pertukaran koki antara Indonesia dan Tiongkok. Penyelenggaraan kegiatan ini mendukung promosi kuliner dan peningkatan kapasitas pelaku industri kuliner nasional.

03 Sinkronisasi Program Promosi Pariwisata



KJRI Shanghai senantiasa menjalin komunikasi dan sinergi dengan mitra kerja di bisang pariwisata antara lain melalui ertemuan dengan Kementerian Pariwisata, Kementerian Ekonomi Kreatif dalam sinergi program/kegiatan KJRI Shanghai pada setiap tahunnya. Hal ini bermanfaat besar untuk menyamakan kegiatan promosi agar selaras dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan sektor pariwisata nasional.

04 *Familiarization Trip* bagi *Trip Tour Agent*



Pada 9-14 November 2025, KJRI Shanghai bekerja sama dengan Kementerian Pariwisata RI menyelenggarakan *Familiarization Trip* bagi 5 (lima) *Trip Tour Agent.* Kunjungan ini menargetkan peningkatan kunjungan wisatawan Tiongkok ke destinasi *super prioritas* Indonesia yaitu Borobudur. Dalam kunjungan juga dilaksanakan *tabletop meeting* dengan 22 (dua puluh dua) *seller* Indonesia. Hal ini bermanfaat untuk mempertemukan langsung pelaku usaha pariwisata kedua negara agar dapat menjalin kerja sama.

05 Promosi Film Indonesia



Pada the 27th *Shanghai International Film Festival* (SIFF), film Indonesia “Air Mata Buaya” berhasil melalui seleksi ketat ditayangkan secara komersial di layar lebar kota Shanghai. Memanfaatkan momentum ini, pada 17 Juni 2025, KJRI Shanghai bekerja sama dengan Kementerian Ekonomi Kreatif dan Badan Perfilman Indonesia (BPI) menyelenggarakan promosi “*Indonesia Movie Cocktail Reception*”. Event ini dilaksanakan sebagai dukungan dan promosi terhadap kehadiran industri perfilman Indonesia di Shanghai. Partisipasi Indonesia pada SIFF menjadi bukti kualitas dan prestasi industri perfilman Indonesia sehingga kemajuannya layak diperkenalkan di forum internasional.

Kendala dan Tantangan

Dalam upaya pencapaian kinerja di sektor pariwisata, KJRI Shanghai menghadapi berbagai kendala dan tantangan yang perlu disikapi dengan cermat, antara lain:

1. Belum terdapat data statistik yang secara khusus dapat menghitung jumlah riil kunjungan wisman dari wilayah kerja KJRI Shanghai ke Indonesia, sehingga KJRI Shanghai melakukan exercise jumlah kunjungan wisman dari wilayah kerja KJRI Shanghai melalui proporsi jumlah populasi di Wilker KJRI Shanghai;
2. Adanya *Visa on Arrival* masih menjadi satu alasan Wisman Tiongkok lebih memilih untuk melakukan perjalanan ke negara-negara bebas visa. Namun demikian, pemberlakuan *Visa on Arrival* akan menjadi salah satu faktor penyaring kunjungan wisman yang mendukung tingkat keamanan di dalam negeri;
3. Formulasi survei untuk tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara dari wilayah kerja KJRI Shanghai ke Indonesia perlu disempurnakan untuk dapat menangkap dimensi potensi kunjungan yang lebih riil;
4. Berkurangnya program promosi pariwisata di wilker Shanghai sebagai dampak efisiensi anggaran;
5. *Campaign* terkait Indonesia belum sepenuhnya komprehensif dan dilakukan secara terstruktur;
6. Masih banyak publik di wilker Shanghai yang mengenal Indonesia sebatas Bali;
7. Banyaknya elemen citra pariwisata Indonesia yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan potensi wisman termasuk infrastruktur, keamanan, kemudahan transportasi, dll;
8. Pemberitaan internasional mengenai kondisi politik, keamanan, dan bencana alam di Indonesia berdampak pada potensi kunjungan wisatawan.

Upaya Perbaikan

KJRI Shanghai akan melakukan upaya perbaikan ke depan bagi pelaksanaan program dan kegiatan untuk pencapaian target kinerja yang optimal, antara lain:

1. Meningkatkan kolaborasi dan koordinasi dengan mitra kerja yang terkait dengan sektor pariwisata seperti Kementerian Pariwisata, Kementerian Kebudayaan, Kementerian Ekonomi Kreatif, dll;
2. Menjalin kerja sama para pemangku kepentingan untuk menyelenggarakan kegiatan promosi pariwisata yang komprehensif dan sinergis agar dapat selaras dengan proyek prioritas nasional di bidang pariwisata.

Proyeksi ke Depan

KJRI Shanghai akan mempersiapkan proyeksi ke depan bagi pelaksanaan program dan kegiatan untuk pencapaian target kinerja yang optimal antara lain melalui penyelenggaraan promosi Indonesia di tahun 2026 melalui kegiatan promosi yang sinergis dan kolaboratif, dan menjajaki kegiatan promosi di luar kota Shanghai seperti di Kota Hangzhou, Suzhou atau Nanjing.

Dokumentasi



Gambar 19 Dukungan Diaspora Indonesia dalam penyelenggaraan Spirit of Indonesia
Shanghai, 12 September 2025
Sumber: KJRI Shanghai



Gambar 20 Promosi Kuliner Indonesia bekerja sama dengan Le Meridien
Hangzhou, 9-14 November 2025
Sumber: KJRI Shanghai

Dokumentasi



Gambar 21 Sosialisasi KMILN bagi Diaspora Indonesia di Wilayah Kerja KJRI Shanghai
Shanghai, 22 November 2025
Sumber: KJRI Shanghai



Gambar 22 Promosi Pariwisata melalui Familiarization Trip bagi Trip Tour Agent
Yogyakarta, 9-14 November 2025
Sumber: KJRI Shanghai

Dokumentasi



Gambar 23 Kerja Sama dengan China Eastern Airlines dalam upaya peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia
Shanghai, 24 September 2025
Sumber: KJR Shanghai



Gambar 24 Pembukaan Rute Penerbangan Trans Nusa Shanghai - Manado
Shanghai, 25 Mei 2025
Sumber: Trans Nusa

Sasaran S.2 Citra positif Indonesia di wilayah kerja KJRI Shanghai yang meningkat

Citra merupakan salah satu dampak akhir yang terbentuk dari suatu usaha diplomasi ataupun kebijakan luar negeri yang diambil. Citra positif adalah hal yang perlu dibangun oleh Indonesia di mata dunia internasional. Adanya citra positif yang terbentuk akan meningkatkan kepercayaan dunia internasional, sehingga dapat menempatkan posisi Indonesia sebagai negara yang positif dalam berbagai aspek kehidupan.

Faktor-faktor yang berpengaruh secara langsung terhadap citra meliputi isu-isu di bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, serta pertahanan dan keamanan. Oleh karena itu, isu-isu tersebut harus dapat dikelola dengan baik oleh Indonesia. Pemberitaan positif dan negatif tentunya akan berpengaruh terhadap *mindset* publik terhadap Indonesia, sehingga strategi dalam mengelola dan menangani media perlu dilakukan oleh Indonesia.

Citra merupakan salah satu dampak akhir yang terbentuk dari suatu usaha diplomasi ataupun kebijakan luar negeri yang diambil. Citra positif adalah hal yang perlu dibangun oleh Indonesia di mata dunia internasional. Adanya citra positif yang terbentuk akan meningkatkan kepercayaan dunia internasional, sehingga dapat menempatkan posisi Indonesia sebagai negara yang positif dalam berbagai aspek kehidupan.

Pencapaian Sasaran “Citra Positif Indonesia di Wilayah Kerja KJRI Shanghai” diukur dengan Indikator Kinerja S2.1: Indeks Citra Indonesia di Wilayah Kerja KJRI Shanghai. Peningkatan Citra Indonesia di wilayah akreditasi KJRI Shanghai diukur melalui survei kepada masyarakat asing khususnya masyarakat Tiongkok di wilayah akreditasi KJRI Shanghai.

Capaian Indeks

Interval	Kategori Indeks
Sangat Baik	4,21 - 5,00
Baik	3,41 - 4,20
Cukup	2,61 - 3,40
Kurang	1,81 - 2,60
Buruk	1,00 - 1,80

Indeks Citra Indonesia diperoleh berdasarkan survei yang mengukur 3 dimensi, yaitu Tourism & Socio-culture, economy dan governance and rule of law.

Sumber data didapatkan berdasarkan hasil kuesioner yang sudah diolah pada aplikasi pengelolaan data citra Indonesia di dunia internasional. Kuesioner disebarkan oleh KJRI Shanghai dengan responden Warga Negara Asing di wilayah kerja KJRI Shanghai. Formulasi Indeks Citra Positif Indonesia adalah sebagai berikut:

(Total Indeks Rata−Rata)
/ (Jumlah Total Responden)

Informasi Kinerja

IK S2.1 Indeks Citra Indonesia di Wilayah Kerja KJRI Shanghai

Pada tahun 2025, IK S2.1 Indeks Citra Indonesia di Wilayah Kerja KJRI Shanghai ditargetkan 4,15 (skala 5) dengan realisasi sebesar 4,29 (skala 5) dan capaian 103,37%.

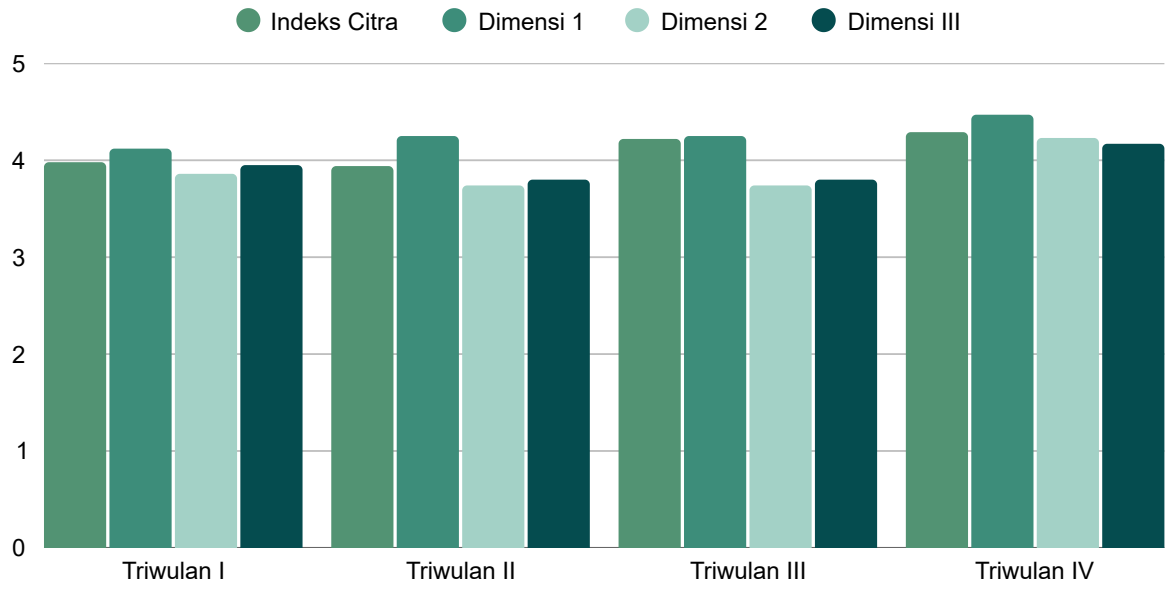
Tabel 15 Capaian IK S2.1 Indeks Citra Indonesia di Wilayah Kerja KJRI Shanghai

IK	Bobot 2025	2025	
		Target	Realisasi
Indeks Citra Indonesia di wilayah kerja KJRI Shanghai	100	4.15	4.29
Capaian		103.37%	

Pada tahun 2025, realisasi IK S2.1 Indeks Citra Indonesia di Wilayah Kerja KJRI Shanghai tercatat sebesar 4,29 , dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 4.15. Dengan demikian, capaian IK mencapai 103,37%.

Realisasi IK S2.1 diperoleh melalui perbandingan total indeks rata−rata seluruh responden dengan jumlah total responden. Pada tahun 2025, KJRI Shanghai berhasil mengumpulkan survei dari 648 responden indeks citra dari target minimal responden adalah sebesar 100 responden. Rincian capaian IK S2.1 Indeks Citra Indonesia di Wilayah Kerja KJRI Shanghai pada Triwulan I-IV adalah sebagai berikut:

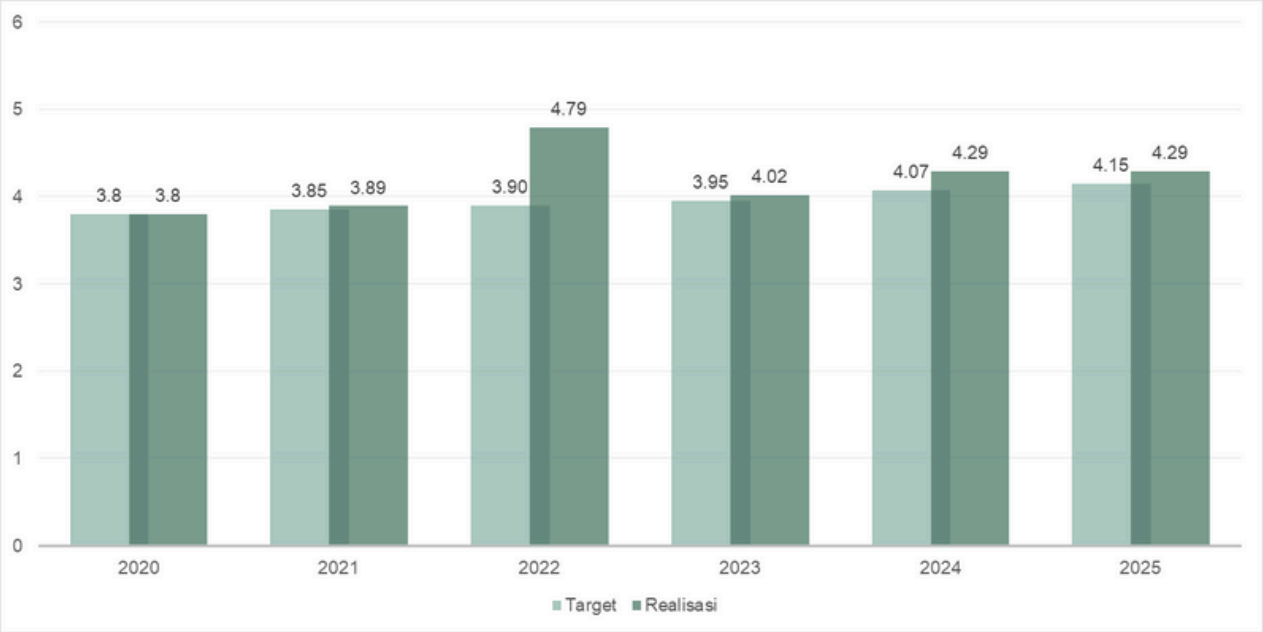
Diagram 3 Capaian IK S2.1 Indeks Citra Indonesia di Wilayah Kerja KJRI Shanghai Triwulan I-IV



IIK S2.1 Indeks Citra Indonesia di Wilayah Kerja KJRI Shanghai

Sejak diadopsi pada 2020, survei Citra dilakukan pada setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh KJRI Shanghai, maupun kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia di Tiongkok. Total responden yang mengisi survei Indeks citra telah mencapai target minimum responden untuk wilayah KJRI Shanghai. Rata-rata jawaban dalam masing-masing dimensi membuktikan optimisme terhadap citra positif Indonesia di Wilayah Kerja KJRI Shanghai.

Diagram 4 Perbandingan Capaian IK S1.3 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan wilayah kerja KJRI Shanghai Tahun 2023-2025



Target IK tahun 2025 mengalami kenaikan menjadi 4.15 dari yang sebelumnya 4.07 pada tahun 2024. Target tahun 2025 ditetapkan berdasarkan hasil pemantauan realisasi dan capaian IK Tahun 2024 dan adanya perubahan formulasi IK yang dilakukan pada tahun 2025, sehingga diperlukan penyesuaian target untuk memacu performa kinerja diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan penetapan target yang menantang namun tetap *achievable*.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Beberapa hal yang menjadi faktor pendorong utama tercapainya target IK Indeks Citra Indonesia di Wilayah Kerja KJRI Shanghai antara lain:

1. Tingginya interaksi *people-to-people contact* di Wilayah Kerja KJRI Shanghai mendorong peningkatan citra positif Indonesia;
2. Intensitas kunjungan tingkat tinggi berdampak bagi tingkat publikasi/*exposure* Indonesia, khususnya pada media sosial;
3. Peningkatan jumlah responden yang berpartisipasi pada survei tahun 2025. Secara keseluruhan jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei 2025 adalah 648 responden;
4. Responden *online* dan *offline* tetap dilakukan untuk memperluas cakupan survei;
5. Pemanfaatan media elektronik untuk pengisian survei indeks citra memberikan dampak yang positif bagi peningkatan jumlah responden dan nilai indeks citra.

Analisis Program yang Mendukung Capaian

KJRI Shanghai secara aktif melaksanakan program/kegiatan yang fokus untuk mendukung pencapaian target kinerja peningkatan indeks citra positif Indonesia di wilayah kerja KJRI Shanghai. KJRI Shanghai juga mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk membantu menyebarkan survei kepada para responden termasuk melalui mahasiswa dan diaspora Indonesia. Dalam rangka merealisasikan IK S.21, berikut beberapa program strategis yang telah dilaksanakan oleh KJRI Shanghai pada tahun 2025:

01 Spirit of Indonesia



Promosi seni budaya, pariwisata, dan kuliner Indonesia diselenggarakan di pusat kota yang menjadi ikon Kota Shanghai. KJRI Shanghai menggalang pengunjung yang datang ke SOI untuk menjadi responden survei. Kegiatan ini mendorong peningkatan jumlah responden indeks citra yang mengisi survei. Semakin banyak pengunjung yang hadir akan turut mendorong kualitas hasil survei dan responden yang mengisi survei.

02 Promosi Kuliner Indonesia



Promosi Kuliner Indonesia yang dilakukan bekerja sama dengan Le Meridien Hotel Hangzhou mampu menggalang pengunjung yang hadir dan meningkatkan jumlah responden indeks citra. Selain memperkenalkan kuliner nusantara ke para penikmat kuliner di Tiongkok, kegiatan ini juga mendukung pertukaran koki antara Indonesia dan Tiongkok. Penyelenggaraan kegiatan ini mendukung promosi kuliner dan peningkatan kapasitas pelaku industri kuliner nasional yang juga berdampak pada peningkatkan indeks citra.

03 Promosi Ekonomi Kreatif Indonesia



pada 19 Juni 2025, telah diselenggarakan Seminar Kerja Sama Industri Film dan Inovasi Pendidikan di Era AI. Seminar terselenggara atas kerja sama BPI dan *Shanghai Vancouver Film School* (SHVFS). Rangkaian kegiatan ini menjadi bukti rekatnya kerja sama Indonesia-Tiongkok di berbagai sektor, khususnya pada industri perfilman yang secara langsung dirasakan oleh masyarakat kedua negara. Ini merupakan salah satu bentuk realisasi kerja sama dalam memaknai 75 tahun hubungan bilateral RI-RRT.

04 Optimalisasi Sosial Media



KJRI Shanghai secara konsisten mengelola sosial media KJRI Shanghai antara lain *Wechat Official Account, Red Note (Xiaohongshu), Weibo* maupun Instagram untuk dapat menjangkau promosi citra Indonesia kepada WN Tiongkok dan Diaspora Indonesia serta WNI. Berbagai kegiatan promosi dan program KJRI Shanghai dipublikasikan melalui sosial media. Hal ini juga berkontribusi pada pencapaian indeks citra

Kendala dan Tantangan

Dalam upaya pencapaian kinerja indeks citra, KJRI Shanghai menghadapi berbagai kendala dan tantangan yang perlu disikapi dengan cermat, antara lain:

- Menjaring responden yang tepat untuk menjaga kualitas dan validitas hasil survei;
- Cakupan survei belum cukup luas dan jumlah minimum responden yang ditetapkan belum secara langsung merepresentasikan populasi wilker Shanghai yang merupakan 20% dari total populasi RRT;
- Konten survei yang masih perlu disederhanakan dan sistem pengisian survei yang kiranya dapat menggunakan *platform* lokal, untuk kelancaran koneksi dan kemudahan bagi pengguna;
- Objektivitas responden sangat bergantung pada intensitas dan/atau kualitas informasi yang diterima oleh responden terkait Indonesia.
- Dengan semakin berkembang pesatnya teknologi dan penyebaran informasi, akses informasi responden terhadap Indonesia semakin beragam dan tidak bergantung secara mutlak dari upaya promosi dari Perwakilan saja;
- Pemberitaan oleh media internasional dan lokal dapat secara langsung mempengaruhi citra responden dan hal tersebut berada di luar kuasa Perwakilan;
- Keterbatasan kapasitas perwakilan dalam menyebarkan survey kepada calon responden. KJRI Shanghai selalu dihadapkan dengan tantangan kelaziman pemungutan tanggapan responden pada saat penyelenggaraan kegiatan perwakilan/promosi Indonesia yang bersinggungan dengan WNA;
- Banyak responden yang sudah urung mengisi karena merasa pertanyaan terlampau panjang dan banyak dan khawatir waktu akan terbuang untuk mengisi survei. Tidak jarang responden juga khawatir karena merasa survei tersebut merupakan survei resmi pemerintah yang kemudian membuat responden tidak nyaman untuk mengisi;
- Dengan sumber daya yang terbatas yang dimiliki oleh Perwakilan, KJRI Shanghai sering kali kehilangan kesempatan untuk meminta responden mengisi atau memastikan bahwa isian sudah lengkap sesuai yang dibutuhkan;

- KJRI Shanghai kerap menerima pertanyaan dari responden yang merasa pertanyaan pada survei membingungkan, sehingga pada beberapa kesempatan responden meninggalkan survei tanpa selesai mengisi dan hal tersebut baru diketahui setelah kegiatan promosi selesai dilakukan;
- Pertanyaan di survei perlu direformulasi menjadi lebih ringkas dan sederhana untuk dapat memastikan responden mau menyisihkan sebagian kecil waktunya untuk mengisi survei.

Upaya Perbaikan

Beberapa upaya perbaikan ke depan bagi tercapainya target IK Indeks Citra Indonesia di Wilayah Kerja KJRI Shanghai antara lain:

- Fleksibilitas isian survei indeks citra perlu lebih terbuka di periode mendatang disesuaikan dengan rencana kerja perwakilan setahun ke depan;
- Isian indeks citra saat ini belum sepenuhnya menangkap upaya yang sudah dilakukan oleh Perwakilan, sehingga perlu dilakukan penyempurnaan;
- Esensi dari survei indeks citra Indonesia yang dikelompokkan ke dalam 3 tema besar a. Pariwisata dan Sosial Budaya, b. Ekonomi, c. Pemerintahan dan Penegakan Hukum adalah menilai baik atau tidak baiknya Indonesia di mata warga negara asing, baik sebagai seorang wisatawan, pelaku usaha, atau ekspat yang tinggal/pernah tinggal di Indonesia. Namun demikian, pertanyaan yang ditanyakan sebelum mencapai ke bagian indeks tersebut sudah sangat banyak dan kompleks sehingga banyak responden yang sudah terlebih dahulu urung atau bahkan tidak mengisi hingga tuntas. Kiranya perlu reformulasi pertanyaan pada survei agar bisa dibuat lebih ringkas dan sederhana untuk mengurangi potensi isian yang tidak lengkap atau keengganan responden untuk mengisi survei;
- Dinamika pertanyaan yang terdapat dalam formulir yang ada perlu disusun dan dikelompokkan sesuai dengan kondisi khusus yang dimiliki oleh perwakilan;
- Impresi/citra responden terhadap Pertanyaan mengenai tingkat keamanan Indonesia juga tidak sepenuhnya terbentuk berdasarkan upaya promosi perwakilan saja, namun juga terbentuk dari pemberitaan mengenai situasi domestik Indonesia yang dapat dilihat dari pemberitaan media.

Proyeksi ke Depan

Beberapa upaya perbaikan ke depan bagi tercapainya target IK Indeks Citra Indonesia di Wilayah Kerja KJRI Shanghai antara lain:

- Penyempurnaan survei Indeks Citra Indonesia melalui pemutakhiran konten survei dan penyesuaian dengan kondisi masing-masing Perwakilan RI;
- Penajaman formulasi khususnya pada jumlah responden yang lebih representatif bagi Perwakilan RI dengan populasi yang cukup besar seperti RRT;
- Pemutakhiran teknologi pengumpulan survei untuk membangun interface yang user friendly khususnya bagi responden Tiongkok.

Dokumentasi



Gambar 25 Seminar Kerja Sama Industri Film Indonesia-Tiongkok dan Inovasi Pendidikan di Era AI
Shanghai, 19 Juni 2025
Sumber: KJRI Shanghai



Gambar 26 Promosi Kuliner Indonesia bekerja sama dengan Le Meridien
Hangzhou, 9-14 November 2025
Sumber: KJRI Shanghai

Dokumentasi



Gambar 27 Pembinaan Masyarakat Indonesia di Wilayah Kerja KJRI Shanghai
Shanghai, 31 Maret 2025
Sumber: KJRI Shanghai



Gambar 28 Kunjungan Atlet Indonesia di Bidang Atletik dalam rangka Kerja Sama di Bidang Olah Raga
Shanghai, 25 Juni 2025
Sumber: KJRI Shanghai

Dokumentasi



Gambar 29 Peluncuran Prangko Perayaan The 75th Anniversary of the Establishment of Diplomatic Relations between Indonesia and China
Hangzhou, 30 Agustus 2025
Sumber: KJRI Shanghai



Gambar 30 Simposium nasional PPIT
Shanghai, 11 Juli 2025
Sumber: KJRI Shanghai

CUSTOMER PERSPECTIVE

C1. PELINDUNGAN WNI DAN PELAYANAN PUBLIK KJRI SHANGHAI YANG PRIMA

IK C1.1

Persentase kasus WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai yang diselesaikan

T: 86%
R: 100%
C: 116,28%

IK C1.2

Nilai persepsi kepuasan pelayanan kekonsuleran KJRI Shanghai

T: 4
R: 4
C: 100%

IK C1.3

Nilai persepsi kepuasan pelayanan pelindungan WNI KJRI Shanghai

T: 4
R: 4
C: 100%

C2. DUKUNGAN DAN KOMITMEN YANG TINGGI ATAS KESEPAKATAN BILATERAL DI WILAYAH KERJA KJRI SHANGHAI

IK. C2.1

Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan wilayah kerja KJRI Shanghai

T: 100%
R: 100%
C: 100%

T: Target
R: Realisasi
C: Capaian

III.1.2 Customer Perspective

Sasaran C.1 Pelindungan WNI dan Pelayanan Publik KJRI Shanghai yang Prima

Pelindungan Warga Negara Indonesia di Luar Negeri adalah segala upaya yang dilakukan untuk melayani dan melindungi kepentingan Warga Negara Indonesia di luar negeri. Pelindungan terhadap WNI di Luar Negeri mencakup penyediaan bantuan informasi, hukum dan/atau sosial. Prinsip yang diterapkan dalam upaya pelindungan WNI sesuai Permenlu No 5 Tahun 2018 tentang Pelindungan WNI di luar negeri, yaitu :

1. Mengedepankan keterlibatan pihak yang bertanggung jawab dan/atau berwenang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
2. Tidak mengambil alih tanggung jawab pidana dan/atau perdata WNI;
3. Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, hukum negara setempat serta hukum dan kebiasaan internasional.

Pelayanan publik yang prima meliputi kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan bagi setiap warga negara Indonesia atau warga negara asing atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh Perwakilan RI. Masyarakat Indonesia yang berada di luar negeri membutuhkan pelayanan dan pelindungan yang responsif, cepat, tanggap, transparan dan akuntabel, sesuai amanat Undang-Undang (UU) Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Sasaran Pelindungan WNI dan pelayanan publik yang prima bertujuan memastikan capaian kinerja untuk melindungi warga negara yang berada di Wilayah Kerja KJRI Shanghai, sesuai dengan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Permenlu No. 5 Tahun 2018 tentang Pelindungan WNI di luar negeri.

Pelindungan terhadap WNI di Luar Negeri mencakup penyediaan bantuan/pendampingan hukum dan penyelesaian kasus, bantuan logistik, pemulangan, penampungan, dll.

Sasaran C1 “Perlindungan WNI dan Pelayanan Publik KJRI Shanghai yang Prima” diukur dengan IK sebagai berikut:

- IK C1.1: Persentase Kasus WNI di Wilayah Kerja KJRi Shanghai yang diselesaian;
- IK C1.2: Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KJRI Shanghai;
- IK C1.3: Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI KJRI Shanghai



Deskripsi dan Formulasi IK



IK C1.1 Persentase kasus WNI di negara akreditasi KJRI Shanghai yang diselesaikan

K C1.1 Persentase kasus WNI di negara akreditasi KJRI Shanghai yang diselesaikan diukur melalui perhitungan 2 jenis kasus yang ditangani oleh KJRI Shanghai yaitu:
a. Kasus Umum;
b. Kasus Khusus.

IK C1.1 = ((55% x (A/B)*100%) + ((45% x (C/D)*100%))

Keterangan:
A: Jumlah kasus khusus WNI yang diselesaikan
B: Jumlah kasus khusus WNI yang ditangani
C: Jumlah kasus umum WNI yang diselesaikan
D: Jumlah kasus umum WNI yang ditangani



IK C1.2 Nilai persepsi kepuasan pelayanan kekonsuleran KJRI Shanghai

IK C1.2 Nilai persepsi kepuasan pelayanan kekonsuleran KJRI Shanghai diperoleh melalui survey kepada responden yang menerima pelayanan kekonsuleran. Penentuan Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran merujuk Permenpan Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

IK C1.2 = Survey IK persepsi kepuasan pelayanan kekonsuleran KJRI Shanghai



IK C1.3 Nilai persepsi kepuasan pelayanan pelindungan WNI KJRI Shanghai

IK C1.3 Nilai persepsi kepuasan pelayanan pelindungan WNI KJRI Shanghai diperoleh melalui survey kepada responden yang menerima pelayanan Pelindungan WNI. Pelayanan terkait pelindungan WNI di luar negeri mencakup pemberian layanan dalam penanganan kasus, pemberian informasi melalui kampanye penyadaran publik, bimbingan teknis dan FGD.

IK C1.2 = Survey IK persepsi kepuasan pelayanan kekonsuleran KJRI Shanghai

Informasi Kinerja



IK C1.1 Persentase kasus WNI di negara akreditasi KJRI Shanghai yang diselesaikan

Pada tahun 2025, IK C1.1 Persentase kasus WNI di negara akreditasi KJRI Shanghai yang diselesaikan Shanghai ditargetkan 86% dengan realisasi sebesar 100% dan capaian 116,28%.

Tabel 15 Capaian IK C1.1 Persentase kasus WNI di negara akreditasi KJRI Shanghai yang diselesaikan

IK/Komponen	Bobot 2025	2025	
		Target	Realisasi
Persentase kasus WNI di Wilayah Kerja KJRI Shanghai yang Diselesaikan	100	86%	100%
Kasus Umum	45	306	306
Kasus Khusus	55	5	5
Capaian		116.28%	

Pada tahun 2025, realisasi IK C1.1 Persentase kasus WNI di negara akreditasi KJRI Shanghai tercatat sebesar 100%, dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 86%. Dengan demikian, capaian IK mencapai 116,28%.

Realisasi C1.1 diperoleh melalui agregat realisasi penyelesaian kasus umum dan kasus khusus. Pada tahun 2025, KJRI Shanghai berhasil menyelesaikan 5 kasus khusus dan 306 kasus umum WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai.

Pendampingan KJRI antara lain bantuan pengacara pro bono dan penerjemah bagi WNI, pendampingan sidang, kunjungan ke rumah tahanan maupun penjara, untuk memastikan WNI yang terlibat mendapatkan hak-haknya.

Pada tahun 2025, KJRI Shanghai telah mempertahankan kinerja penyelesaian kasus WNI melalui fasilitasi, bantuan pendampingan dan pelayanan kepada WNI yang menghadapi kasus di wilayah kerja KJRI Shanghai.

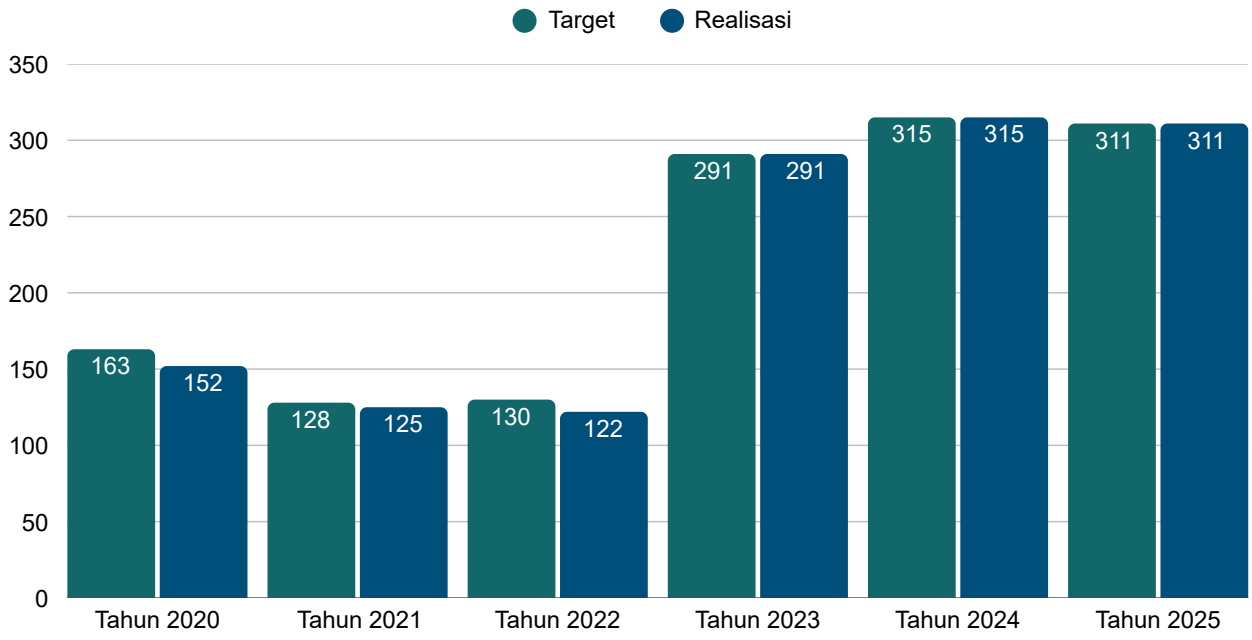
Tabel 16 Perbandingan Capaian IK C1.1 Persentase kasus WNI di negara akreditasi KJRI Shanghai yang diselesaikan Tahun 2023-2025

IK/Komponen	2023		2024		2025	
	T	R	T	R	T	R
Persentase kasus WNI di Wilayah Kerja KJRI Shanghai yang Diselesaikan	83%	100.00%	85%	100%	86%	100%
Kasus Umum	290	290	315	315	306	306
Kasus Khusus	1	1	0	0	5	5
Capaian	116.28%		117.64%		116.28%	

Keterangan: T : Target, R: Realisasi

IK C1.1 Persentase kasus WNI di negara akreditasi KJRI Shanghai diadopsi pada tahun 2020 dan menjadi kinerja utama dan prioritas Perwakilan RI. Pada periode 2020-2025, terlihat kecenderungan peningkatan kasus WNI, pada tahun 2020-2022 KJRI Shanghai menangani kasus khusus seperti kasus evakuasi WNI akibat pandemi Covid-19. Pada tahun 2024-2024 tidak terdapat kasus khusus yang ditangani, namun terdapat peningkatan signifikan jumlah kasus umum yang ditangani dan diselesaikan. Hal ini menjadi salah satu dampak dari peningkatan jumlah WNI yang melakukan kunjungan ke Wilayah Kerja KJRI Shanghai maupun WNI yang menetap untuk bekerja maupun melanjutkan pendidikan.

Diagram 4 Perbandingan Capaian Persentase kasus WNI di negara akreditasi KJRI Shanghai yang diselesaikan Tahun 2020-2025



Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Capaian KJRI Shanghai dalam memberikan pelayanan pelindungan WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai membuktikan bahwa diplomasi pelindungan WNI berjalan dengan efektif dan berkontribusi dalam memberikan pendampingan dan bantuan pelindungan bagi WNI yang tengah mengalami permasalahan hukum di wilayah kerja KJRI Shanghai. Beberapa hal yang menjadi faktor pendorong keberhasilan diplomasi pelindungan WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai antara lain:

01 Pelindungan yang Proaktif



KJRI Shanghai senantiasa berupaya untuk memberikan pelayanan pelindungan yang proaktif dalam merespon krisis dan memberikan bantuan kepada WNI yang menghadapi kasus hukum di wilayah kerja KJRI Shanghai. Dalam menghadapi kendala sumber daya manusia yang terbatas, KJRI Shanghai berupaya untuk tanggap dalam menerima permintaan bantuan WNI yang menghadapi masalah hukum baik melalui Hotline KJRI Shanghai maupun jalur komunikasi lainnya.

02 Kerja sama yang baik dengan Institusi Tiongkok



Dalam memastikan kelancaran pemberian bantuan pelindungan WNI di wilayah kerja, KJRI Shanghai senantiasa menjalin kerja sama yang baik dengan institusi di wilayah kerja termasuk Polisi, Pengadilan, Imigrasi, *coast guard*, *Foreign Affairs Office* (FAO) dan Pemerintah setempat. Hal ini untuk memastikan KJRI Shanghai mendapat notifikasi yang cepat dan rinci terkait kasus WNI.

03 Keterlibatan Jaringan Diaspora dan Mahasiswa



Dalam memberikan bantuan pelindungan WNI, KJRI Shanghai turut mengoptimalkan jaringan diaspora, mahasiswa dan komunitas WNI lainnya yang berada di wilayah kerja, maupun di wilayah Tiongkok lainnya. Hal ini menjadi faktor yang turut mendukung percepatan dan kelancaran pemberian bantuan serta penyelesaian kasus WNI di wilayah kerja. Komunikasi, kerja sama dan koordinasi yang baik antara KJRI dengan komunitas masyarakat perlu terus dijaga dan diperkuat.

Analisis Program yang Mendukung Capaian

KJRI Shanghai secara aktif melaksanakan program/kegiatan yang fokus untuk mendukung pencapaian target kinerja pelindungan WNI. KJRI Shanghai juga mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk membantu mendukung upaya pelindungan WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai. Dalam rangka merealisasikan target IK C1.1, berikut beberapa program strategis yang telah dilaksanakan oleh KJRI Shanghai pada tahun 2025:

01 Sosialisasi Pelindungan WNI di Kota Xuancheng



Pada 23 Agustus 2025, telah diselenggarakan Sosialisasi Pelindungan WNI di Kota Xuancheng, Provinsi Anhui. Kegiatan ditargetkan bagi WNI di Kota Xuancheng yang diperkirakan sebanyak 500 orang yang sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Sosialisasi ini mendapatkan apresiasi yang tinggi dari WNI setempat yang membutuhkan pelayanan KJRI Shanghai baik untuk sosialisasi keimigrasian maupun pelayanan kekonsuleran.

02 Sosialisasi Pelindungan WNI di Kota Nanjing



Pada 25 Oktober 2025, telah diselenggarakan Sosialisasi Pelindungan WNI di Kota Nanjing, Provinsi Jiangsu. Kegiatan ditargetkan bagi WNI di Kota Nanjing yang diperkirakan sebanyak 500 orang. Sebagian besar WNI di kota Nanjing merupakan pelajar dan mahasiswa. Sosialisasi ini mendapatkan apresiasi yang tinggi dari WNI setempat yang membutuhkan pelayanan KJRI Shanghai baik untuk sosialisasi keimigrasian maupun pelayanan kekonsuleran.

03 koordinasi Erat dengan Institusi Setempat



Dalam memastikan kelancaran pemberian bantuan pelindungan WNI di wilayah kerja, KJRI Shanghai memiliki mekanisme koordinasi erat dengan institusi di wilayah kerja termasuk Polisi, Pengadilan, Imigrasi, *coast guard*, Foreign Affairs Office (FAO) dan Pemerintah setempat. Hal ini juga mendapat apresiasi dari pemerintah setempat atas kesiagaan KJRI Shanghai dalam penanganan kasus WNI dan respon cepat bagi penyelesaian kasus.

Kendala dan Tantangan

Dalam upaya pencapaian kinerja di sektor pariwisata, KJRI Shanghai menghadapi berbagai kendala dan tantangan yang perlu disikapi dengan cermat, antara lain:

1. Kurangnya SDM KJRI Shanghai yang secara khusus memantau isu pelindungan WNI;
2. Mendadaknya informasi sidang kasus WNI dan jauhnya jarak lokasi persidangan menjadi kendala bagi kehadiran KJRI Shanghai pada setiap persidangan WNI;
3. Selain memastikan WNI yang terlibat mendapatkan hak-haknya, KJRI juga perlu melaporkan perkembangan kasus ke pihak yang berkepentingan. Pada persidangan yang tidak dapat dihadiri, sulit untuk mendapatkan hasil persidangan;
4. Penjara di RRT memiliki aturan ketat terkait pengiriman uang ke narapidana, sehingga KJRI Shanghai sulit membantu keluarga WNI untuk mengirimkan uang;
5. Masih banyaknya pelanggar keimigrasian/*overstayer*, yang bekerja di wilayah kerja KJRI Shanghai secara ilegal dikarenakan upah yang cukup tinggi dan hukuman yang tidak terlalu berat;
6. Masih kurangnya upaya preventif dari Pusat untuk mencegah semakin banyaknya tenaga kerja ilegal yang masuk ke wilayah kerja KJRI Shanghai;
7. Praktek perjodohan (*mail bride order*) yang masih terjadi di Indonesia karena kurangnya tingkat pendidikan dan sosialisasi masyakarat, menjadi tantangan semakin banyaknya WNI yang menghadapi masalah rumah tangga di wilayah kerja KJRI Shanghai;
8. Aplikasi Portal Peduli WNI yang masih terkendala diakses di wilayah Tiongkok.

Upaya Perbaikan

KJRI Shanghai akan melakukan upaya perbaikan ke depan bagi pelaksanaan program dan kegiatan untuk pencapaian target kinerja yang optimal, antara lain:

1. Memberikan masukan kepada Pusat terkait pentingnya revisi indeksasi/analisis beban kerja (ABK) KJRI Shanghai yang seharusnya dilakukan pada tahun 2017-2022. Hal ini penting untuk menyikapi dinamika beban kerja perwakilan yang semakin meningkat, khususnya dalam hal pelindungan WNI;
2. Melakukan sosialisasi pelindungan WNI di wilayah yang belum terjangkau oleh KJRI namun rentan akan kasus WNI seperti Suzhou, Nantong dan Wuxi;
3. Mengoptimalkan keterlibatan Komunitas WNI dan diaspora Indonesia dalam berbagai upaya pelindungan WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai;
4. Memberikan masukan kepada pusat untuk menggunakan server yang memudahkan akses Portal Peduli WNI dari wilayah Tiongkok.

Proyeksi ke Depan

KJRI Shanghai akan mempersiapkan proyeksi ke depan bagi pelaksanaan program dan kegiatan untuk pencapaian target kinerja yang optimal antara lain melalui penyelenggaraan sosialisasi di wilayah yang belum dikunjungi pada tahun sebelumnya dengan menggalang dukungan dan kolaborasi dari komunitas masyarakat serta diaspora Indonesia di wilayah kerja KJRI Shanghai.

Dokumentasi



Gambar 31 Kegiatan Sosialisasi Pelindungan WNI di Kota Nanchang
Nanchang, 20 September 2025
Sumber: KJRI Shanghai



Gambar 32 Kegiatan Sosialisasi Pelindungan WNI di Kota Nanjing
Nanjing, 25 November 2025
Sumber: KJRI Shanghai

Informasi Kinerja



IK C1.2 Nilai persepsi kepuasan pelayanan kekonsuleran KJRI Shanghai

Pada tahun 2025, IK C1.2 Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KJRI Shanghai ditargetkan sebesar 4 (skala 4). Realiasi IK ini pada 2025 adalah sebesar 4 (skala 4) dengan capaian 100%.

Tabel 17 Capaian IK C1.2 Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KJRI Shanghai

IK	Bobot 2025	2025	
		Target	Realisasi
Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KJRI Shanghai	100	4 (skala 4)	4 (skala 4)
Capaian		100.00%	

Pada tahun 2025, realisasi IK C1.2 Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KJRI Shanghai tercatat sebesar 4 (skala 4), dibandingkan dengan target yang ditetapkan yaitu 4 (skala 4). Dengan demikian, capaian IK mencapai 100%.

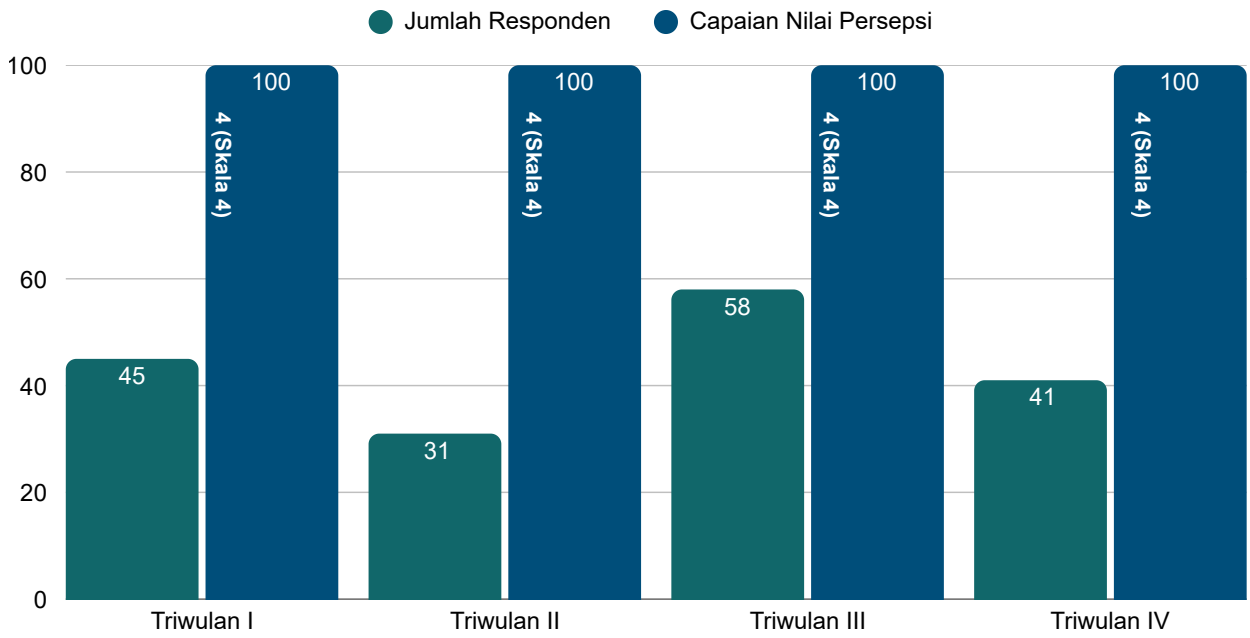
Realisasi C1.2 diperoleh melalui survey Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KJRI Shanghai yang disebarkan kepada para responden yang menerima pelayanan kekonsuleran. Pelayanan kekonsuleran yang diberikan antara lain paspor, dokumen surat keterangan, Surat Pengganti Laksana Paspor (SPLP), legalisasi surat kuasa, dll.

Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran merujuk Permenpan Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Survei dilakukan dengan responden antara lain orang/perusahaan, staf/pejabat Kementerian/Lembaga, Organisasi Internasional, Pemda setempat dan Perwakilan Negara Asing.

Tabel 18 Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran

Nilai	Interval Indeks	Konversi	Mutu	Kinerja
1	1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 - 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 - 3,532	76,61 - 88,30	B	Baik
4	3,5324 - 4,00	88,31 - 100	A	Sangat Baik

Diagram 5 Jumlah Responden dan Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KJRI Shanghai Triwulan I - IV Tahun 2025



Jika dilihat dari tren yang terjadi selama tahun 2025, terdapat kecenderungan peningkatan pelayanan dokumen kekonsuleran pada akhir tahun. Hal ini perlu diantisipasi, khususnya bagi ketersediaan dokumen kekonsuleran untuk menjamin kelancaran pelayanan.

Tabel 19 Perbandingan Capaian IK C1.2 Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KJRI Shanghai Tahun 2023-2025

IK/Komponen	2023		2024		2025	
	T	R	T	R	T	R
Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KJRI Shanghai	4 (skala 4)	4 (skala 4)	4 (skala 4)	4 (skala 4)	4 (skala 4)	4 (skala 4)
Capaian	100.00%		100.00%		100.00%	

Keterangan: T : Target, R: Realisasi

IK C1.2 Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KJRI Shanghai diadopsi pada tahun 2020 dan menjadi kinerja utama dan prioritas Perwakilan RI. Pada periode 2023-2025, KJRI Shanghai telah mempertahankan tingkat kepuasan pelayanan kekonsuleran dengan nilai 4 (skala) dan capaian 100%. Persepsi kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kekonsuleran KJRI Shanghai pada setiap triwulanan juga dapat dipertahankan pada nilai 4 (skala 4).

KJRI Shanghai senantiasa mengedepankan pelayanan publik melalui berbagai peningkatan dan inovasi pelayanan. Sepanjang Januari – Desember 2025, KJRI Shanghai telah menerbitkan 836 dokumen kekonsuleran antara lain paspor, SPLP, afidavit dan surat keterangan.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Capaian KJRI Shanghai dalam memberikan pelayanan kekonsuleran di wilayah kerja KJRI Shanghai membuktikan bahwa pelayanan publik di KJRI Shanghai berjalan dengan efektif dan berkontribusi dalam memberikan pelayanan prima di bidang kekonsuleran di wilayah kerja KJRI Shanghai. Beberapa hal yang menjadi faktor pendorong keberhasilan pelayanan kekonsuleran di wilayah kerja KJRI Shanghai antara lain:

01 Pelayanan yang Proaktif



KJRI Shanghai senantiasa berupaya untuk memberikan pelayanan kekonsuleran yang proaktif dalam merespon kebutuhan masyarkat terhadap pelayanan dokumen kekonsuleran. Dalam menghadapi kendala sumber daya manusia yang terbatas, KJRI Shanghai berupaya untuk tanggap dalam menerima permintaan pelayanan kekonsuleran yang menghadapi masalah hukum baik melalui Hotline KJRI Shanghai maupun jalur komunikasi lainnya.

02 Pengelolaan Dokumen Imigrasi dan Kekonsuleran



Pengelolaan ketersediaan dokumen keimigrasian seperti SPLP dan paspor juga dilakukan secara sistematis dan dimonitor secara berkala agar menjaga kelancaran dalam memberikan pelayanan kekonsuleran. Dalam setiap tahunnya KJRI Shanghai selalu memonitor jumlag dokumen yang tersedia dan berupaya memberikan pelayanan yang optimal bagi penerima layanan.

03 Pemanfaatan SIMKIM bagi Pembuatan Paspor



KJRI Shanghai menggunakan Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian (SIMKIM) pada Juli 2024. Hal ini membantu kelancaran pengurusan dokumen paspor kepada para WNI yang mengajukan penyusunan paspor. Melalui SIMKIM yang terus disempurnakan, pelayanan kekonsuleran juga dapat berjalan lancar. Paspor yang dicetak sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia, dengan kelebihan antara lain dapat dibaca oleh *autogate.*

Analisis Program yang Mendukung Capaian

KJRI Shanghai secara aktif melaksanakan program/kegiatan yang fokus untuk mendukung pencapaian target kinerja pelindungan WNI. KJRI Shanghai juga mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk membantu mendukung upaya pelindungan WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai. Dalam rangka merealisasikan target IK C1.1, berikut beberapa program strategis yang telah dilaksanakan oleh KJRI Shanghai pada tahun 2025:

01 Warung Konsuler di Kota Xuancheng



Pada 23 Agustus 2025, telah diselenggarakan Waung Kekonsuleran di Kota Xuancheng, Provinsi Anhui. Kegiatan ditargetkan bagi WNI di Kota Xuancheng yang diperkirakan sebanyak 500 orang yang sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Warung konsuler ini mendapatkan apresiasi yang tinggi dari WNI setempat yang membutuhkan pelayanan KJRI Shanghai baik untuk sosialisasi keimigrasian maupun pelayanan kekonsuleran.

02 Warung Konsuler di Kota Nanjing



Pada 25 Oktober 2025, telah diselenggarakan Warung Konsuler di Kota Nanjing, Provinsi Jiangsu. Kegiatan ditargetkan bagi WNI di Kota Nanjing yang diperkirakan sebanyak 500 orang. Sebagian besar WNI di kota Nanjing merupakan pelajar dan mahasiswa. Warung konsuler ini mendapatkan apresiasi yang tinggi dari WNI setempat yang membutuhkan pelayanan KJRI Shanghai baik untuk sosialisasi keimigrasian maupun pelayanan kekonsuleran.

03 Warung Konsuler di Kota Nanchang



Pada 20 September 2025, KJRI Shanghai telah melaksanakan Warung Konsuler di Kota Nanchang, Provinsi Jiangxi. Kota Nanchang berlokasi cukup jauh dari KJRI Shanghai, namun memiliki banyak WNI yang sebagian besar berprofesi sebagai pelajar dan mahasiswa. Warung konsuler ini mendapatkan apresiasi yang tinggi dari WNI setempat yang membutuhkan pelayanan KJRI Shanghai baik untuk sosialisasi keimigrasian maupun pelayanan kekonsuleran.

Kendala dan Tantangan

Dalam upaya pencapaian kinerja di sektor pariwisata, KJRI Shanghai menghadapi berbagai kendala dan tantangan yang perlu disikapi dengan cermat, antara lain:

1. Kurangnya SDM KJRI Shanghai yang secara khusus memantau isu pelindungan WNI;
2. Pembatasan akses Internet di TIongkok menghambat pengisian formulir survei online;
3. Keamanan privasi data responden untuk pengisian survei perlu menjadi pertimbangan penyempurnaan survey;
4. Peningkatan kualitas survei masih perlu dilakukan untuk memastikan konten dan target yang ingin dicapai selaras;
5. Pemanfaatan portal dan media sosial KJRI Shanghai untuk pengisian survey perlu dioptimalkan;
6. Peningkatan kualitas survei masih perlu dilakukan untuk memastikan konten dan target yang ingin dicapai selaras;
7. Keterbatasan persediaan tinta printer paspor sesuai kebutuhan di RRT, serta sulitnya memperoleh tinta pencetakan paspor di Shanghai
8. Penyediaan tinta printer yang dikirim dari Indonesia memakan waktu yang cukup lama;
9. Perlu ada pelatihan lebih lanjut khususnya bagi pembuatan paspor dengan pelayanan one *day service*.

Upaya Perbaikan

KJRI Shanghai akan melakukan upaya perbaikan ke depan bagi pelaksanaan program dan kegiatan untuk pencapaian target kinerja yang optimal, antara lain:

1. Mempererat koordinasi dengan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan untuk memberikan pelatihan dan kemudahan dalam pemberian pelayanan, khususnya untuk memverifikasi data WNI yang mengajukan permohonan layanan;
2. Penyusunan survey online dengan menggunakan platform Tiongkok agar kendala teknis terkait akses internet tidak menghambat proses survey;
3. Memanfaatkan komunitas Indonesia dan diaspora di Shanghai dalam mengumpulkan survey yang valid dan berkualitas.

Proyeksi ke Depan

KJRI Shanghai akan mempersiapkan proyeksi ke depan bagi pelaksanaan program dan kegiatan untuk pencapaian target kinerja yang optimal antara lain melalui penyelenggaraan sosialisasi dan Warung Konsuler di wilayah yang belum dikunjungi pada tahun sebelumnya dengan menggalang dukungan dan kolaborasi dari komunitas masyarakat serta diaspora Indonesia di wilayah kerja KJRI Shanghai.

Dokumentasi



Gambar 33 Kegiatan Sosialisasi Pelindungan WNI di Kota Nanchang
Nanchang, 20 September 2025
Sumber: KJRI Shanghai



Gambar 34 Kegiatan Sosialisasi Pelindungan WNI di Kota Nanjing
Nanjing, 25 November 2025
Sumber: KJRI Shanghai

Informasi Kinerja



IK C1.3 Nilai persepsi kepuasan pelayanan pelindungan WNI KJRI Shanghai

Pada tahun 2025, IK C1.3 Nilai persepsi kepuasan pelayanan pelindungan WNI KJRI Shanghai ditargetkan sebesar 4 (skala 4). Realiasi IK ini pada 2025 adalah sebesar 4 (skala 4) dengan capaian 100%.

Tabel 20 Capaian IK C1.3 Nilai persepsi kepuasan pelayanan pelindungan WNI KJRI Shanghai

IK	Bobot 2025	2025	
		Target	Realisasi
Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI KJRI Shanghai	100	4 (skala 4)	4 (skala 4)
Capaian		100.00%	

Pada tahun 2025, realisasi IK C1.3 Nilai persepsi kepuasan pelayanan pelindungan WNI KJRI Shanghai tercatat sebesar 4 (skala 4), dibandingkan dengan target yang ditetapkan 4 (skala 4). Dengan demikian, capaian IK mencapai 100%.

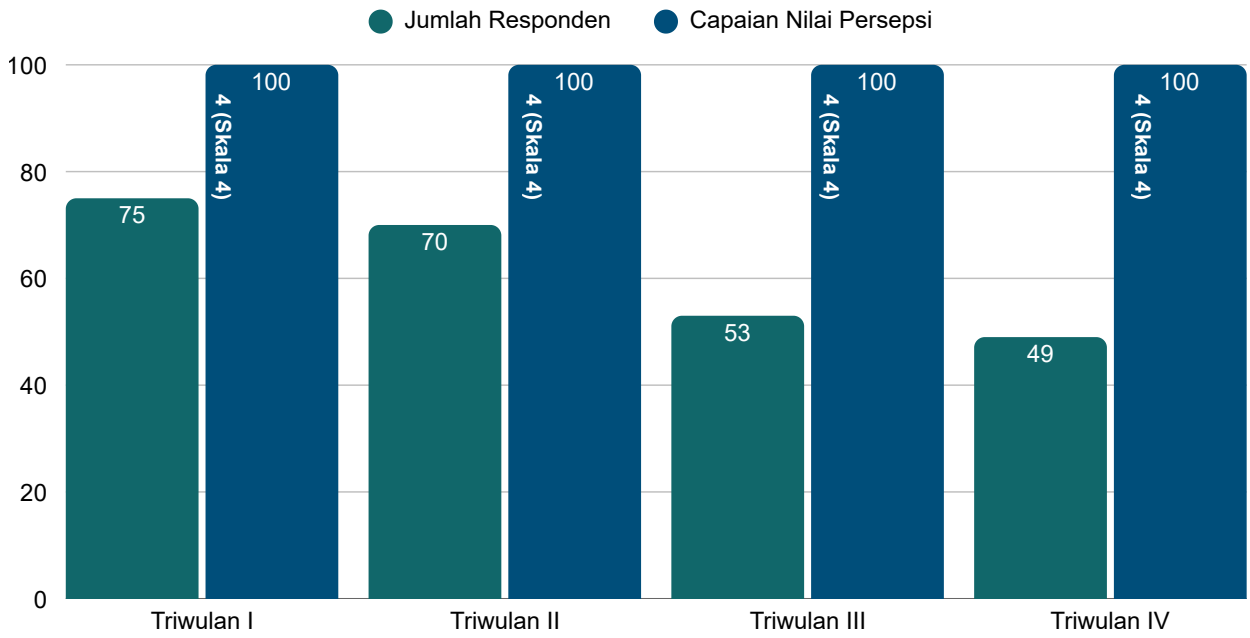
Realisasi C1.3 diperoleh melalui survey Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI KJRI Shanghai yang disebarkan kepada para responden yang menerima pelayanan pelindungan WNI. Pelayanan pelindungan WNI yang diberikan antara lain pemulangan, pendampingan hukum, bantuan logistik dan sosialisasi pelindungan WNI.

Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI merujuk Permenpan Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Survei dilakukan dengan responden penerima bantuan pelindungan WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai.

Penghitungan realisasi survey yang dilakukan menggunakan pendekatan penghitungan hasil survey, sebagai berikut:

- Realisasi Triwulan I (Nilai Persepsi TW I) = rata-rata kuesioner Januari s.d. Maret
- Realisasi Triwulan II (Nilai Persepsi TW II) = rata-rata kuesioner April s.d. Juni
- Realisasi Triwulan III (Nilai Persepsi TW III) = rata-rata kuesioner Juli s.d. September
- Realisasi Triwulan IV = [(rata-rata kuesioner Oktober s.d. Desember) + (Nilai Persepsi TW I + Nilai Persepsi TW II + Nilai Persepsi TW III)] / 4

Diagram 5 Jumlah Responden dan Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI KJRI Shanghai Triwulan I - IV Tahun 2025



Jika dilihat dari tren yang terjadi selama tahun 2025, terdapat kecenderungan penurunan jumlah responden pelindungan WNI pada akhir tahun. Hal ini diikuti pula dengan penurunan jumlah kasus WNI yang terjadi di wilayah kerja KJRI Shanghai pada triwulan ketiga dan keempat.

Tabel 21 Perbandingan Capaian IK C1.3 Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI KJRI Shanghai Tahun 2023-2025

IK/Komponen	2023		2024		2025	
	T	R	T	R	T	R
Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI KJRI Shanghai	4 (skala 4)	4 (skala 4)	4 (skala 4)	4 (skala 4)	4 (skala 4)	4 (skala 4)
Capaian	100.00%		100.00%		100.00%	

Keterangan: T : Target, R: Realisasi

IK C1.3 Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI KJRI Shanghai diadopsi pada tahun 2020 dan menjadi kinerja utama dan prioritas Perwakilan RI. Pada periode 2023-2025, KJRI Shanghai telah mempertahankan tingkat kepuasan pelayanan pelindungan WNI dengan nilai 4 (skala) dan capaian 100%. Persepsi kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kekonsuleran KJRI Shanghai pada setiap triwulanan juga dapat dipertahankan pada nilai 4 (skala 4).

KJRI Shanghai senantiasa mengedepankan pelayanan publik melalui berbagai peningkatan dan inovasi pelayanan. Sepanjang Januari – Desember 2025, KJRI Shanghai telah memberikan pelayanan pelindungan WNI terhadap 247 kasus WNI.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Capaian KJRI Shanghai dalam memberikan pelayanan pelindungan WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai membuktikan bahwa diplomasi pelindungan WNI berjalan dengan efektif dan berkontribusi dalam memberikan pendampingan dan bantuan pelindungan bagi WNI yang tengah mengalami permasalahan hukum di wilayah kerja KJRI Shanghai. Beberapa hal yang menjadi faktor pendorong keberhasilan diplomasi pelindungan WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai antara lain:

01 Pelindungan yang Proaktif



KJRI Shanghai senantiasa berupaya untuk memberikan pelayanan pelindungan yang proaktif dalam merespon krisis dan memberikan bantuan kepada WNI yang menghadapi kasus hukum di wilayah kerja KJRI Shanghai. Dalam menghadapi kendala sumber daya manusia yang terbatas, KJRI Shanghai berupaya untuk tanggap dalam menerima permintaan bantuan WNI yang menghadapi masalah hukum baik melalui Hotline KJRI Shanghai maupun jalur komunikasi lainnya.

02 Kerja sama yang baik dengan Institusi Tiongkok



Dalam memastikan kelancaran pemberian bantuan pelindungan WNI di wilayah kerja, KJRI Shanghai senantiasa menjalin kerja sama yang baik dengan institusi di wilayah kerja termasuk Polisi, Pengadilan, Imigrasi, *coast guard*, *Foreign Affairs Office* (FAO) dan Pemerintah setempat. Hal ini untuk memastikan KJRI Shanghai mendapat notifikasi yang cepat dan rinci terkait kasus WNI.

03 Keterlibatan Jaringan Diaspora dan Mahasiswa



Dalam memberikan bantuan pelindungan WNI, KJRI Shanghai turut mengoptimalkan jaringan diaspora, mahasiswa dan komunitas WNI lainnya yang berada di wilayah kerja, maupun di wilayah Tiongkok lainnya. Hal ini menjadi faktor yang turut mendukung percepatan dan kelancaran pemberian bantuan serta penyelesaian kasus WNI di wilayah kerja. Komunikasi, kerja sama dan koordinasi yang baik antara KJRI dengan komunitas masyarakat perlu terus dijaga dan diperkuat.

Analisis Program yang Mendukung Capaian

KJRI Shanghai secara aktif melaksanakan program/kegiatan yang fokus untuk mendukung pencapaian target kinerja pelindungan WNI. KJRI Shanghai juga mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk membantu mendukung upaya pelindungan WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai. Dalam rangka merealisasikan target IK C1.1, berikut beberapa program strategis yang telah dilaksanakan oleh KJRI Shanghai pada tahun 2025:

01 Warung Konsuler di Kota Xuancheng



Pada 23 Agustus 2025, telah diselenggarakan Waung Kekonsuleran di Kota Xuancheng, Provinsi Anhui. Kegiatan ditargetkan bagi WNI di Kota Xuancheng yang diperkirakan sebanyak 500 orang yang sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Warung konsuler ini mendapatkan apresiasi yang tinggi dari WNI setempat yang membutuhkan pelayanan KJRI Shanghai baik untuk sosialisasi keimigrasian maupun pelayanan kekonsuleran.

02 Warung Konsuler di Kota Nanjing



Pada 25 Oktober 2025, telah diselenggarakan Warung Konsuler di Kota Nanjing, Provinsi Jiangsu. Kegiatan ditargetkan bagi WNI di Kota Nanjing yang diperkirakan sebanyak 500 orang. Sebagian besar WNI di kota Nanjing merupakan pelajar dan mahasiswa. Warung konsuler ini mendapatkan apresiasi yang tinggi dari WNI setempat yang membutuhkan pelayanan KJRI Shanghai baik untuk sosialisasi keimigrasian maupun pelayanan kekonsuleran.

03 Warung Konsuler di Kota Nanchang



Pada 20 September 2025, KJRI Shanghai telah melaksanakan Warung Konsuler di Kota Nanchang, Provinsi Jiangxi. Kota Nanchang berlokasi cukup jauh dari KJRI Shanghai, namun memiliki banyak WNI yang sebagian besar berprofesi sebagai pelajar dan mahasiswa. Warung konsuler ini mendapatkan apresiasi yang tinggi dari WNI setempat yang membutuhkan pelayanan KJRI Shanghai baik untuk sosialisasi keimigrasian maupun pelayanan kekonsuleran.

Kendala dan Tantangan

Dalam upaya pencapaian target kinerja pelindungan WNI, KJRI Shanghai menghadapi berbagai kendala dan tantangan yang perlu disikapi dengan cermat, antara lain:

1. Kurangnya SDM KJRI Shanghai yang secara khusus memantau isu pelindungan WNI;
2. Pembatasan akses Internet di TIongkok menghambat pengisian formulir survei online;
3. Keamanan privasi data responden untuk pengisian survei perlu menjadi pertimbangan penyempurnaan survey;
4. Peningkatan kualitas survei masih perlu dilakukan untuk memastikan konten dan target yang ingin dicapai selaras;
5. Pemanfaatan portal dan media sosial KJRI Shanghai untuk pengisian survey perlu dioptimalkan;
6. Peningkatan kualitas survei masih perlu dilakukan untuk memastikan konten dan target yang ingin dicapai selaras;
7. Keterbatasan persediaan tinta printer paspor sesuai kebutuhan di RRT, serta sulitnya memperoleh tinta pencetakan paspor di Shanghai
8. Penyediaan tinta printer yang dikirim dari Indonesia memakan waktu yang cukup lama;
9. Perlu ada pelatihan lebih lanjut khususnya bagi pembuatan paspor dengan pelayanan one *day service*.

Upaya Perbaikan

KJRI Shanghai akan melakukan upaya perbaikan ke depan bagi pelaksanaan program dan kegiatan untuk pencapaian target kinerja yang optimal, antara lain:

1. Mempererat koordinasi dengan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan untuk memberikan pelatihan dan kemudahan dalam pemberian pelayanan, khususnya untuk memverifikasi data WNI yang mengajukan permohonan layanan;
2. Penyusunan survey online dengan menggunakan platform Tiongkok agar kendala teknis terkait akses internet tidak menghambat proses survey;
3. Memanfaatkan komunitas Indonesia dan diaspora di Shanghai dalam mengumpulkan survey yang valid dan berkualitas.

Proyeksi ke Depan

KJRI Shanghai akan mempersiapkan proyeksi ke depan bagi pelaksanaan program dan kegiatan untuk pencapaian target kinerja yang optimal antara lain melalui penyelenggaraan sosialisasi dan Warung Konsuler di wilayah yang belum dikunjungi pada tahun sebelumnya dengan menggalang dukungan dan kolaborasi dari komunitas masyarakat serta diaspora Indonesia di wilayah kerja KJRI Shanghai.

Dokumentasi



Gambar 35 Kegiatan Sosialisasi Pelindungan WNI di Kota Nanchang
Nanchang, 20 September 2025
Sumber: KJRI Shanghai



Gambar 36 Kegiatan Sosialisasi Pelindungan WNI di Kota Nanjing
Nanjing, 25 November 2025
Sumber: KJRI Shanghai

Deskripsi Sasaran

Sasaran C2 "Dukungan dan komitmen yang tinggi atas kesepakatan bilateral di wilayah kerja KJRI Shanghai" diukur dengan IK C2.1: Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan wilayah kerja KJRI Shanghai.

Kesepakatan internasional adalah perjanjian yang diatur oleh hukum internasional dan dibuat secara tertulis oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan Tiongkok, serta menimbulkan hak dan kewajiban pada Pemerintah Republik Indonesia yang bersifat hukum publik.

Kesepatakan kerja sama pada tingkat bilateral perlu diimplementasikan agar dapat dirasakan manfaatnya bagi pembangunan nasional dan bagi rakyat Indonesia.

KJRI Shanghai tidak berfungsi sebagai *implementing agency*, sehingga KJRI perlu memonitor implementasi/tindaklanjut kesepakatan bilateral tersebut yang dilakukan di wilayah kerja KJRI Shanghai. Hal ini untuk memastikan bahwa kesepakatan tersebut terimplementasi dengan baik.

Perjanjian bilateral yang dihitung oleh KJRI Shanghai dalam Sasaran ini adalah 10 perjanjian/kesepakatan yang menjadi prioritas Indonesia-Tiongkok untuk diimplementasikan, dalam upaya mendukung pembangunan nasional. Hal ini sebagai upaya mensinergiskan kinerja KJRI Shanghai dengan program prioritas pemerintah.

Prioritas perjanjian ini juga dilakukan berdasarkan tingkat potensi dan manfaat yang akan dihasilkan bagi pembangunan nasional serta prioritas pembangunan.

KESEPAKATAN BILATERAL RI-RRT

164

Data kesepakatan bilateral RI-RRT yang masih berlaku*



10

Prioritas kesepakatan yang perlu ditindaklanjuti di Wilayah Kerja KJRI Shanghai



100%

Target kesepakatan bilateral yang ditindaklanjuti

* Data Jumlah Kesepakatan/Perjanjian Bilateral berdasarkan total kesekapakan pada Treaty Room Kemenlu

Deskripsi dan Formulasi IK



IK C2.1 Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan wilayah kerja KJRI Shanghai

Tindak lanjut/implementasi adalah tindakan yang diambil untuk langkah-langkah selanjutnya/pelaksanaan, penerapan oleh *stakeholder* terkait, baik di Indonesia maupun di wilayah kerja KJRI Shanghai.

Kesepakatan kerja sama bilateral adalah perjanjian yang diatur oleh hukum internasional dan dibuat secara tertulis antara Pemerintah Republik Indonesia dengan Pemerintah Republik Rakyat Tiongkok, serta menimbulkan hak dan kewajiban yang bersifat hukum publik.

Negara akreditasi/wilayah kerja adalah tempat kedudukan Perwakilan RI beserta negara/wilayah kerja rangkapan dan organisasi internasional yang dimandatkan secara resmi untuk mewakili dan memperjuangkan kepentingan Bangsa, Negara dan Pemerintah RI.

Rencana kesepatan yang akan ditindaklanjuti ditetapkan pada dokumen pemetaan yang merupakan rekapitulasi rencana kesepakatan yang akan ditindaklanjuti dan disusun di awal tahun. Apabila pada tahun berjalan terdapat kesepakatan kerja sama yang ditindaklanjuti diluar dokumen pemetaan maka dapat ditambahkan dan dihitung sebagai rencana kesepakatan kerja sama yang akan ditindaklanjuti dan realisasi kesepakatan yang ditindaklanjuti.

IK C2.1 diperlukan untuk memonitor kesepakatan kerja sama pada tingkat bilateral yang ditindaklanjuti oleh KJRI Shanghai. Selain itu, IK ini diperlukan agar Kemenlu dapat melakukan *monitoring* dan *follow up* terhadap kesepakatan kerja sama dan melakukan koordinasi dengan K/L teknis terkait untuk memastikan bahwa kesepakatan di tingkat bilateral ditindaklanjuti.

Sumber data yang digunakan adalah implementasi kesepakatan berdasarkan laporan pertemuan / kegiatan, brafaks, surat dari/kepada K/L teknis, pernyataan pers, liputan media, pidato pejabat, data pada website treaty room.

Formulasi IK:

(Jumlah kesepakatan yang ditindaklanjuti / Jumlah kesepakatan yang akan ditindaklanjuti)

X 100%

Informasi Kinerja

Pada tahun 2025, IK C2.1 Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan wilayah kerja KJRI Shanghai ditargetkan 100% dengan realisasi sebesar 100% dan capaian 100%.

Tabel 22 Capaian IK C2.1 Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan wilayah kerja KJRI Shanghai

IK	Bobot 2025	2025	
		Target	Realisasi
IK C2.1 Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan wilayah kerja KJRI Shanghai	100	100%	100%
Capaian		100.00%	

Pada tahun 2025, realisasi IK C1.1 Persentase kasus WNI di negara akreditasi KJRI Shanghai tercatat sebesar 100% dengan jumlah 10 kesepakatan, dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 100%. Dengan demikian, capaian IK mencapai 100%.

Realisasi C1.1 diperoleh melalui agregat realisasi jumlah kesepakatan yang ditindaklanjuti dengan target kesepakatan bilateral yang direncanakan untuk ditindaklanjuti sesuai dengan dokumen *mapping* perencanaan tindak lanjut kesepakatan. Adapun 10 Kesepakatan Bilateral RI-RRT dimaksud yaitu:

1. MoU on green mineral cooperation between indonesia and china, 10 November 2024
2. LoI Sister Provinces antara Banten dan Zhejiang tahun 2010
3. LoI Sister Provinces antara Kaltim dan Anhui tahun 2024
4. MoU between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the People's Republic of China on Development Cooperation
5. MoU between the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia and the Ministry of Commerce of the People's Republic of China on Enhancing Cooperation in the Digital Economy
6. Implementing Arrangement on Jointly Implementing the Cooperation Program on Artificial Intelligence Science, Technology and Innovation between the National Research and Innovation Agency of the Republic of Indonesia and the Ministry of Science and Technology of the People's Republic of China
7. MoU on Cooperation on Electronic Commerce
8. MoU for cooperation in the field of public sector audit
9. Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the People's Republic of China on Expanding and Deepening Bilateral Economic and Trade Cooperation
10. MoU between Indonesia and China on Jointly Promoting Cooperation within the Framework of the Global Maritime Fulcrum Vision and the Silk Road Economic Belt and the 21st Century Maritime Silk Road Initiative

Tabel 23 Perbandingan Capaian IK 2.1 Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan wilayah kerja KJRI Shanghai Tahun 2023-2025

IK	2023		2024		2025	
	T	R	T	R	T	R
IK C2.1 Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan wilayah kerja KJRI Shanghai	94%	100%	100%	100%	100%	100%
Capaian	106.38%		100.00%		100.00%	

Keterangan: T : Target, R: Realisasi

Dalam periode 2023-2025 KJRI Shanghai telah mengupayakan pencapaian IK C2.1 sesuai dengan target yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan program diplomasi dan kerja sama internasional KJRI Shanghai berhasil menindaklanjuti/ mengimplementasikan perjanjian/ kesepakatan bilateral melalui berbagai kegiatan seperti fasilitasi kunjungan, partisipasi pada forum kerja sama, negosiasi dan pendekatan pada masing-masing sektor kerja sama di bidang prioritas yang telah ditetapkan.

Kesepakatan kerja sama dilaksanakan dalam berbagai kegiatan antara lain kunjungan pejabat antar negara, tindak lanjut kerja sama Sister Province dan Sister Province, partisipasi Indonesia dalam berbagai forum internasional sebagai bentuk tindak lanjut kerja sama, pertemuan antara pelaku usaha, penandatanganan kesepakatan kerja sama, dll.

Disamping keterbatasan SDM yang dihadapi, KJRI Shanghai berupaya untuk terus memonitor berbagai upaya implementasi kerja sama yang dilakukan di wilayah kerja KJRI Shanghai

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Capaian KJRI Shanghai dalam tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan wilayah kerja KJRI Shanghai membuktikan bahwa diplomasi yang dilakukan di KJRI Shanghai berjalan dengan efektif dan dapat memonitor implementasi kerja sama sesuai dengan target yang direncanakan. Beberapa hal yang menjadi faktor pendorong keberhasilan capaian kinerja antara lain:

1. Intensitas kunjungan Pejabat RI ke Wilayah Kerja KJRI Shanghai sangat tinggi dan membawa misi implementasi kerja sama bilateral yang telah direncanakan sebelumnya;
2. Indonesia dan Tiongkok memiliki posisi yang kuat di fora internasional sebagai dua negara besar dengan potensi ekonomi yang besar. Hal ini membuka peluang kerja sama yang lebih banyak sehingga implementasi kerja sama bilateral tidak hanya dilakukan di tataran pemerintah namun hingga ke tingkat teknis seperti kerja sama antar pemerintah daerah, perguruan tinggi, atlet, pelajar, dll.

Analisis Program yang Mendukung Capaian

KJRI Shanghai secara aktif mendukung berbagai kegiatan tindak lanjut/implementasi perjanjian/kesepakatan kerja sama di wilayah kerja KJRI Shanghai. KJRI Shanghai juga mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mendukung kelancaran program/kegiatan tindak lanjut kerja sama yang dilakukan oleh delegasi RI. Berikut beberapa program strategis yang telah dilaksanakan oleh KJRI Shanghai pada tahun 2025:

01 Pendampingan KJRI Shanghai dalam setiap pembahasan kerja sama antara Indonesia dengan Wilayah Kerja KJRI Shanghai, baik di level pemerintah maupun di tingkat teknis.

02 Penyusunan Laporan Khusus yang bermanfaat bagi stakeholders untuk memanfaatkan peluang melakukan tindak lanjut kerja sama bilateral yang telah dicapai antara kedua negara.

03 KJRI Shanghai juga melakukan pendokumentasian atas hasil pertemuan/pembahasan rencana kerja sama antara pihak di Wilayah Kerja KJRI Shanghai dengan Indonesia, serta menjaga komunikasi dan interaksi dengan pihak yang berkepentingan.

04 Program Diplomasi dan Kerja Sama Internasional difokuskan untuk mencapai kinerja utama KJRI sehingga anggaran pada program tersebut dioptimalkan untuk mencapai lebih dari 1 kinerja agar dapat terwujud efisiensi anggaran dan capaian kinerja yang optimal.

Kendala dan Tantangan

Dalam upaya pencapaian tindak lanjut/implementasi perjanjian/kesepakatan kerja sama di wilayah kerja KJRI Shanghai, KJRI Shanghai menghadapi berbagai kendala dan tantangan yang perlu disikapi dengan cermat, antara lain:

01 Kurangnya SDM di KJRI Shanghai yang menyebabkan belum optimalnya monitoring dan pendampingan bagi berbagai kegiatan implementasi kerja sama di wilayah kerja KJRI Shanghai.

02 Belum terdapat forum yang secara khusus membahas sinkronisasi rencana kerja K/L pusat, daerah dan Perwakilan RI dalam bidang kerja sama luar negeri.

03 Pergantian pemerintahan/pejabat pengambil keputusan menjadi kendala dalam koordinasi tindak lanjut kesepakatan karena adanya perbedaan prioritas maupun rencana kerja yang memerlukan sinkronisasi kembali.

Upaya Perbaikan

KJRI Shanghai akan melakukan upaya perbaikan ke depan bagi pelaksanaan program dan kegiatan untuk pencapaian target kinerja yang optimal, antara lain:

01 KJRI Shanghai akan meningkatkan koordinasi dengan K/L terkait dan membangun kerja sama yang efektif dalam menindaklanjuti dan mengimplementasi kesepakatan bilateral yang diprioritaskan.

02 Melakukan pemetaan kesepakatan dan implementasi yang perlu dilakukan dengan entitas di Wilayah Kerja KJRI Shanghai. Sebagai contoh merekap data LoI Kesepakatan Kerja Sama dengan Wilayah Kerja KJRI Shanghai untuk di tindaklanjuti.

03 Melakukan pertemuan/*business matching* antara Pemerintah Daerah/ pelaku usaha/BUMN/UKM Indonesia dengan mitra kerja di wilayah KJRI Shanghai untuk mendorong kerja sama antar pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam rangka mengidentifikasi berbagai kesepakatan kerja sama yang perlu di tindaklanjuti.

Proyeksi ke Depan

KJRI Shanghai akan mempersiapkan proyeksi ke depan bagi pelaksanaan program dan kegiatan untuk pencapaian target kinerja yang optimal antara lain :

Mengupayakan adanya kegiatan perencanaan dengan mitra kerja di Indonesia maupun di wilayah kerja KJRI Shanghai untuk mempermudah penyusunan rencana kerja 01

Menyusun *roadmap* implementasi MoU antara lain memuat *timeline*, instansi yang bertanggung jawab, target dll, serta menunjuk petugas khusus untuk setiap kerja sama unggulan yang perlu dimonitor 02

Melakukan pemantauan pada kemajuan setiap kerja sama yang telah disepakati dan dibahas dalam Dialog Kinerja Organisasi pada setiap triwulan 03



Dokumentasi



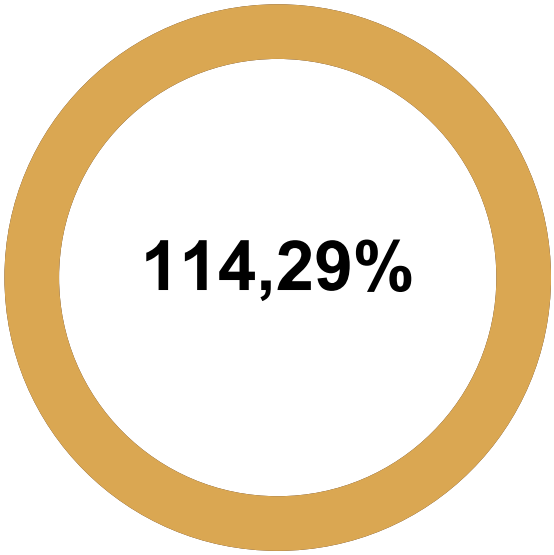
Gambar 37 Partisipasi Wamendikti Saintek pada World AI Conference
Shanghai, 26 Juli 2025
Sumber: KJRI Shanghai



Gambar 38 Kunjungan Gubernur NTT ke Provinsi Jiangxi
Nanchang, 16-19 November 2025
Sumber: KJRI Shanghai

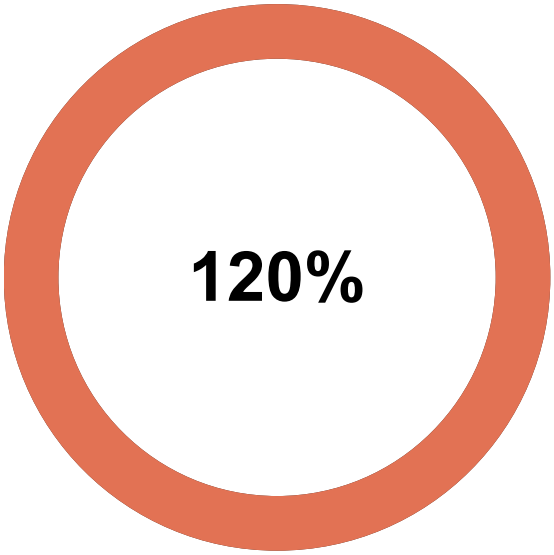
B1 DIPLOMASI BILATERAL DI WILAYAH KERJA KJRI SHANGHAI YANG KUAT

B1.1 Jumlah kesepakatan yang dihasilkan dengan wilayah kerja KJRI Shanghai



Target: 7 Kesepakatan
Realisasi: 8 Kesepakatan

B1.2 Intensitas saling kunjung pejabat pemerintah Indonesia dengan wilayah kerja KJRI Shanghai



Target: 20 Kunjungan
Realisasi: 24 Kunjungan

Deskripsi Sasaran



Sasaran strategis ini berfokus pada pengukuran kinerja pelaksanaan kegiatan diplomasi bilateral antara Indonesia dan wilayah kerja KJRI Shanghai. Kerja sama bilateral perlu didorong untuk bersifat saling menguntungkan, yakni di satu sisi dapat memastikan terjaganya kepentingan Indonesia, dan di sisi lain, kerja sama tersebut mampu memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.

Hubungan bilateral mencakup sejumlah bidang, yakni ekonomi, sosial, budaya, dll. Dalam dinamika hubungan bilateral Indonesia-Tiongkok, kepentingan Indonesia di bidang tersebut diperjuangkan melalui diplomasi bilateral. Sejumlah hal menyangkut kepentingan Indonesia dapat diiusulkan, dan selanjutnya dibahas melalui proses negosiasi dan perundingan.



Kinerja terkait sasaran strategis ini adalah keberhaslilan mencapai kesepakatan yang memberikan penegasan terhadap terjaganya kepentingan Indonesia dalam hubungan antar negara. Sasaran strategis ini mencerminkan prioritas strategis yang harus dicapai oleh KJRI Shanghai dalam rangka kerja sama bilateral dengan negara akreditasi qi wilayah kerja KJRI Shanghai.



Kinerja sasaran ini adalah keberhasilan mencapai kesepakatan yang memberikan manfaat bagi Indonesia dalam hubungan dengan wilayah kerja KJRI Shanghai. Sasaran B1 Diplomasi Bilateral di Wilayah Kerja KJRI Shanghai yang Kuat diukur berdasarkan capaian pada 2 Indikator Kinerja yaitu:

B1.1 Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya dengan wilayah kerja KJRI Shanghai
B1.2 Intensitas saling kunjung pejabat pemerintah Indonesia dengan wilayah kerja KJRI Shanghai



Kesepakatan yang dapat di perhitungkan dalam sasaran ini adalah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial, budaya dan sektor lainnya. Sementara itu, kunjungan yang dapat diperhitungkan dalam sasaran ini meliputi kunjungan resmi, kunjungan kerja pejabat pemerintah Indonesia ke negara akreditasi atau sebaliknya.

Deskripsi dan Formulasi IK



IK B1.1 Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya dengan wilayah kerja KJRI Shanghai

IK B.1.1 menghitung jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya yang ditandatangani/disepakati di wilayah kerja KJRI Shanghai. Kesepakatan bilateral dapat berupa antara lain *memorandum of understanding, Letter of Intent, agreed plan of action/work plan, minutes of meeting, joint press statement*, dll.

Berbeda dengan komponen yang diperhitungkan pada jumlah komitmen perdagangan dan investasi pada Sasaran Nilai manfaat diplomasi ekonomi KJRI Shanghai yang optimal, IK ini secara khusus menghitung kesepakatan diluar komitmen perdagangan dan investasi yang mencantumkan besaran nilai komitmen.

IK ini bertujuan untuk mengetahui kapabilitas diplomasi di bidang ekonomi, sosial dan budaya yang telah dilakukan oleh KJRI Shanghai dalam menjalankan diplomasi bilateral. Kesepakatan bilateral di bidang ekonomi, sosial dan budaya yang dicapai adalah untuk mendukung kemajuan ekonomi dan meningkatkan citra Indonesia sejalan dengan visi dna misi Perwakilan RI pada Renstra 2025 - 2029.

Kesepakatan dalam IK ini adalah seluruh bentuk perjanjian tertulis antara Indonesia dengan wilayah kerja KJRI Shanghai (baik pemerintah, swasta, universitas, pelaku bisnis atau pihak lainnya) yang difasilitasi oleh Perwakilan RI.

Ruang lingkup kesepakatan antara lain di bidang ekonomi, sosial, budaya dan sektor lainnya yang dihasilkan dalam negosiasi, perundingan, diskusi, pertemuan, dan komunikasi yang bersifat landasan/payung hukum dan tidak memiliki *monetary value*.

Tujuan dari IK ini adalah untuk mengetahui kapabiltas diplomasi serta hasil konkrit atau output dari negosiasi atau perundingan yang telah dilakukan oleh KJRI Shanghai selama 1 (satu) tahun. Capaian IK ini diukur pada setiap triwulan untuk melihat upaya yang telah dilakukan oleh KJRI Shanghai dalam pencapaian Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya dengan wilayah kerja KJRI Shanghai. Formulasi IK B1.1 adalah sebagai berikut:

Formulasi IK:

Jumlah kesepakatan yang dihasilkan

Informasi Kinerja

Pada tahun 2025, IK B1.1 Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya dengan wilayah kerja KJRI Shanghai terealisasi sebesar 8 kesepakatan dari target 7 kesepakatan, sehingga capaian dari realisasi IK B1.1 sebesar 114,29%.

Tabel 24 Capaian IK B1.1 Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya dengan wilayah kerja KJRI Shanghai

IK	Bobot 2025	2025	
		Target	Realisasi
IK B1.1 Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya dengan wilayah kerja KJRI Shanghai	100	7	8
Capaian		114.29%	

Kesepakatan bilateral yang telah dicapai pada tahun 2025 antara lain di bidang ekonomi dan sosial budaya yaitu: MoU kerja sama di bidang industri gas, MoU kerja sama bidang penelitian dan pengembangan industri film, MoM kerja sama di bidang kolaborasi *Artificial Intelligence*, LoI Kerja sama Sister City, Kerja sama di bidang industri farmasi, kerja dama di bidang pengembangan pusat data serta kerja sama di bidang pengolahan petrokimia.

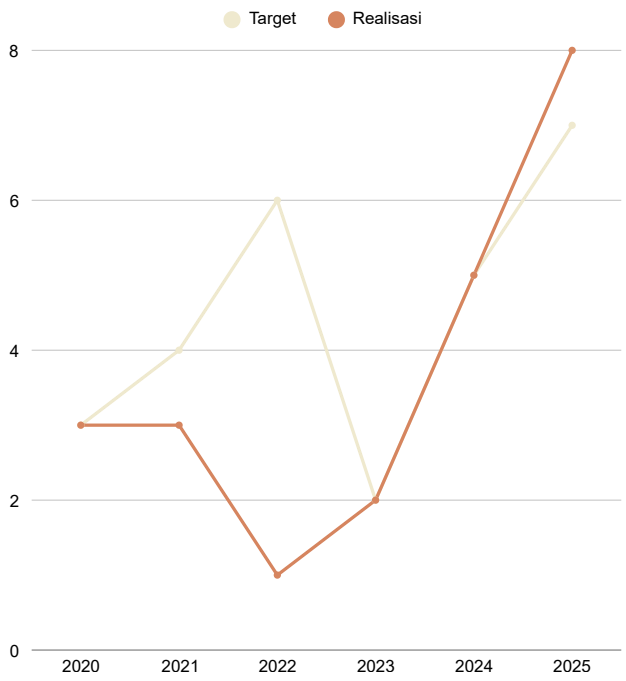
Perbandingan Kinerja

Pada periode tahun 2020-2025 KJRI Shanghai berhasil mencapai IK jumlah kesepakatan bilateral dengan wilayah KJRI Shanghai.

Pada tahun 2021-2022 terdapat penurunan capaian kinerja yang disebabkan rendahnya intensitas saling kunjung antara delegasi Indonesia dengan wilayah kerja KJRI Shanghai yang disebabkan oleh pembatasan mobilitas dan *lockdown* akibat Pandemi Covid-19.

Dalam kaitan ini terlihat bahwa mobilitas antar negara manjadi salat satu faktor pendorong tercapainya kesepakatan bilateral antara Indonesia dengan wilayah kerja KJRI Shanghai.

Diagram 6 Tabel Perbandingan Kinerja IK B1.1 Tahun 2020-2024



Tabel 25 Perbandingan Capaian IK B1.1 Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya dengan wilayah kerja KJRI Shanghai Tahun 2023-2025

IK	2023		2024		2025	
	T	R	T	R	T	R
IK B1.1 Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya dengan wilayah kerja KJRI Shanghai	2	2	5	5	7	8
Capaian	100.00%		100.00%		114.29%	

Keterangan: T : Target, R: Realisasi

Dalam periode 2023-2025 KJRI Shanghai telah mengupayakan pencapaian IK B1.1 sesuai dengan target yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan program diplomasi dan kerja sama internasional KJRI Shanghai berhasil mencapai kesepakatan bilateral melalui berbagai kegiatan seperti fasilitasi kunjungan, partisipasi pada forum kerja sama, negosiasi dan pendekatan pada masing-masing sektor kerja sama di bidang prioritas yang telah ditetapkan.

Kesepakatan kerja sama dibahas dan dinegosiasikan dalam berbagai kegiatan antara lain kunjungan pejabat antar negara, pertemuan tindak lanjut kerja sama, partisipasi Indonesia dalam berbagai forum internasional sebagai bentuk tindak lanjut kerja sama, pertemuan antara pelaku usaha, penandatanganan kesepakatan kerja sama, dll.

Disamping keterbatasan SDM yang dihadapi, KJRI Shanghai berupaya untuk terus menggali potensi kerja sama di berbagai bidang, khususnya antara pelaku usaha, akaemisi, dll sesuai dengan prioritas kerja sama yang telah ditetapkan.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Capaian KJRI Shanghai dalam kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya dengan wilayah kerja membuktikan bahwa diplomasi yang dilakukan di KJRI Shanghai berjalan dengan efektif dan dapat memonitor implementasi kerja sama sesuai dengan target yang direncanakan. Beberapa hal yang menjadi faktor pendorong keberhasilan capaian kinerja antara lain:

01 Intensitas kunjungan Pejabat RI ke Wilayah Kerja KJRI Shanghai sangat tinggi dan membawa misi implementasi kerja sama bilateral yang telah direncanakan sebelumnya;

02 Indonesia dan Tiongkok memiliki posisi yang kuat, sehingga membuka peluang kerja sama yang lebih banyak. Kerja sama yang terjalin utamanya antar pelaku usaha, akademisi, asosiasi bisnis, dll.

03 Tahun 2025, KJRI Shanghai berhasil mengimplementasikan 10 kesepakatan bilateral yang telah terjalin antara kedua negara melalui berbagai kegiatan kunjungan, diskusi, forum kerja sama maupun pertukaran. Hal ini mendorong tercapainya lebih banyak kerja sama turunan antara kedua belah pihak.

04 KJRI Shanghai senantiasa menjaga tingkat partisipasi/kehadiran Perwakilan RI dalam berbagai kegiatan/forum di wilayah kerja untuk menunjukan dukungan dan penghormatan kepada Pemerintah setempat. Hal ini menunjukan ke pihak di Tiongkok bahwa Indonesia aktif untuk membuka peluang kerja sama baru.

Analisis Program yang Mendukung Capaian

KJRI Shanghai secara aktif mendukung berbagai kegiatan untuk menjalin/negosiasi kesepakatan kerja sama di wilayah kerja KJRI Shanghai. KJRI Shanghai juga mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mendukung kelancaran pembahasan kerja sama yang dilakukan oleh delegasi RI. Berikut beberapa program strategis yang telah dilaksanakan oleh KJRI Shanghai pada tahun 2025:

01 Pendampingan erat diskusi/negosiasi kesepakatan kerja sama antara Indonesia dan Tiongkok. KJRI Shanghai menjaga komunikasi dan koordinasi yang lancar dengan pemangku kepentingan, untuk memastikan diskusi/negosiasi berjalan lancar dan segala kendala tertangani dengan baik.

02 KJRI Shanghai menjalin kerja sama dengan lembaga keluangan/perbankan untuk turut membantu diskusi/negosiasi kesepakatan dengan pihak Tiongkok. Hal ini bermanfaat untuk memberikan keyakinan pada pelaku usaha/mitra kerja terhadap kapabilitas KJRI Shanghai dalam menjembatani kerja sama.

03 KJRI Shanghai melakukan koordinasi yang erat dengan Pemerintah Daerah kedua negara, khususnya untuk membantu kelancaran pembahasan kerja sama *Sister City/Province*. KJRI Shanghai juga memberi pendampingan bagi Pemda yang akan melakukan kunjungan/negosiasi kesepakatan kerja sama.

04 Keterlibatan pemangku kepentingan/mitra kerja pada setiap kegiatan priroitas KJRI Shanghai juga turut membantu upaya percepatan pembahasan kerja sama. KJRI Shanghai senantiasa mengundang mitra kerja yang potensial untuk hadir dan mendukung kelancaran penyelenggaraan kegiatan prioritas KJRI Shanghai seperti Forum Bisnis, Pameran Budaya, Pameran Perdagangan, seminar, kunjungan lapangan, dll.

Kendala dan Tantangan

Dalam upaya pencapaian kesepakatan kerja sama di wilayah kerja KJRI Shanghai, KJRI Shanghai menghadapi berbagai kendala dan tantangan yang perlu disikapi dengan cermat, antara lain:

01 Kurangnya SDM di KJRI Shanghai yang menyebabkan belum optimalnya monitoring dan pendampingan bagi berbagai kegiatan yang berpotensi menghasilkan kesepakatan kerja sama.

02 Belum terdapat forum yang secara khusus membahas sinkronisasi rencana kerja K/L pusat, daerah dan Perwakilan RI, khususnya dalam membahas rencana kesepakatan kerja sama dengan pihak di wilayah kerja KJRI Shanghai.

03 Proyeksi tindak lanjut kesepakatan belum selaras antara pemerintah pusat, daerah dan perwakilan, hal ini menyebabkan perencanaan perjanjian/kesepakatan belum selaras. Sinergi perencanaan kerja sama antara Pusat dan Perwakilan perlu terus dikembangkan.

04 Masih terdapat lembaga yang belum sepenuhnya memahami tugas dan fungsi Perwakilan RI sebagai perpanjangan Pemerintah RI, sehingga Perwakilan RI tidak terlibat dalam penyusunan rencana kerja sama dengan lembaga di wilayah kerja.

Upaya Perbaikan

KJRI Shanghai akan melakukan upaya perbaikan ke depan bagi pelaksanaan program dan kegiatan untuk pencapaian target kinerja yang optimal, antara lain:

01 KJRI Shanghai akan meningkatkan koordinasi dengan K/L terkait dan membangun kerja sama yang efektif dalam menggali potensi kerja sama dengan wilayah kerja KJRI Shanghai.

02 Melakukan pemetaan potensi kesepakatan yang perlu dilakukan dengan entitas di Wilayah Kerja KJRI Shanghai. Sebagai contoh menyusun daftar potensi kerja sama di tahun sebelumnya untuk di tindak lanjuti di tahun depan.

03 Perlu sosialisasi terkait tugas dan fungsi Perwakilan RI sebagai perpanjangan Pemerintah RI, sehingga Perwakilan RI dapat diinfokan pada penyusunan rencana kerja sama dengan lembaga di wilayah kerja

Proyeksi ke Depan

KJRI Shanghai akan mempersiapkan proyeksi ke depan bagi pelaksanaan program dan kegiatan untuk pencapaian target kinerja yang optimal antara lain :

01 Bekerja sama dengan Pemerintah Daerah untuk melakukan pendekatan dengan wilayah kerja yang potensial untuk di jajaki kerja sama. Hal ini dapat dilakukan melalui identifikasi hasil pendampingan kunjungan delegasi untuk ditindaklanjuti bersama Pemda.

02 Menyusun daftar potensi kerja sama di tahun sebelumnya untuk di tindak lanjuti di tahun depan. Daftar potensi kerja sama dapat pula di sinkronisasikan dengan rencana kerja pusat khususnya terkait dengan negosiasi kesepakatan kerja sama.

03 Melakukan pengelolaan dokumentasi kesepakatan yang berhasil dicapai oleh KJRI Shanghai perlu didokumentasikan dengan baik, agar kesepakatan yang telah dicapai tercatat dan dapat ditindaklanjuti oleh setiap pihak yang berkepentingan

Dokumentasi



Gambar 39 Penandatanganan LoI Sister City Kota Serang, Banten dan Hangzhou, Zhejiang
Hangzhou, 5 September 2025
Sumber: KJRI Shanghai

Dokumentasi



Gambar 40 Penandatanganan Minutes of Meeting Kerja Sama antara PT. Krakatau Sarana Infrastruktur dengan Wankai New Advanced Materials
Hangzhou, 23 Oktober 2025
Sumber: KJRI Shanghai



Gambar 41 Kesepakatan Kerja Sama di Bidang Perfilman antara Badan Perfilman Indonesia (BPI) dengan Shanghai Vancouver Film School (SHVFS)
Shanghai, 20 Juni 2025
Sumber: KJRI Shanghai

Deskripsi dan Formulasi IK



IK B1.2 Intensitas saling kunjung pejabat pemerintah Indonesia dengan wilayah kerja KJRI Shanghai

IK B.1.2 Intensitas saling kunjung pejabat pemerintah Indonesia dengan wilayah kerja KJRI Shanghai mengukur intensitas kunjungan antara pejabat kedua negara berupa kunjungan resmi, kunjungan kerja pejabat pemerintah Indonesia ke wilayah kerja atau sebaliknya.

Pejabat pemerintah Indonesia yang menjadi lingkup kunjungan dalam IK ini adalah Presiden dan Wakil Presiden, Menteri, Kepala Badan/Lembaga/Komisi Negara, Pimpinan Lembaga Legislatif Pusat dan Daerah (Tingkat I dan Tingkat II). Ketua dan wakil ketua Mahkamah Konstitusi, Ketua dan wakil ketua BPK, Gubernur dan Wakil Gubernur, Wali Kota, dll.

Pejabat pemerintah di wilayah kerja adalah pejabat pemerintah pusat dan daerah, pejabat lembaga strategis di wilayah kerja, Gubernur, Wakil Gubernur, Wali Kota, pejabat partai, dll.

Kegiatan saling kunjung diharapkan menjadi salah satu sarana dalam mengukuhkan hubungan baik dan kerja sama saling menghargai dan menguntungkan dengan negara mitra. Kegiatan saling kunjung juga dapat merefleksikan tingkat kedekatan/stabilitas hubungan bilateral Indonesia-Tiongkok yang memberikan manfaat optimal bagi pembangunan nasional. Jumlah kunjungan meliputi kunjungan pejabat pemerintah Indonesia ke wilayah kerja KJRI Shanghai dan kunjungan pejabat pemerintah wilayah kerja ke Indonesia.

Tujuan dari IK ini adalah untuk mengetahui tingkat kedekatan hubungan Indonesia-Tiongkok dalam tataran hubungan antar pemerintah. Hal ini dikarenakan Pemerintah Daerah Tiongkok memiliki kendali yang sangat besar dan strategis bagi terjalinnya kesepakatan di berbagai sektor. Berbagai kesepakatan kerja sama memerlukan *endorsement* dari pemerintah untuk dapat berjalan lancar dan menghasilkan kesepakatan/tindak lanjut. Untuk itu, intensitas kunjungan pejabat menjadi faktor krusial yang perlu dikelola oleh KJRI Shanghai. Formulasi IK B1.2 adalah sebagai berikut:

Formulasi IK:

Jumlah kunjungan pejabat dari dan ke wilayah kerja KJRI Shanghai yang dilakukan

Informasi Kinerja

Pada tahun 2025, IK B.1.2 Intensitas saling kunjung pejabat pemerintah Indonesia dengan wilayah kerja KJRI Shanghai terealisasi sebanyak 24 kunjungan dari target 20 kunjungan, sehingga capaian dari realisasi IK B1.2 sebesar 120%.

Tabel 26 Capaian IK B.1.2 Intensitas saling kunjung pejabat pemerintah Indonesia dengan wilayah kerja KJRI Shanghai

IK	Bobot 2025	2025	
		Target	Realisasi
IK B.1.2 Intensitas saling kunjung pejabat pemerintah Indonesia dengan wilayah kerja KJRI Shanghai	100	20	24
Capaian		120.00%	

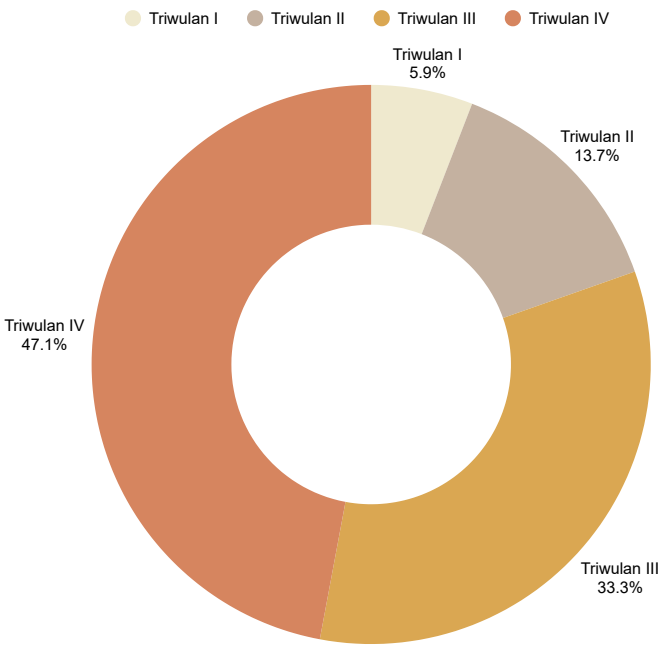
IK B1.2 baru diadopsi pada tahun 2024 sebagai bentuk *improvement* terhadap IK Perwakilan RI di Perspektif *Internal Business Process*. Sejal diadopsi pada tahun 2025, terdapat tren peningkatan intensitas kunjungan, meskipun pada awal tahun terdapat efisiensi anggaran. Intensitas kunjungan utamanya dilakukan dalam rangka tindak lanjut kerja sama, pembahasan/negosiasi kesepakatan, promosi/menggali peluang kerja sama maupun, untuk implementasi rencana aksi kerja sama.

Selama tahun 2025, terdapat kecenderungan intensitas kunjungan meningkat di Triwulan III dan Triwulan IV. Rincian jumlah intensitas kunjungan pada Triwulan I-IV sebagai berikut:

- Triwulan I sebanyak 3 kunjungan
- Triwulan II sebanyak 7 kunjungan
- Triwulan III sebanyak 17 kunjungan
- Triwulan IV sebanyak 24 kunjungan

Kunjungan pejabat antara lain dilakukan oleh Menteri, Wakil Menteri, Kepala Badan, Gubernur, Wakil Gubernur, Wali Kota, Ketua Parlemen, Staf Khusus Presiden. Intensitas kunjungan ini menjadi bukti eratnya kerja sama kedua negara, khususnya dalam merayakan 75 tahun hubungan bilateral Indonesia-Tiongkok tahun 2025.

Diagram 7 Tabel realisasi kinerja IK B1.2 Triwulan I-IV Tahun 2025



Perbandingan Kinerja

Tabel 27 Perbandingan Capaian IK B1.2 Intensitas saling kunjung pejabat pemerintah Indonesia dengan wilayah kerja KJRI Shanghai Tahun 2024-2025

IK	2024		2025	
	T	R	T	R
IK B1.2 Intensitas saling kunjung pejabat pemerintah Indonesia dengan wilayah kerja KJRI Shanghai	21	22	20	24
Capaian	104.76%		120.00%	

Keterangan: T : Target, R: Realisasi

Dalam periode 2024-2025 KJRI Shanghai telah mengupayakan pencapaian IK B1.2 sesuai dengan target yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan program diplomasi dan kerja sama internasional KJRI Shanghai berhasil mencapai intensitas kunjungan pejabat kedua negara sesuai bahkan melebihi target yang ditetapkan.

Pada awal tahun 2025, terjadi efisiensi anggaran di seluruh K/L, hal ini yang menyebabkan intensitas kunjungan di awal tahun tidak terlalu besar. Selain itu, relaksasi anggaran serta tingginya intensitas kerja sama di pertengahan hingga akhir tahun menyebabkan capaian IK B1.2 dapat melebihi target yang ditetapkan. Tren ini terjadi juga terjadi di tahun 2024, sehingga perlu diantisipasi tren yang sama di tahun 2026.

Disamping keterbatasan SDM yang dihadapi, KJRI Shanghai berupaya untuk terus menjembatani dan memberikan fasilitasi terhadap kunjungan pejabat Indonesia ke wilayah kerja KJRI Shanghai, maupun sebaliknya.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Capaian KJRI Shanghai dalam menjaga intensitas kunjungan pejabat sesuai target di tahun 2025 membuktikan bahwa diplomasi yang dilakukan di KJRI Shanghai berjalan dengan efektif dan dapat mendorong tingginya tingkat kunjungan pejabat kedua negara. Beberapa hal yang menjadi faktor pendorong keberhasilan capaian kinerja antara lain:

01 Tahun 2025 merupakan tepat 75 tahun peringatan hubungan bilateral Indonesia-Tiongkok. Hal ini mendorong banyaknya implementasi kesepakatan kerja sama dan pencapaian kerja sama baru;

02 Indonesia dan Tiongkok memiliki posisi yang kuat dan sama-sama memiliki kepentingan yang besar dan saling menguntungkan. Hal ini mendorong pejabat kedua negara untuk melakukan kunjungan dua arah dalam memperkokoh ikatan kerja sama.

03 Kedua negara memiliki sektor kerja sama yang sepadan dan saling membutuhkan satu sama lain, sehingga peluang/potensi kerja sama di berbagai sektor terbuka untuk dikembangkan;

04 Tingginya intensitas *people-to-people contact* terlihat dari semakin banyaknya kunjungan masyarakat kedua negara, pertukaran pelajar, *joint event/exhibition;*

05 Tingkat kepentingan Tiongkok untuk mengimplementasikan kebijakan *go global* di Indonesia mendorong peningkatan intensitas kunjungan pejabat;

Analisis Program yang Mendukung Capaian

KJRI Shanghai secara aktif mendukung berbagai kegiatan untuk mendorong peningkatan intensitas kunjungan pejabat baik dari dan ke wilayah kerja KJRI Shanghai. KJRI Shanghai juga mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mendukung kelancaran kunjungan kerja yang dilakukan oleh delegasi Indonesia dan Tiongkok. Berikut beberapa program strategis yang telah dilaksanakan oleh KJRI Shanghai pada tahun 2025:

01 KJRI Shanghai memiliki program *networking* yang luas baik dengan pejabat pemerintah daerah maupun pelaku usaha, akademisi, asosiasi perdagangan internasional, dll. Hal ini mendorong kelancaran pengaturan pertemuan sesuai dengan bidang yang diperlukan oleh delegasi.

02 Kunjungan 24 pejabat negara baik dari dan ke wilayah kerja KJRI Shanghai turut didukung oleh intensitas koordinasi yang dilakukan oleh KJRI Shanghai dengan pemerintah pusat maupun daerah. KJRI Shanghai senantiasa memberikan tanggapan positif terhadap setiap rencana kunjungan yang dilakukan melalui pengaturan fasilitasi dan pendampingan yang optimal.

03 KJRI Shanghai melakukan koordinasi yang erat dengan Pemerintah Daerah kedua negara, khususnya untuk membantu kelancaran pengaturan kunjungan kerja delegasi kedua negara. KJRI Shanghai juga memberikan berbagai usulan terkait agenda maupun substansi kunjungan untuk dioptimalkan.

04 Kerja sama dengan pemangku kepentingan di wilayah kerja seperti pelaku usaha dan BUMN juga mendorong kelancaran fasilitasi dan pendampingan. KJRI Shanghai mengupayakan keterlibatan pelaku usaha dan BUMN agar dapat terlibat dalam implementasi kerja sama maupun negosiasi kesepakatan.

Kendala dan Tantangan

Dalam upaya pencapaian kesepakatan kerja sama di wilayah kerja KJRI Shanghai, KJRI Shanghai menghadapi berbagai kendala dan tantangan yang perlu disikapi dengan cermat, antara lain:

01 Kurangnya SDM di KJRI Shanghai yang menyebabkan belum optimalnya fasilitasi dan pendampingan bagi berbagai kunjungan kerja pejabat Indonesia ke wilayah kerja maupun sebaliknya.

02 Masih banyak kunjungan yang bersifat *pop-up* atau mendadak dan secara bersamaan menyebabkan KJRI Shanghai tidak dapat membantu memfasilitasi pengaturan agenda. Hal ini dikarenakan agenda kedua pihak yang padat dan prioritas;

03 Efisiensi anggaran menyebabkan banyak kunjungan di awal tahun tertunda hingga ke akhir tahun, sehingga perencanaan yang dilakukan tidak sesuai dengan pelaksanaan di lapangan;

04 Jumlah delegasi yang cukup besar seringkali tidak dapat terfasilitasi secara memadai. Hal ini disebabkan oleh belum sempurnanya sarana dan infrastruktur operasional KJRI Shanghai, sebagai contoh, KJRI Shanghai tidak memiliki ruang serbaguna yang mampu menampung degelasi besar.

05 KJRI Shanghai mendapat 4 pas bandara tahunan yang tidak semuanya dapat mengakses Bandara Internasional dan Domestik. Hal ini menjadi kendala mengingat kunjungan delegasi seringkali berupa rangkaian dengan kunjungan ke kota lain di RRT, seperti Beijing, Hangzhou maupun kota-kota besar lain.

Upaya Perbaikan

KJRI Shanghai akan melakukan upaya perbaikan ke depan bagi pelaksanaan program dan kegiatan untuk pencapaian target kinerja yang optimal, antara lain:

01 KJRI Shanghai mengupayakan koordinasi erat dengan seluruh pihak yang terkait agar rencana kunjungan dapat dipersiapkan dengan matang dan difasilitasi dengan baik.

02 Penambahan SDM di KJRI Shanghai sangat diperlukan untuk memperoleh fasilitasi delegasi RI yang optimal dalam mendukung kelancaran implementasi kerja sama antara kedua negara.

03 KJRI Shanghai perlu mengusurkan perbaikan sarana operasional seperti kantor, kendaraan dinas, dll. Hal ini penting untuk memastikan kelancaran fasilitasi delegasi RI yang berkunjung ke wilayah kerja KJRI Shanghai.

Proyeksi ke Depan

KJRI Shanghai akan mempersiapkan proyeksi ke depan bagi pelaksanaan program dan kegiatan untuk pencapaian target kinerja yang optimal antara lain :

01

Mengusulkan dilakukannya evaluasi ABK dan Indeksasi perwakilan. Hal ini memiliki urgensi mengingat tren peningkatan intensitas kunjungan yang semakin tinggi baik di sektor ekonomi, sosial dan budaya.

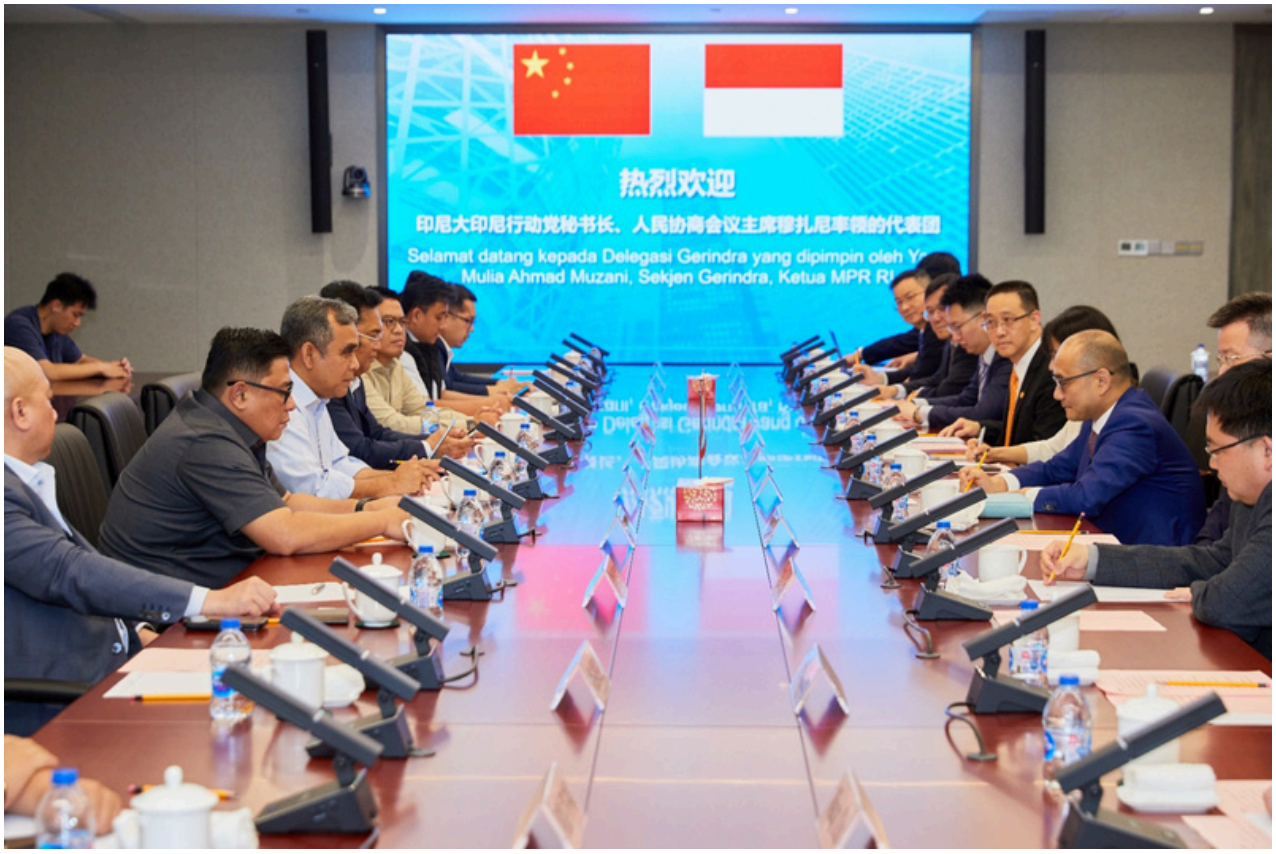
02

melakukan penyusunan *assesment* bagi peningkatan fasilitas sarana/prasarana kantor KJRI Shanghai. Hal ini diperlukan agar KJRI Shanghai dapat menyediakan fasilitasi yang representatif dan memadai untuk berbagai kegiatan kunjungan kerja.

03

Mempererat kerja sama dengan Pemerintah Daerah di wilayah kerja khususnya untuk meningkatkan jumlah kunjungan pejabat daerah ke Indonesia. Hal ini perlu dilakukan agar kunjungan bersifat *balance* dan dapat membuka peluang kerja sama yang lebih luas.

Dokumentasi



Gambar 42 Kunjungan Ketua MPR RI dalam rangka Peningkatan Kerja Sama Parlemen Shanghai,27-29 Mei 2025
Sumber: KJRI Shanghai

Dokumentasi



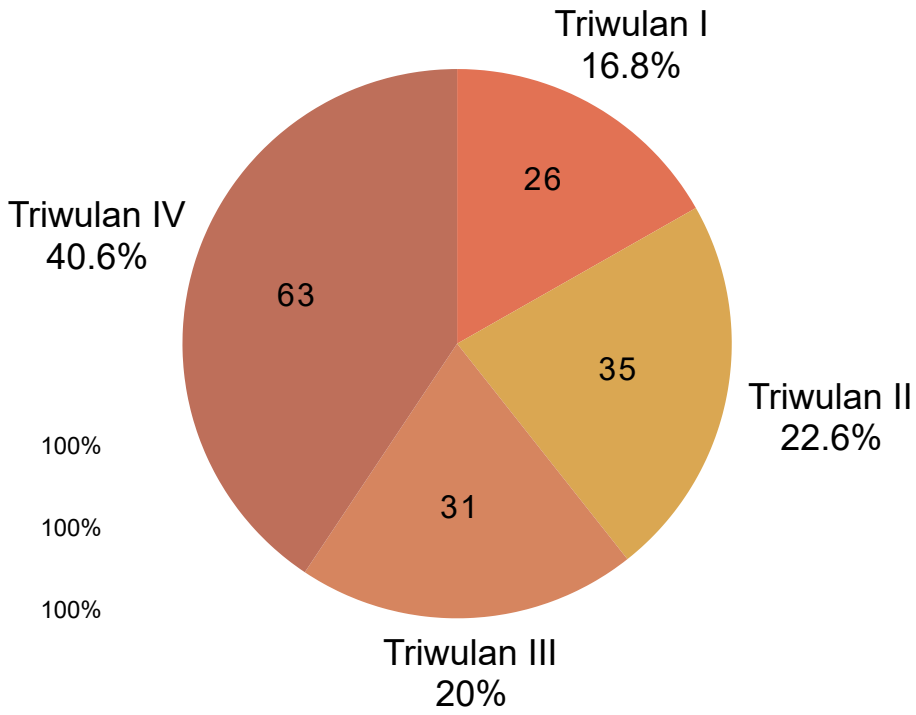
Gambar 43 Kunjungan Ketua komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dalam rangka penjajakan kerja sama pertukaran konten siaran televisi Indonesia
Shanghai, 26 Juni 2025
Sumber: KJRI Shanghai



Gambar 44 Kunjungan Wakil Menteri ESDM dalam rangka Penjajakan Kerja Sama Energi Terbarukan
Shanghai, 20-24 Agustus 2025
Sumber: KJRI Shanghai

SASARAN B2
BASIS DATA KJRI SHANGHAI YANG AKURAT

B2.1| Persentase WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai yang terverifikasi di Portal Peduli WNI

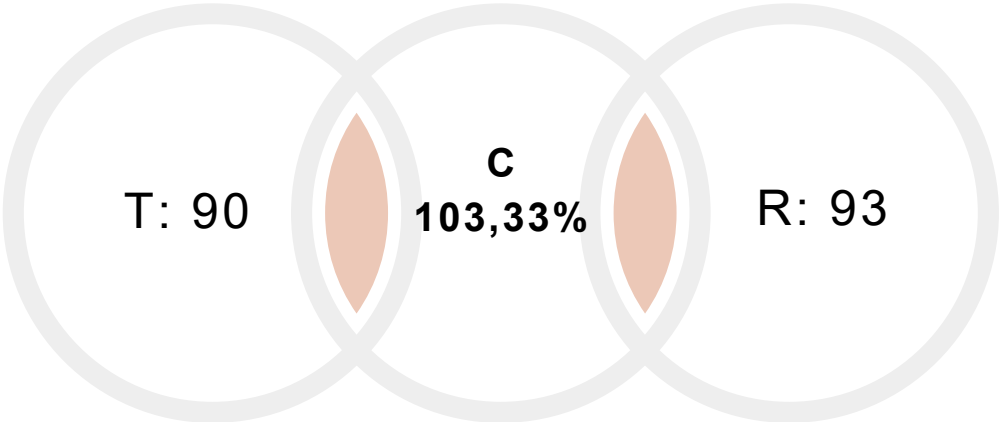


Target : 100%

Realisasi : 100%

Capaian : 100%

B2.2| Nilai Laporan *Data Economic Intelligence* tentang wilayah kerja KJRI Shanghai



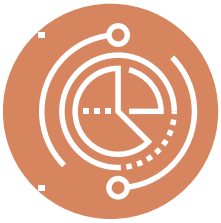
T: Target
R: Realisasi
C: Capaian

Deskripsi Sasaran

Dalam mendukung pelaksanaan diplomasi dan politik luar negeri melalui perumusan kebijakan yang berdasarkan data dan informasi yang akurat (*evidence-based policy*), KJRI Shanghai melakukan pendataan, pemanfaatan sistem informasi dan penyusunan kajian/analisis diberbagai bidang.



Basis data adalah suatu kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer dan dapat diperiksa, diolah, atau disesuaikan secara sistematis menggunakan program komputer. Istilah “basis” mengacu pada tempat penyimpanan, sedangkan “data” merujuk pada fakta-fakta yang dikumpulkan.



Sasaran B2 "Basis data KJRI Shanghai yang Akurat" diukur dengan 2 IK sebagai berikut:

B2.1 Persentase WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai yang terverifikasi di Portal Peduli WNI

B2.2 Nilai Laporan *Data Economic Intelligence* (DEI) tentang negara akreditasi KJRI Shanghai

Data WNI dan DEI adalah informasi terkait pendataan WNI dan kajian hasil analisis di bidang ekonomi termasuk informasi peluang produk spesifik di wilayah kerja KJRI Shanghai yang bersifat strategis bagi pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan diplomasi ekonomi.



Kedua data tersebut perlu dikelola secara cermat dan dijaga kualitas serta validitasnya, karena akan berpengaruh bagi pengambilan kebijakan, riset maupun penyusunan rekomendasi yang akan bermanfaat pada capaian diplomasi secara keseluruhan.



100%
WNI yang terverifikasi di Portal Peduli WNI

93
Nilai DEI KJRI Shanghai Tahun 2025

103,33%
Capaian Nilai DEI KJRI Shanghai

Deskripsi dan Formulasi IK



IK B2.1 Persentase WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai yang terverifikasi di Portal Peduli WNI

IK B.2.1 menghitung persentase WNI yang terverifikasi pada aplikasi Portal Peduli WNI. Dalam rangka mendukung kebijakan "Satu Data Indonesia" KJRI Shanghai memanfaatkan sistem informasi untuk memastikan keakuratan data WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai.

Portal Peduli WNI adalah sistem informasi pelayanan dan pelindungan terpadu bagi WNI di luar negeri yang telah diluncurkan oleh Presiden RI pada tahun 2018. Untuk mendukung kebijakan "Satu Data Indonesia", Portal Peduli WNI telah terintegrasi dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Kemdagri (SIAK); Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian Kemkumham (SIMKIM); Sistem Komputerisasi Tenaga Kerja Luar Negeri BP2MI (SISKOTKLN) serta sistem pendataan dan pelayanan nasional lainnya.

Selain mendukung kebijakan "Satu Data Indonesia", jumlah WNI yang terdaftar pada Portal Peduli WNI dapat mempermudah proses pengkoordinasian pelaksanaan pelayanan dan pelindungan WNI di luar negeri, dan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan pelayanan dan pelindungan WNI di luar negeri secara lebih baik dan akurat.

WNI yang sudah terdaftar pada Portal Peduli WNI dinyatakan valid jika disertai dengan dokumen WNI yang diunggah oleh WNI sendiri dan/atau staf Perwakilan RI yang berwenang dan diverifikasi oleh Perwakilan RI.

IK ini bertujuan untuk mengukur persentase jumlah WNI yang datanya tercantum dan terverifikasi di Portal Peduli WNI. Verifikasi data WNI ini juga diperlukan untuk mengetahui secara valid berapa jumlah WNI yang berada di wilayah kerja KJRI Shanghai serta penyebaran WNI.

Perwakilan RI secara berkala melakukan pemutakhiran dan *back-up* data WNI atau master data yang merupakan data yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan proses pengelolaan data pada portal peduli WNI. Formulasi IK B2.1 adalah sebagai berikut:

Formulasi IK:

(Jumlah WNI yang tercantum dan terverifikasi pada Portal Peduli WNI / Jumlah WNI yang lapor diri) x 100%

Informasi Kinerja

Pada tahun 2025, realisasi IK B2.1 Persentase WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai yang terverifikasi di Portal Peduli WNI adalah 100% dari target 100%, sehingga capaian IK B2.1 adalah 100%

Tabel 28 Capaian IK B2.1 Persentase WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai yang terverifikasi di Portal Peduli WNI

IK	Bobot 2025	2025	
		Target	Realisasi
B2.1 Persentase WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai yang terverifikasi di Portal Peduli WNI	100	100%	100%
Capaian		100.00%	

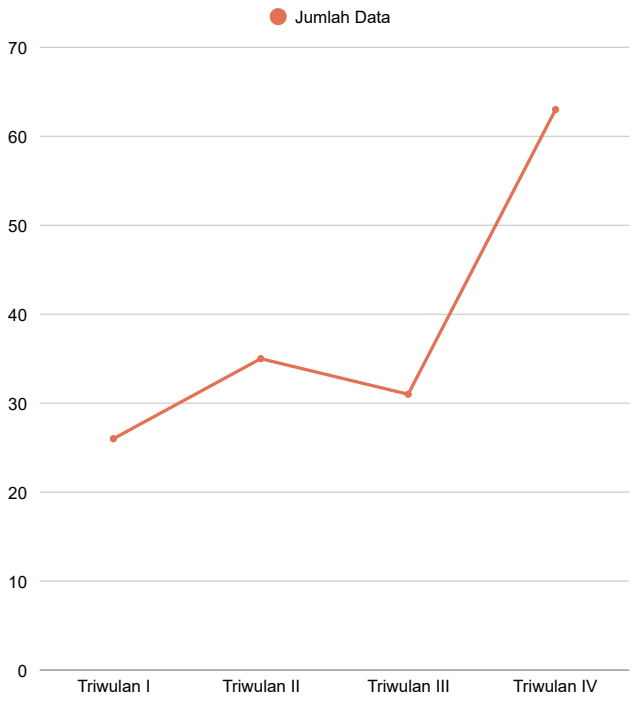
Sepanjang tahun 2025, sebanyak 155 WNI telah melakukan lapor diri melalui aplikasi Portal Peduli WNI dan sebanyak 155 data WNI tersebut telah terverifikasi di Portal KJRI Shanghai. KJRI SHanghai senantiasa mendorong WNI untuk melakukan lapor diri. Hal ini untuk membantu pendataan WNI dalam rangka memberikan pelayanan kepada WNI yang lebih optimal. Himbauan dilakukan melalui berbagai kegiatan sosialisasi dan himbauan melalui sosial media KJRI Shanghai.

Sepanjang tahun 2025, KJRI Shanghai menerima lapor diri pada setiap triwulan. Jumlah lapor diri pada setiap triwulan fluktuatif tergantung banyaknya WNI yang menjadi pendatang di wilayah kerja KJRI Shanghai.

Pelaporan terjadi lebih tinggi pada triwulan IV tahun 2025, hal ini antara lain didorong oleh banyaknya kegiatan sosialisasi pelindungan WNI maupun warung konsuler yang dilaksanakan oleh KJRI Shanghai di berbagai kota/provinsi di wilayah kerja yang dilakukan pada triwulan IV.

Mayoritas WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai merupakan pelajar/ mahasiswa.

Diagram 8 Tabel Perbandingan Kinerja IK B2.1 Triwulan I-IV Tahun 2025



Perbandingan Kinerja

Tabel 29 Perbandingan Capaian IK B2.1 Persentase WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai yang terverifikasi di Portal Peduli WNI Tahun 2023-2025

Tahun	Jumlah WNI yang terverifikasi di Portal Peduli WNI	Jumlah WNI yang mendaftar pada Portal	Capaian (%)
2025	155	155	100%
2024	109	109	100%
2023	558	558	100%

Dalam periode 2023-2025 KJRI Shanghai telah mengupayakan pencapaian IK B2.1 sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu 100%. Meskipun jumlah data lapor diri pada tahun 2024-2025 tidak sebesar pada tahun 2023, KJRI Shanghai tetap mengupayakan cakupan lapor diri yang lebih luas melalui berbagai kegiatan sosialisasi dan menjangkau WNI di berbagai daerah untuk dapat melaporkan keberadaanya ke KJRI Shanghai.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Capaian KJRI Shanghai dalam menjaga persentase WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai yang terverifikasi di Portal Peduli WNI membuktikan bahwa upaya pendataan bagi pelaksanaan kegiatan pelayanan publik dan pelindungan WNI telah dijalankan dengan baik dan efektif. Beberapa hal yang menjadi faktor pendorong keberhasilan capaian kinerja antara lain:

01 Sosialisasi pelindungan WNI dan warung konsuler yang dilaksanakan oleh KJRI Shanghai *targetted* dan sesuai dengan kebutuhan WNI. Hal ini menyebabkan banyaknya WNI yang koperatif dalam melakukan lapor diri.

02 KJRI Shanghai senantiasa menyelenggarakan kegiatan pembinaan masyakarat untuk memastikan bahwa WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai merasakan kehadiran Pemerintah untuk mengayomi keberadaan WNI di wilayah kerja.

03 KJRI Shanghai senantiasa menyampaikan laporan kendala/tantangan dalam mengakses Portal Peduli WNI kepada pusat untuk mendapat respon segera agar WNI dapat segera mengakses portal dan melakukan lapor didir.

04 Disamping kondisi kekurangan SDM, KJRI Shanghai memiliki staf yang memiliki kapasitas untuk mengoperasikan pendataan WNI melalui portal peduli WNI. Hal ini didorong oleh berbagai kegiatan bimbingan teknis yang memungkinkan staf KJRI Shanghai untuk mendapatkan kesempatan peningkatan kapasitas.

Analisis Program yang Mendukung Capaian

KJRI Shanghai secara aktif melaksanakan program/kegiatan yang fokus untuk mendukung pencapaian target pendataan WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai. KJRI Shanghai juga mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk membantu mendukung upaya pendataan WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai. Dalam rangka merealisasikan target IK B2.1, berikut beberapa program strategis yang telah dilaksanakan oleh KJRI Shanghai pada tahun 2025:

01 Warung Konsuler di Kota Xuancheng



Pada 23 Agustus 2025, telah diselenggarakan Waung Kekonsuleran di Kota Xuancheng, Provinsi Anhui. Kegiatan ditargetkan bagi WNI di Kota Xuancheng yang diperkirakan sebanyak 500 orang yang sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Warung konsuler ini mendorong peningkatan pendataan/lapor diri WNI di aplikasi Portal Peduli WNI.

02 Warung Konsuler di Kota Nanjing



Pada 25 Oktober 2025, telah diselenggarakan Warung Konsuler di Kota Nanjing, Provinsi Jiangsu. Kegiatan ditargetkan bagi WNI di Kota Nanjing yang diperkirakan sebanyak 500 orang. Sebagian besar WNI di kota Nanjing merupakan pelajar dan mahasiswa. Warung konsuler ini mendapatkan apresiasi yang tinggi dari WNI setempat yang membutuhkan pelayanan KJRI Shanghai, sehingga mendorong peningkatan pendataan/lapor diri WNI di aplikasi Portal Peduli WNI.

03 Warung Konsuler di Kota Nanchang



Pada 20 September 2025, KJRI Shanghai telah melaksanakan Warung Konsuler di Kota Nanchang, Provinsi Jiangxi. Kota Nanchang berlokasi cukup jauh dari KJRI Shanghai, namun memiliki banyak WNI yang sebagian besar berprofesi sebagai pelajar dan mahasiswa. Warung konsuler ini mendapatkan apresiasi yang tinggi dari WNI setempat yang membutuhkan pelayanan KJRI Shanghai, sehingga mendorong peningkatan pendataan/lapor diri WNI di aplikasi Portal Peduli WNI.

Kendala dan Tantangan

Dalam upaya pencapaian kesepakatan kerja sama di wilayah kerja KJRI Shanghai, KJRI Shanghai menghadapi berbagai kendala dan tantangan yang perlu disikapi dengan cermat, antara lain:

01 Kurangnya SDM di KJRI Shanghai yang menyebabkan belum optimalnya upaya menjangkau WNI di berbagai daerah, khususnya di pelosok/pedalaman Tiongkok.

02 Masih cukup banyak WNI yang enggan melaporkan keberadaannya di wilayah kerja KJRI Shanghai dikarenakan tidak memiliki ijin tinggal yang *valid*/legal.

03 Banyaknya WNI yang berada di Shanghai karena kunjungan jangka pendek dan tidak memiliki visa tinggal jangka panjang sehingga tidak dapat diverifikasi.

04 Proses lapor diri terkendala oleh akses internet dan jaringan yang dibatasi dan perlu menggunakan layanan VPN berbayar, sehingga kurang memotivasi WNI untuk melakukan pelaporan.

05 Portal Peduli WNI belum cukup *user friendly* khususnya di Tiongkok yang memiliki hambatan dalam koneksi internet.

Upaya Perbaikan

KJRI Shanghai akan melakukan upaya perbaikan ke depan bagi pelaksanaan program dan kegiatan untuk pencapaian target kinerja yang optimal, antara lain:

01 Mempererat koordinasi dengan komunitas WNI di wilayah Kerja untuk membantu proses pendataan WNI.

02 penyelenggaraan kegiatan pendataan tidak dapat optimal dan belum dapat menjangkau seluruh wilayah kerja KJRI Shanghai.

03 Menyelenggarakan kegiatan sosialisasi/pendataan WNI dengan memanfaatkan berbagai kegiatan promosi yang melibatkan banyak WNI, seperti promosi budaya, perayaan HUT RI, resepsi diplomatik, dll.

04 Perlunya penyempurnaan Portal Peduli WNI agar dapat lebih *user friendly* khususnya di Tiongkok yang memiliki hambatan dalam koneksi internet;

Proyeksi ke Depan

KJRI Shanghai akan mempersiapkan proyeksi ke depan bagi pelaksanaan program dan kegiatan untuk pencapaian target kinerja yang optimal antara lain :

01 Bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat untuk membantu memberikan informasi terkait keberadaan WNI yang ada di daerah masing-masing, maupun untuk menyelenggarakan kegiatan sosialisasi bersama.

02 Mengoptimalkan bantuan diaspora dan mahasiswa Indonesia di wilayah kerja untuk membantu mendata jumlah WNI yang diketahui berada di daerah masing-masing, serta bekerja sama untuk melakukan kegiatan sosialisasi.

03 Mengalokasikan anggaran khusus untuk kegiatan pendataan WNI untuk menjangkau wilayah-wilayah yang sulit dijangkau dan terdapat WNI di lokasi tersebut.

Dokumentasi



Gambar 45 Kegiatan Sosialisasi Pelindungan WNI di Kota Nanjing
Nanjing, 25 November 2025
Sumber: KJRI Shanghai

Deskripsi dan Formulasi IK



IK B2.2 Nilai Laporan *Data Economic Intelligence* (DEI) tentang wilayah kerja KJRI Shanghai

Data economic intelligence (DEI) adalah informasi dan kajian hasil analisis di bidang ekonomi (perdagangan, keuangan, investasi, pariwisata, dan jasa) termasuk informasi peluang produk spesifik yang bersifat strategis bagi pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan diplomasi ekonomi Indonesia terhadap wilayah kerja/wilayah kerja. DEI disusun dan dimutakhirkan secara berkala setiap tahun dari masing-masing wilayah kerja/wilayah kerja.

DEI antara lain mencakup Gambaran Umum Ekonomi wilayah kerja, Potensi Perdagangan,Pariwisata dan Investasi wilayah kerja, dan Kiat Mengembangkan Perdagangan, Pariwisata dan Investasi wilayah kerja, dan Kalender Kegiatan. Format DEI Perwakilan RI merujuk pada Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pengelolaan DEI Kemenlu sesuai Kepmenlu No. 04/B/PR/08/2024/01 Tahun 2024.

DEI berfungsi sebagai data ekonomi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Peran utama DEI adalah sebagai upaya preventif atas berbagai ketidakpastian dalam ekonomi global yang semakin kompleks melalui identifikasi tren, risiko, dan peluang kerja sama ekonomi di wilayah kerja KJRI Shanghai.

Dalam perumusan kebijakan, DEI juga menjadi bahan masukan untuk merancang strategi berbasis bukti dan mengevaluasi efektivitas kebijakan yang ada. Melalui analisis data perdagangan, investasi, dan kinerja sektoral, pemangku kepentingan dapat menyesuaikan kebijaka/keputusan secara tepat dan terarah.DEI juga memainkan peran penting dalam mengidentifikasi peluang pasar dengan memetakan sektor-sektor pertumbuhan tinggi, industri-industri baru, dan data kompetitor yang dapat dimanfaatkan untuk promosi ekspor dan menarik investasi.

DEI periode observasi tahun 2024 disampaikan ke Pusat pada Triwulan I tahun 2025. Penilaian DEI diperoleh Perwakilan RI dari Pusat pada Triwulan III tahun 2025. Penilaian dilakukan oleh Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika untuk KJRI Shanghai. Berdasarkan Kepmenlu No. 04/B/PR/08/2024/01 Tahun 2024, rentang nilai DEI adalah:

0 - 30 : Tidak sesuai
30,01-50 : Belum sesuai
50,01-70 : Cukup sesuai
70,01-90 : Sesuai
>90 : Sangat sesuai

Informasi Kinerja

Pada tahun 2025, realisasi IK B2.2 Nilai Laporan Data Economic Intelligence (DEI) tentang wilayah kerja KJRI Shanghai adalah 93 dari target 90, sehingga capaian IK B2.2 adalah 103,33%.

Tabel 30 Capaian IK B2.2 Nilai Laporan Data Economic Intelligence (DEI) tentang wilayah kerja KJRI Shanghai

IK	Bobot 2025	2025	
		Target	Realisasi
B2.1 Persentase WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai yang terverifikasi di Portal Peduli WNI	100	90	93
Capaian		103.33%	

DEI KJRI Shanghai pada tahun 2025 mendapatkan penilaian sebesar 93 dengan Predikat Sangat Sesuai. IK terkait DEI sebelum mengacu kepada Kepmenlu No. 04/B/PR/08/2024/01 Tahun 2024 menggunakan penilaian berupa Indeks Respon Positif terhadap DEI tentang wilayah kerja KJRI Shanghai dengan nilai menggunakan skala 1-5.

Perbandingan Kinerja

Pada periode 2024-2025, KJRI Shanghai berhasil mempertahankan predikat sesuai bagi penyusunan DEI wilayah kerja KJRI Shanghai. Dari tahun 2024, nilai DEI KJRI Shanghai meningkat cukup besar dari nilai 87 dengan predikat sesuai pada tahun 2024, menjadi 93 dengan predikat sangat sesuai pada tahun 2025.

Tabel 31 Perbandingan Capaian IK B2.2 Nilai Laporan Data Economic Intelligence (DEI) tentang wilayah kerja KJRI Shanghai tahun 2024-2025

IK	2024		2025	
	T	R	T	R
B2.1 Persentase WNI di wilayah kerja KJRI Shanghai yang terverifikasi di Portal Peduli WNI	91	87	90	93
Capaian	95.60%		103.33%	

Keterangan: T : Target, R: Realisasi

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Capaian KJRI Shanghai dalam menjaga kualitas penyusunan DEI wilayah kerja KJRI Shanghai membuktikan bahwa upaya penyusunan DEI telah dijalankan dengan baik dan efektif. Beberapa hal yang menjadi faktor pendorong keberhasilan capaian kinerja antara lain:

01 KJRI Shanghai berkolaborasi dengan ITPC Shanghai untuk menggunaan penyedia data IHS dan *data China Custom*. IHS dan data *custom* dimaksud menyediakan data ekonomi yang valid sehingga mendukung penyusunan DEI yang akurat.

02 KJRI Shanghai menjalin komunikasi erat dengan pemerintah setempat untuk menyediakan data realisasi investasi beserta jumlah dan sektor proyek investasi yang diperlukan untuk analisis DEI.

Analisis Program yang Mendukung Capaian

KJRI Shanghai secara aktif mengupayakan pendataan yang valid dan berkualitas bagi penyusunan DEI. KJRI Shanghai juga mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mendukung penyusunan DEI. Berikut beberapa program strategis yang telah dilaksanakan oleh KJRI Shanghai pada tahun 2025:

01 Penyusunan DEI didukung oleh perencanaan anggaran pada setiap tahunnya yang memperhitungkan biaya perolehan data ekonomi melalui langganan data IHS dan *custom.*

02 Kegiatan yang dilaksanakan oleh KJRI Shanghai seperti forum bisnis maupun partisipasi dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah setempat, turut mendorong keterbukaan informasi di berbagai sektor.

Kendala dan Tantangan

Dalam upaya pencapaian penyusunan DEI yang berkualitas, KJRI Shanghai menghadapi berbagai kendala dan tantangan yang perlu disikapi dengan cermat, antara lain:

01 Data IHS dan data custom tidak menyediakan data investasi dari dan ke wilayah kerja KJRI Shanghai. Hal ini menyebabkan sulitnya mendapatkan data Investasi yang update.

02 Tidak seluruh pemerintah daerah di wilayah kerja berkenan membagikan data investasi. Data yang disampaikan oleh pemerintah setempat seringkali tidak update dan terlewat lebih dari 1 bulan sehingga KJRI perlu melakukan *assesment* mandiri untuk realisasi data investasi dari wilayah kerja KJRI Shanghai.

Upaya Perbaikan

KJRI Shanghai akan melakukan upaya perbaikan ke depan bagi pelaksanaan program dan kegiatan untuk pencapaian target kinerja yang optimal, antara lain:

01 KJRI Shanghai mengupayakan koordinasi erat dengan seluruh pihak yang terkait agar rencana kunjungan dapat dipersiapkan dengan matang dan difasilitasi dengan baik.

02 Penambahan SDM di KJRI Shanghai sangat diperlukan untuk memperoleh fasilitasi delegasi RI yang optimal dalam mendukung kelancaran implementasi kerja sama antara kedua negara.

03 KJRI Shanghai perlu mengusurkan perbaikan sarana operasional seperti kantor, kendaraan dinas, dll. Hal ini penting untuk memastikan kelancaran fasilitasi delegasi RI yang berkunjung ke wilayah kerja KJRI Shanghai.

04 DEI yang berkualitas membutuhkan pendekatan yang sistematis melalui pengumpulan data yang andal dari sumber-sumber yang kredibel, termasuk statistik resmi, data bea cukai, laporan pasar, dll.

05 Koordinasi yang kuat antar lembaga, tata kelola data yang jelas, dan kontrol kualitas untuk memastikan DEI tetap relevan, kredibel, dan efektif dalam mendukung pengambilan keputusan strategis.

Proyeksi ke Depan

KJRI Shanghai akan mempersiapkan proyeksi ke depan bagi pelaksanaan program dan kegiatan untuk pencapaian target kinerja yang optimal antara lain :

Melakukan penghitungan capaian data ekonomi khususnya data investasi melalui nilai riil yang diperoleh dari komitmen investasi yang telah disepakati antara Indonesia dengan entitas di wilayah kerja KJRI Shanghai. 01

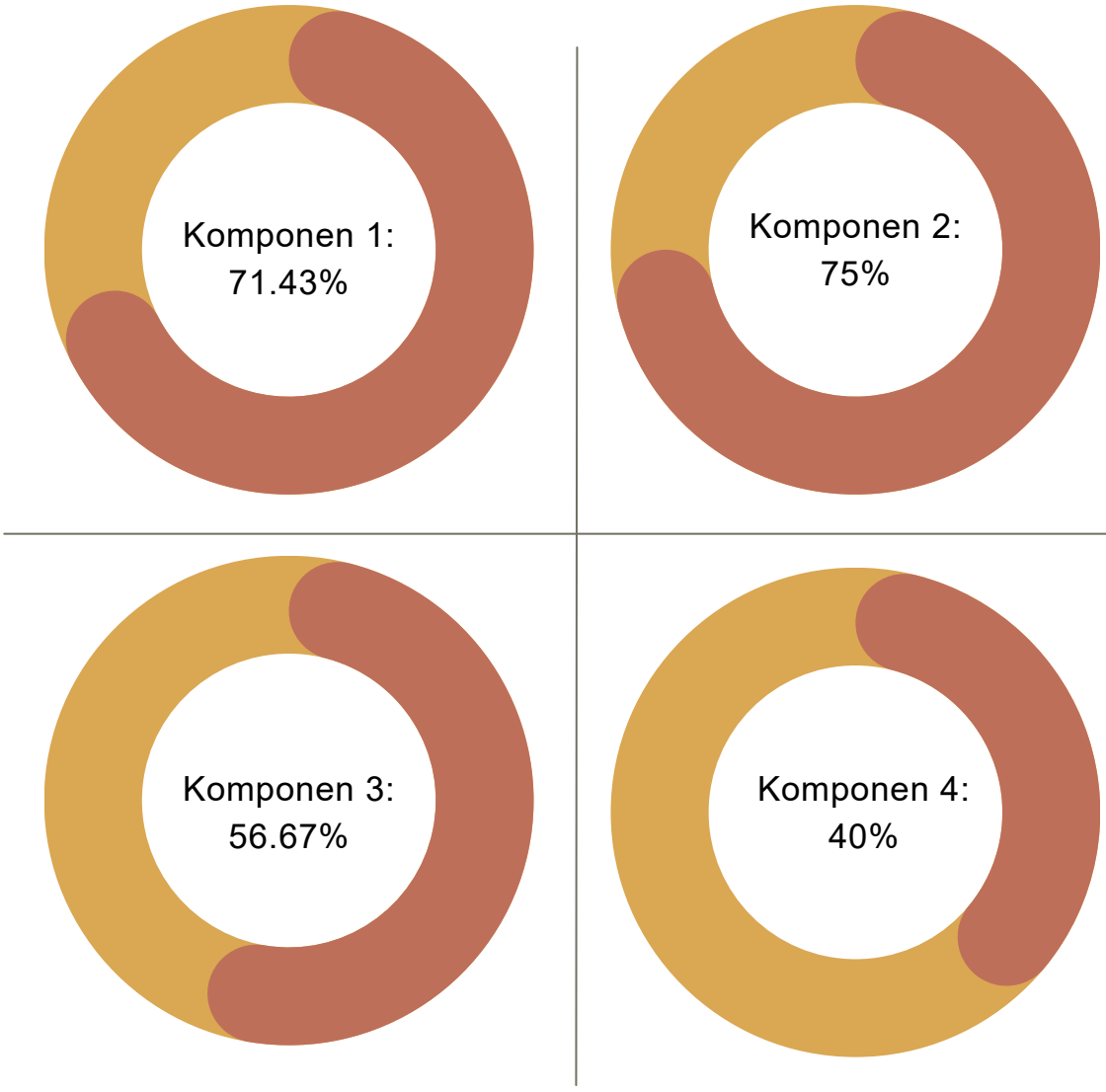
Menyesuaikan kembali penyusunan DEI dengan Kepmenlu Juknis Penyusunan DEI agar nilai DEI KJRI Shanghai dapat meningkat. 02

Melakukan penyempurnaan penyusunan kajian kinerja perdagangan Indonesia dengan wilayah kerja KJRI Shanghai setiap triwulan dan kajian/laporan khusus analisis pasar dengan tema khusus. 03

Mengusulkan dalam perencanaan tahunan terkait penggunaan sumber data yang akuntabel dan valid, khususnya untuk mengumpulkan data investasi *outbond* yang kredibel. 04

SASARAN B3
DIPLOMASI DIGITAL DAN INFORMASI HUBUNGAN LUAR NEGERI KJRI SHANGHAI YANG KUAT

B3.1| Persentase Impresi Engagement Media Sosial, Portal Berita dan Media Setempat pada KJRI Shanghai



Target : 70%
Realisasi : 87%
Capaian: 124,29%

Keterangan:

- Komponen 1 (Impresi dan engagement media sosial Perwakilan)
- Komponen 2 (Berita yang diunggah)
- Komponen 3 (Pemberitaan mengenai Indonesia di media setempat)
- Komponen 4 (Engagement Perwakilan dengan media setempat)

Deskripsi Sasaran

Sasaran B3 "Diplomasi Digital dan Informasi Hubungan Luar Negeri KJRI Shanghai yang Kuat" diukur dengan IK B3.1: Persentase Impresi Engagement Media Sosial, Portal Berita dan Media Setempat pada KJRI Shanghai.

Diplomasi digital semakin penting mengingat diplomasi, opini publik, dan aktivitas ekonomi saat ini dibentuk oleh *platform* digital dan informasi *real time*. Pemerintah tidak hanya perlu berinteraksi melalui saluran formal, namun juga harus berkomunikasi, bernegosiasi, dan membangun pengaruh di ruang digital. Melalui diplomasi digital, berbagai negara dapat memproyeksikan kepentingan nasional secara lebih efektif untuk mengkomunikasikan kebijakan, melawan disinformasi, dan membentuk narasi dengan cepat dan transparan.

Diplomasi digital juga mampu meningkatkan efektivitas uapaya pelaksanaan diplomasi di KJRI Shanghai. Melalui analisis data, pemantauan media sosial, dan jangkauan digital, upaya diplomasi dapat efektif dengan memahami sentimen publik, tren pasar, dan risiko yang akan dihadapi. Hal ini juga memungkinkan koordinasi yang lebih cepat antara lembaga pemerintah dan mitra internasional, meningkatkan responsivitas, dll.

Diplomasi digital sangat penting untuk mempromosikan perdagangan, investasi, pariwisata, dan pertukaran budaya, karena *platform* digital dapat memperluas jangkauan dengan biaya yang efisien. Untuk itu, diplomasi digital menjadi suatu kewajiban agar KJRI Shanghai dapat tetap relevan, kredibel, dan berpengaruh di lingkungan yang semakin digital, khususnya di wilayah kerja KJRI Shanghai.

Sasaran B# diukur melalui IK B3.1 Persentase Impresi Engagement Media Sosial, Portal Berita dan Media Setempat pada KJRI Shanghai.

DIPLOMASI DIGITAL KJRI SHANGHAI

4

Sosial Media KJRI Shanghai: Instagram, Wechat Official, Weibo Official, RED/Xiaohongshu

128.569

Impresi dan engagement media sosial KJRI Shanghai Tahun 2025

30

Berita yang diunggah tahun 2025

Deskripsi dan Formulasi IK



IK B3.1 Persentase Impresi Engagement Media Sosial, Portal Berita dan Media Setempat pada KJRI Shanghai

Impresi adalah jumlah akun followers dan non-followers yang melihat suatu postingan di media digital. *Engagement* adalah jumlah respons, retweet, share, dan likes terhadap suatu postingan di media digital dan/atau akumulasi press briefing, wawancara, pelaksanaan media gathering, kunjungan jurnalistik, pembuatan film, Journalist Visit Program, pertemuan/kerja sama lainnya dengan media

Media sosial yang digunakan oleh KJRI Shanghai dalam menjalankan diplomasi digital meliputi Instagram, Wechat, Weibo dan Rednote. Selain itu, KJRI Shanghai juga memanfaatkan portal berita untuk mempublikasikan berita KJRI Shanghai di situs web resmi Perwakilan. Publikasi ini disampaikan dalam bahasa setempat atau bahasa Inggris, bertujuan untuk menyampaikan informasi penting terkait aktivitas, layanan, dan perkembangan yang relevan dengan Indonesia kepada masyarakat setempat maupun khalayak internasional.

Engagement media setempat meliputi pertemuan berbagai media setempat dan perwakilan untuk menyampaikan informasi atau memberikan penjelasan mengenai suatu isu, kebijakan terkait politik luar negeri RI serta membangun hubungan baik, memperkuat komunikasi, dan berbagi informasi secara langsung.

KJRI Shanghai juga mengupayakan *Journalist Visit Program* untuk mengundang jurnalis asing datang ke Indoneisa. Tujuan utamanya adalah untuk memperkenalkan potensi Indonesia, baik dari segi pariwisata, budaya, ekonomi, maupun hubungan diplomatik.

IK ini diukur melalui penghitungan atas 4 (empat) komponen utama:

1. Impresi dan Engagement Media Sosial Perwakilan dengan bobot: 25%
2. Berita yang diunggah pada Portal Perwakilan dalam Bahasa setempat/Bahasa inggris dengan bobot: 25%
3. Pemberitaan mengenai Indonesia di media setempat dengan bobot: 25%
4. Engagement Perwakilan dengan media setempat (akumulasi *press briefing*, wawancara, pelaksanaan *media gathering*, kunjungan jurnalistik, pembuatan film, *Journalist Visit Program*, pertemuan/kerja sama lainnya dengan media) dengan bobot: 25%

Pada awal tahun saat penetapan target, perwakilan telah menetapkan proyeksi realisasi dan target setiap komponen pada dokumen pemetaan. IK ini dihitung berdasarkan hasil pengukuran selama satu tahun dari 4 (empat) komponen.

Informasi Kinerja

Pada tahun 2025, realisasi IK B3.1 Persentase Impresi Engagement Media Sosial, Portal Berita dan Media Setempat pada KJRI Shanghai adalah 87% dari target 70%, sehingga capaian IK B3.1 adalah 124,29%.

Tabel 32 Capaian IK B3.1 Persentase Impresi Engagement Media Sosial, Portal Berita dan Media Setempat pada KJRI Shanghai

IK	Bobot 2025	2025	
		Target	Realisasi
B3.1 Persentase Impresi Engagement Media Sosial, Portal Berita dan Media Setempat pada KJRI Shanghai	100	70%	87%
Capaian		124.29%	

IK B3.1 Persentase Impresi Engagement Media Sosial, Portal Berita dan Media Setempat pada KJRI Shanghai merupakan IK yang baru diadopsi pada tahun 2025. Periode pelaporan IK adalah tahunan sehingga tidak dilakukan pelaporan pada setiap triwulan.

Realisasi IK B3.1 dilihat dari sumber data antara lain: impresi *engagement* pada media sosial, laporan berita yang diunggah pada portal perwakilan ri dalam bahasa mandarin/ bahasa inggris, laporan pemberitaan mengenai indonesia di media setempat (media massa, media online, tv, radio) dan laporan hasil engagement KJRI Shanghai dengan media setempat.

Tabel 33 Realisasi Komponen IK B3.1 Persentase Impresi Engagement Media Sosial, Portal Berita dan Media Setempat pada KJRI Shanghai Tahun 2025

Komponen	Komponen 1	Komponen 2	Komponen 3	Komponen 4	Total
Realisasi 2025	128,569	30	17	2	
Capaian Komponen	71.43%	75.00%	56.67%	40.00%	
Bobot Komponen	25.00%	25.00%	25.00%	25.00%	100%
Realisasi IK	17.86%	18.75%	14.17%	10.00%	61%
Target IK	**70%**				
Realisasi IK	**87%**				

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Capaian KJRI Shanghai dalam pencapaian target Persentase Impresi Engagement Media Sosial, Portal Berita dan Media Setempat pada KJRI Shanghai membuktikan bahwa upaya diplomasi digital telah dijalankan dengan baik dan efektif. Beberapa hal yang menjadi faktor pendorong keberhasilan capaian kinerja antara lain:

01 Tiongkok memiliki jumlah pengguna internet yang sangat besar dari KJRI Shanghai memanfaatkan sosial media *mainstream* di Tiongkok untuk menjangkau pengguna dalam mencapai impresi dan *engagement*.

02 KJRI Shanghai mengoptimalkan bahan promosi untuk dipublikasikan di sosial media KJRI Shanghai dengan menyesuaikan konten yang tepat bagi pengguna sosial media setempat. Hal ini mendorong peningkatan impresi dan *engagement*.

Kendala dan Tantangan

Capaian KJRI Shanghai dalam pencapaian target Persentase Impresi Engagement Media Sosial, Portal Berita dan Media Setempat pada KJRI Shanghai menghadapi berbagai kendala dan tantangan. Beberapa hal yang menjadi kendala dan tantangan capaian kinerja antara lain:

01 *Great Firewall of China* mengakibatkan promosi menggunakan Instagram, Facebook, dan media sosial umum lainnya sulit untuk dilakukan karena publik lokal banyak yang tidak menggunakan VPN untuk dapat mengakses media sosial tersebut.

02 Weibo KJRI Shanghai sempat diblok karena kendala verifikasi di internal Weibo, sehingga baru dapat mulai digunakan di TW IV tahun 2025.

03 Promosi pada media sosial lokal RRT (Weibo dan Xiaohongshu) baru mulai dilakukan di tahun 2025 dan masih pada tahap awal sehingga reach dan engagement masih sangat kecil karena masih membangun followers dan konten rutin yang membutuhkan pembuatan khusus untuk konten dan target lokal.

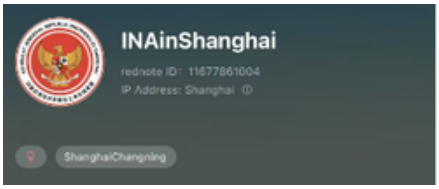
04 Jumlah pemberitaan mengenai Indonesia banyak yang sifatnya berulang atau merupakan berita saduran dari portal berita besar lainnya yang umumnya terafiliasi dengan PKT sehingga tidak selalu banyak.

05 *Engagement* dengan media setempat tidak bisa sembarangan dilakukan karena banyak media yang terafiliasi atau disponsori oleh Pemerintah sehingga banyak media yang sangat berhati-hati jika berinteraksi dengan korps diplomatik asing.

Analisis Program yang Mendukung Capaian

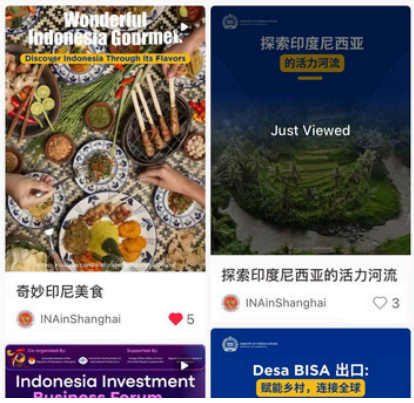
KJRI Shanghai secara aktif mengelola 4 (empat) sosial media *mainstream* baik untuk menargetkan pengguna sosial media di dalam negeri maupun di wilayah kerja KJRI Shanghai. Dalam rangka merealisasikan target IK B3.1, berikut beberapa program strategis yang telah dilaksanakan oleh KJRI Shanghai pada tahun 2025:

01 Pengelolaan Media Sosial KJRI Shanghai



KJRI Shanghai secara aktif mengelola 4 (empat) sosial media mainstream baik untuk menargetkan pengguna sosial media di dalam negeri maupun di wilayah kerja KJRI Shanghai. Hal ini turut mendorong peningkatan Impresi dan *Engagement* di sosial media.

02 Publikasi Konten Promosi di Sosial Media



KJRI Shanghai mempublikasikan konten yang menarik seperti destinasi pariwisata, seni dan kebudayaan serta berbagai informasi dan fakta menarik tentang Indonesia yang membuat pengguna sosial media tertarik. Hal ini sangat berpengaruh pada peningkatan impresi dan *enggament* sehingga mendorong capaian optimal dalam kinerja diplomasi digital KJRI Shanghai. KJRI Shanghai juga menyesuaikan konten sosial media dengan target audiens sehingga pengguna terus tertarik dengan konten media sosial KJRI Shanghai.

03 *Familiarization Trip* bagi *Trip Tour Agent* Tiongkok



Pada 9-14 November 2025, KJRI Shanghai bekerja sama dengan Kementerian Pariwisata RI menyelenggarakan *Familiarization Trip* bagi 5 (lima) Trip Tour Agent. Kunjungan ini menargetkan peningkatan kunjungan wisatawan Tiongkok ke destinasi super prioritas Indonesia yaitu Borobudur. Dalam kunjungan juga dilaksanakan tabletop meeting dengan 22 (dua puluh dua) seller Indonesia. Hal ini bermanfaat untuk mempertemukan langsung pelaku usaha pariwisata kedua negara agar dapat menjalin kerja sama.

Upaya Perbaikan

Dalam upaya perbaikan kinerja untuk Persentase Impresi Engagement Media Sosial, Portal Berita dan Media Setempat pada KJRI Shanghai, KJRI Shanghai akan melakukan upaya perbaikan, antara lain:

01 Berkoordinasi erat dengan Kementerian Pariwisata dan K/L terkait lainnya terkait *delieverables* yang diharapkan oleh Pemri khususnya untuk berbagai kunjungan *Familiarization Trip* yang dilaksanakan.

02 Memperluan cakupan sosial media melalui upaya peningkatan aktifitas sosial media KJRI Shanghai. Inovasi konten juga prlu diperbaiki untuk mempertahankan dan meningkatkan impresi dan *engagement.*

03 KJRI Shanghai akan mempertahankan hubungan kerja sama dan komunikasi yang telah terjalin dengan media setempat, serta mengupayakan keterlibatan media pada berbagai kegiatan KJRI Shanghai.

04 Menyusun laporan analisis terkait pemanfaatan sosial media KJRI Shanghai sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi penilaian pemanfaatan sosial media Perwakilan RI untuk diplomasi digital.

05 Menggali lebih banyak konten yang menarik khususnya bagi pengguna sosial media di wilayah kerja KJRI Shanghai.

Proyeksi ke Depan

KJRI Shanghai akan mempersiapkan proyeksi ke depan bagi pelaksanaan program dan kegiatan untuk pencapaian target kinerja yang optimal antara lain :

01 Bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat untuk membantu memberikan informasi terkait keberadaan WNI yang ada di daerah masing-masing, maupun untuk menyelenggarakan kegiatan sosialisasi bersama.

02 Mengoptimalkan bantuan diaspora dan mahasiswa Indonesia di wilayah kerja untuk membantu mendata jumlah WNI yang diketahui berada di daerah masing-masing, serta bekerja sama untuk melakukan kegiatan sosialisasi.

03 Mengalokasikan anggaran khusus untuk kegiatan pendataan WNI untuk menjangkau wilayah-wilayah yang sulit dijangkau dan terdapat WNI di lokasi tersebut.

Dokumentasi



Gambar 46 Business Matching pada Familiarization Trip bagi Trip Tour Agent
Yogyakarta, 9-14 November 2025
Sumber: KJRI Shanghai



Gambar 47 Familiarization Trip bagi Trip Tour Agent
Yogyakarta, 9-14 November 2025
Sumber: KJRI Shanghai

LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE

L1. Tata kelola organisasi KJRI Shanghai yang baik

L2. Pengelolaan aset KJRI Shanghai yang optimal

L3. Pengelolaan anggaran KJRI Shanghai yang optimal dan akuntabel

IK L1.1 Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KJRI Shanghai

Realisasi	Capaian
76,20 (BB)	108,09%

IK L2.1 Indeks Pengelolaan BMN KJRI Shanghai

Realisasi	Capaian
3,62	91,41%

IK L3.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KJRI Shanghai

Realisasi	Capaian
96,16	104,39%



DESKRIPSI SASARAN

Organisasi pemerintahan yang baik dimulai dengan misi yang jelas dan selaras dengan prioritas nasional. Kebijakan diterjemahkan menjadi tujuan yang terukur sehingga setiap unit memahami tujuan yang harus dicapai.

Organisasi dan tata kelola yang baik tercermin dari upaya suatu organisasi pemerintah untuk melakukan pembaruan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka mencapai pemerintahan yang baik.

KJRI Shanghai dituntut untuk memperkuat kualitas tata kelola organisasi guna menjadi Perwakilan RI yang kredibel, akuntabel dalam pengelolaan anggaran dan aset negara, bersih dari perilaku korupsi, dan profesional dalam melaksanakan fungsi pelayanan.

Pencapaian Sasaran "Tata Kelola Organisasi KJRI Shanghai yang Baik" diukur dengan Indikator Kinerja Utama IK L1.1 yaitu Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KJRI Shanghai yang penilaiannya dilakukan oleh pihak Inspektorat Jendepal, Kemenlu RI.

Dalam mencapai Sasaran ini, KJRI Shanghai telah melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya organisasi perwakilan RI yang akuntabel antara lain melalui penyusunan dokumen kinerja dan anggaran yang tepat waktu dan tepat administrasi.



42,75
Nilai AKIP KJRI Shanghai Tahun 2023

69,25
Nilai AKIP KJRI Shanghai Tahun 2024

76,20
Nilai AKIP KJRI Shanghai Tahun 2025

Deskripsi dan Formulasi IK

IK L1.1 Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KJRI Shanghai

Nilai evaluasi AKIP merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan pemangku kepentingan dalam rangka mencapai visi dan misi organisasi secara terukur dengan sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan.

Evaluasi AKIP mencakup seluruh proses pengelolaan kinerja dari suatu organisasi secara baik dan akuntabel di dalam satu siklus kinerja, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, pelaporan hingga evaluasi.

Penyusunan dokumen AKIP seperti Renstra, Perjanjian Kinerja (PK) dan Laporan Kinerja (LKj) merupakan salah satu komponen penting dalam mewujudkan pengelolaan kinerja organisasi yang akuntabel.

Evaluasi AKIP dilakukan untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil.

Sesuai dengan PermenPANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penilaian evaluasi AKIP meliputi lima komponen dan bobot sebagai berikut:

Tabel 34 Komponen tentang penilaian AKIP berdasarkan PermenPANRB No. 88 Tahun 2021

Komponen	Sub-Komponen			Total Bobot
	Sub-Komponen 1 Keberadaan	Sub-Komponen 2 Kualitas	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan	
	20%	30%	50%	
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100

Informasi Kinerja

Pada tahun 2025, realisasi IK LI.1 Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KJRI Shanghai sebesar 76,20 (BB) dari target 70,20 (BB). Capaian IK L1.1 sebesar 108,09%.

Tabel 35 IK LI.1 Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KJRI Shanghai Tahun 2025

IK	Bobot 2025	2025	
		Target	Realisasi
IK LI.1 Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KJRI Shanghai	100	70,50 (BB)	76,20 (BB)
Capaian		108.09%	

KJRI Shanghai telah berhasil mencapai peningkatan signifikan untuk evaluasi AKIP tahun 2025. Evaluasi AKIP tahun 2025 dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen yaitu: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

Penilaian terhadap capaian kinerja dilakukan dengan memperhatikan aspek pencapaian target, keandalan data, kualitas data kinerja serta pencapaian sasaran kinerja berorientasi *outcome* yang secara umum telah disajikan dengan cukup baik.

Nilai hasil evaluasi AKIP pada KJRI Shanghai untuk tahun 2025 sebesar 76,20 (BB), atau mengalami kenaikan 6,95 poin dari tahun sebelumnya (2023/2024) yang tercatat sebesar 69,25 (B). Secara umum, terjadi kenaikan pada seluruh komponen yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

Dalam mengupayakan peningkatan Nilai AKIP Tahun 2025, KJRI Shanghai telah berupaya menindaklanjuti sebagian besar rekomendasi APIP tahun sebelumnya, antara lain:

1. Menyampaikan tanggapan terhadap hasil evaluasi AKIP TA 2023 tepat waktu.
2. Menyusun dan menyampaikan SKP tepat waktu sesuai dengan arahan Pusat.
3. Menyampaikan dokumen LKj sesuai batas waktu yang telah ditetapkan.
4. Menyusun dokumen kinerja PK, Manual IKU, dan Matriks Renaksi secara tepat waktu
5. Membuat aksesibilitas terhadap dokumen AKIP yang telah dipublikasikan dalam website KJRI Shanghai.
6. Melaksanakan rapat internal/dialog kinerja berkala yang dipimpin oleh Konjen RI Shanghai dan dihadiri oleh setiap fungsi dan ITPC Shanghai.
7. Berpartisipasi aktif pada pelatihan terkait AKIP yang diselenggarakan pusat.

Perbandingan Kinerja

Dalam periode 2023-2025 KJRI Shanghai telah mengupayakan pencapaian Nilai AKIP KJRI Shanghai sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu di atas 70,50 (BB). KJRI Shanghai berhasil melakukan sejumlah perbaikan pengelolaan kinerja yang turut mendorong peningkatan Nilai AKIP tahun 2023-2025.

Tabel 36 IK LI.1 Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KJRI Shanghai Tahun 2023-2025

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
2025	70,50	76,20	108,09%
2024	60,50	69,25	114,46%
2023	60,50	42,75	70,66%

Sebagai hasil dari upaya KJRI Shanghai dalam memperbaiki kinerja dan penyelenggaraan SAKIP di Perwakilan RI, selama tahun 2025, KJRI Shanghai telah menerima berbagai bentuk audit kinerja dari pusat baik yang dilakukan oleh tim APIP, Biro Perencanaan dan Organisasi (BPO) Kemenlu, maupun oleh Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPANRB).

Pada tanggal 12 s.d 14 November 2025 Tim dari KemenPANRB dan BPO Kemenlu telah melakukan uji Petik (*sampling*) pada KJRI Shanghai dalam rangka Evaluasi AKIP Kementerian Luar Negeri TA 2025 dan pemantauan implementasi manajemen kinerja, serta observasi tindak lanjut rekomendasi AKIP TA 2024 telah dilaksanakan di KJRI Shanghai.

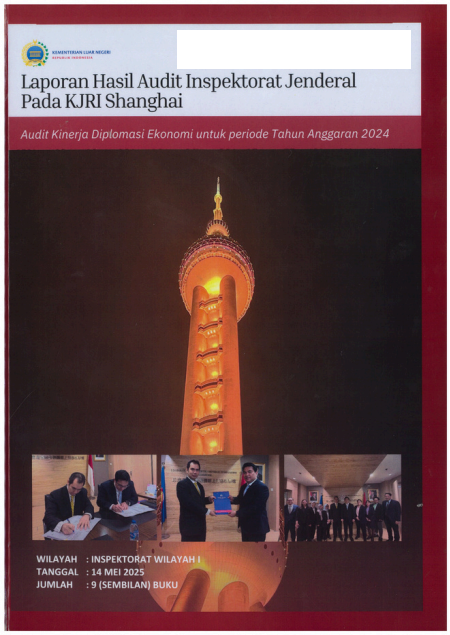
KemenPANRB sangat mengapresiasi upaya KJRI Shanghai yang terus melakukan perbaikan yang berkelanjutan khususnya dalam pengelolaan manajemen kinerja yang telah ditunjukkan melalui peningkatan nilai AKIP Internal secara siginifikan dalam 2 tahun terakhir, yaitu tahun 2023 sebesar 42,75 (C), tahun 2024 sebesar 69.25 (B) dan tahun 2025 sebesar 76.20 (BB). Hal ini dinilai telah menunjukkan bahwa kepatuhan Kemenlu dalam mengimplementasikan SAKIP telah berlangsung secara menyeluruh hingga Perwakilan RI.

Meningkatnya kualitas implementasi SAKIP di Perwakilan RI akan berkontribusi bagi peningkatan nilai AKIP Kemenlu dan akan berkontribusi nyata mendukung terwujudnya agenda pembangunan nasional yaitu terciptanya Pemerintahan berkelas dunia yang profesional, bebas KKN dan mampu memberikan pelayanan prima, sebagaimana tercantum dalam *Milestone* Reformasi Birokrasi yang dicanangkan oleh KemenPANRB.

Analisis Program yang Mendukung Capaian

KJRI Shanghai berkomitmen kuat untuk terus memperbaiki tata kelola dan penyelenggaraan SAKIP di Perwakilan RI, agar berkontribusi bagi peningkatan nilai AKIP Kemenlu. Dalam rangka meningkatkan Nilai AKIP KJRI Shanghai, berikut beberapa program strategis yang telah dilaksanakan oleh KJRI Shanghai pada tahun 2025:

01 Audit Kinerja Diplomasi Ekonomi



Pada 11-17 April 2025 telah dilaksanaka Audit Kinerja Diplomasi Ekonomi pada KJRI Shanghai TA 2024 oleh Inspektorat Jenderal, Kemenlu. Hasil audit memberikan gambaran bahwa pelaksanaan diplomasi ekonomi telah dilaksanakan secara ekonomis, efisien dan efektif. Hal ini juga didukung oleh pelaksanaan tata kelola yang baik.

Audit yang dilakukan tidak hanya memberikan rekomendasi bagi penyelenggaraan kinerja diplomasi ekonomi yang efektif, efisien dan ekonomis, namun juga memberikan berbagai rekomendasi bagi peningkatan kinerja, pengelolaan organisasi hingga pemenuhan skuntabilitas kinerja. Kegiatan ini menjadi elemen penting yang turut membantu KJRI Shanghai dalam memperbaiki tata kelola organisasi.

02 Uji Petik *(sampling)* pada KJRI Shanghai



Pada tanggal 12 s.d 14 November 2025 Tim dari KemenPANRB dan BPO Kemenlu telah melakukan uji Petik (sampling) pada KJRI Shanghai dalam rangka Evaluasi AKIP Kementerian Luar Negeri TA 2025 dan pemantauan implementasi manajemen kinerja, serta observasi tindak lanjut rekomendasi AKIP TA 2024 telah dilaksanakan di KJRI Shanghai.

KemenPANRB mengapresiasi upaya KJRI Shanghai yang terus melakukan perbaikan yang berkelanjutan khususnya dalam pengelolaan manajemen kinerja yang telah ditunjukkan melalui peningkatan nilai AKIP Internal secara siginifikan dalam 2 tahun terakhir. Hal ini dinilai telah menunjukkan bahwa kepatuhan Kemenlu dalam mengimplementasikan SAKIP telah berlangsung secara menyeluruh hingga Perwakilan RI.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Capaian KJRI Shanghai dalam pencapaian target Nilai AKIP membuktikan bahwa upaya perbaikan tata kelola KJRI Shanghai telah dijalankan dengan baik dan efektif. Beberapa hal yang menjadi faktor pendorong keberhasilan capaian kinerja antara lain:

01 Meskipun SDM yang terbatas, KJRI Shanghai memiliki pegawai yang cukup mumpuni dan memahami isu tata kelola kinerja dan aorganisasi sehingga kerja sama yang terjalin antar staf sangat baik dan positif.

02 KJRI Shanghai mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada serta teknologi yang tersedia untuk membantu kelancaran tugas dalam pengelolaan kinerja dan pelaksanaan SAKIP di KJRI Shanghai.

03 KJRI Shanghai menjalin koordinasi dan kerja sama yang baik dengan pemegang desk perwakilan di pusat, baik dalam hal pengelolaan kinerja maupun pengelolaan anggaran.

04 KJRI Shanghai senantiasa berkomitmen untuk memenuhi berbagai *deadline* kinerja dan anggaran yang ditetapkan pusat dan berupaya memenuhi semua permintaan pusat sesuai waktu yang ditetapkan.

Kendala dan Tantangan

Capaian KJRI Shanghai dalam pencapaian target nilai AKIP menghadapi berbagai kendala dan tantangan. Beberapa hal yang menjadi kendala dan tantangan capaian kinerja antara lain:

01 Jumlah SDM yang sangat terbatas serta *load* tugas utama yang sangat besar menjadi tantangan dalam memnuhi semua dokumen kinerja sebagai kelengkapan dan data dukung AKIP.

02 Cukup banyak dan rincinya komponen nilai AKIP Perwakilan perlu menjadi perhatian bagi Perwakilan RI, agar dapat memenuhi setiap komponen AKIP yang menjadi penilaian.

03 Pendampingan dan sosialisasi dari Pusat juga dilakukan secara rutin untuk membantu Perwakilan RI dalam pencapaian target nilai AKIP yang lebih optimal. Seringkali KJRI Shanghai kesulitan membagi waktu untuk hadir pada bimtek atau melaksanakan tugas utama lainnya.

04 Terlalu banyaknya aplikasi kinerja dan anggaran yang perlu dikelola dan dioperasikan oleh SDM yang terbatas. Hal ini menjadi kendala untuk melengkapi data yang perlu dioperasikan melalui aplikasi.

Upaya Perbaikan

Dalam upaya perbaikan kinerja untuk meningkatkan Nilai AKIP di tahun selanjutnya, KJRI Shanghai akan melakukan upaya perbaikan, antara lain:

01 Berkoordinasi erat dengan BPO dan Itjen terkait kelengkapan dokumen AKIP dan tindak lanjut LHE AKIP yang perlu dilakukan oleh KJRI Shanghai bagi peningkatan Nilai AKIP.

02 Keterbatasan dan kendala yang dihadapi oleh KJRI Shanghai perlu disikapi secara bijak agar tetap mampu menjalankan visi dan misi utama perwakilan, namun tetap dapat menjaga kualitas tata kelola organisasi Perwakilan yang tangguh dan akuntabel.

03 KJRI Shanghai pada tahun 2026 akan memproyeksikan target Nilai AKIP pada rentang 76 - 80 untuk mengejar predikat BB (sangat baik). Upaya perbaikan ini akan membutuhkan dukungan penuh dari seluruh pihak di KJRI Shanghai.

04 Menyusun sistem pengumpulan data kinerja secara lengkap agar menjadi alat bantu untuk memudahkan pengumpulan dokumen dan data dukung kinerja. Hal ini akan membantu tugas MKP dalam evaluasi kinerja Monev maupun penyusunan LKJ.

Proyeksi ke Depan

KJRI Shanghai akan mempersiapkan proyeksi ke depan bagi pelaksanaan program dan kegiatan untuk pencapaian target kinerja yang optimal antara lain :

01 Menetapkan target lebih tinggi untuk Nilai AKIP tahun 2026 pada rentang 76 - 80 untuk mengejar predikat BB (sangat baik). Target IK akan dimonitor pada setiap triwulan melalui Dialog Kinerja Organisasi (DKO) agar memastikan ketercapaian IK.

02 Melatih SDM pegawai setempat/honorer untuk membantu tugas penyelenggaraan kinerja di KJRI Shanghai. Hal ini akan bermanfaat untuk membantu kelancaran kinerja jika terjadi pergantian MKP.

03 Mengupayakan kehadiran secara optimal pada setiap bimbingan teknis yang diselenggarakan oleh pusat bagi perwakilan. Hal ini untuk menjaga kelancaran dalam pelaksanaan tugas ke depan.

Dokumentasi



Gambar 48 Penandatanganan Dokumen Audit Kinerja Diplomasi Ekonomi
Shanghai, 11-17 April 2025
Sumber: KJRI Shanghai



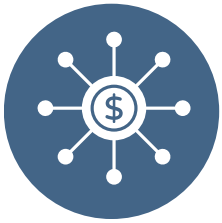
Gambar 49 Uji Petik (sampling) pada KJRI Shanghai oleh KemenPANRB dan BPO
Shanghai, 12-14 November 2025
Sumber: KJRI Shanghai

DESKRIPSI SASARAN



Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Aset berupa Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau berdasar dari perolehan lainnya yang sah.



Cakupan aset yang diukur dalam indeks ini adalah aset lancar berupa barang milik negara (BMN). Sehingga Pengelolaan Aset dimaksud dalam sasaran strategis ini ialah proses perencanaan, pengunaan, pemanfaatan, pemeliharan, penatausahan, pengawasan dan pengendalian BMN yang berada di lingkungan Kementerian Luar Negeri. Optimal berarti paling baik dan tertinggi.

Ruang lingkup Pengelolaan Aset sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 yaitu kegiatan perencanaan kebutuhan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, serta pembinaan, pengawasan dan pengendalian.



Kementerian Luar Negeri juga telah Menyusun Keputusan Menteri Luar Negeri Nomor 21/B/PL/08/2024/01 yang menjelaskan tata cara pengukuran IPA di tingkat satuan kerja. Indeks ini berkontribusi langsung pada pengukuran kualitas pengelolaan aset tingkat instansi Kementerian Luar Negeri. Selain itu IPA juga menjadi salah satu indikator capaian implementasi kebijakan reformasi birokrasi (RB) di bidang pengelolaan BMN.



Deskripsi dan Formulasi IK



IK L2.1 Indeks Pengelolaan BMN KJRI Shanghai

Indeks Pengelolaan Aset (IPA) atau juga disebut sebagai Indeks Kinerja Pengelolaan BMN (IKPBMN) merupakan satuan penilaian yang diukur berkala setiap tahun mengikuti pedoman dari Kementerian Keuangan. Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab tata kelola barang di tingkat satuan kerja terhadap aturan perundang-undangan terkait pelaksanaan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian BMN.

Kementerian Luar Negeri juga telah Menyusun Keputusan Menteri Luar Negeri Nomor 21/B/PL/08/2024/01 yang menjelaskan tata cara pengukuran IPA di tingkat satuan kerja. Indeks ini berkontribusi langsung pada pengukuran kualitas pengelolaan aset tingkat instansi Kementerian Luar Negeri. Selain itu IPA juga menjadi salah satu indikator capaian implementasi kebijakan reformasi birokrasi (RB) di bidang pengelolaan BMN.

Melalui IPA, setiap satker dapat mengidentifikasi area pengelolaan BMN yang perlu ditingkatkan, meningkatkan efisiensi penggunaan aset negara, dan memastikan kesesuaian dengan standar tata kelola yang telah ditetapkan.

IPA tahun 2025 mengukur 4 sasaran strategis yang terdiri atas 8 parameter utama yaitu:

a. Pengelolaan BMN yang akuntabel dan produktif
1.Tindak lanjut temuan BMN
2.Realisasi PNBP dari pengelolaan aset

b. Kepatuhan pengelolaan BMN terhadap peraturan perundang-undangan
1.Ketepatan waktu dan kelengkapan dokumen dalam penyampaian laporan dan RKBMN
2.Asuransi BMN

c. Pengawasan dan pengendalian BMN yang efektif
1. Tindak lanjut pengelolaan BMN (pemindahtanganan dan penghapusan BMN)
2. Tindak lanjut BMN rusak berat

d. Administrasi BMN yang andal
1. BMN memiliki dokumen kepemilikan
2. Penggunaan BMN sesuai dengan ketentuan (BMN sudah di-PSP-kan)

Informasi Kinerja

Pada tahun 2025, realisasi IK L2.1 Indeks Pengelolaan BMN KJRI Shanghai sebesar 3,62 dari target 3,96. Capaian IK L2.1 sebesar 91,41%.

Tabel 37 IK L2.1 Indeks Pengelolaan BMN KJRI Shanghai Tahun 2025

IK	Bobot 2025	2025	
		Target	Realisasi
IK L2.1 Indeks Pengelolaan BMN KJRI Shanghai sebesar 3,62 dari target 3,96	100	39,600%	36,200%
Capaian		9,141.00%	

Hasil penilaian IPBMN tahun 2025 KJRI Shanghai adalah 3,62. Nilai ini sedikit di bawah nilai rata-rata tingkat satker di Kemlu yaitu 3,63, namun belum dapat mencapai nilai IPBMN tahun 2024. Terdapat 13 parameter IPBMN antara lain:

1. BMN satuan kerja bersertifikat sesuai ketentuan/memiliki dokumen kepemilikan
2. BMN satuan kerja berupa Tanah dan/atau Bangunan
3. BMN satuan kerja selain Tanah dan/atau Bangunan
4. Ketepatan waktu penyampaian LBKP
5. Ketepatan waktu penyampaian usulan RKBMN satuan kerja
6. Penuntasan Target Sertifikasi BMN satuan kerja
7. Realisasi PNBP dari Pengelolaan BMN satuan kerja
8. Realisasi PNBP dari pemanfaatan/ penggunaan BMN yang menghasilkan PNBP berdasarkan persetujuan Pengelola Barang
9. Tindak Lanjut Temuan pada LHP BPK atas LKKL terkait BMN
10. Tindak lanjut BMN satuan kerja Rusak Berat
11. Asuransi BMN
12. Ketepatan waktu dan kelengkapan dokumen penyampaian Laporan Wasdal satuan kerja
13. Tindak lanjut Pemanfaatan/ Penggunaan yang menghasilkan PNBP, Pemindahtanganan, dan Penghapusan BMN satuan kerja

Pada tahun 2025, KJRI Shanghai telah berhasil memenuhi nilai rata-rata 4 untuk 12 parameter IP BMN. Terdapat 1 parameter yang tidak memperoleh nilai maksimal yaitu Tindak lanjut BMN satuan kerja Rusak Berat dengan nilai rata-rata sebesar 1. Hal ini menjadi salah satu faktor penyebab tidak tercapainya target IPBMN KJRI Shanghai Tahun 2025.

Perbandingan Kinerja

Dalam periode 2023-2025 KJRI Shanghai telah mengupayakan pencapaian Nilai IPBMN KJRI Shanghai sesuai dengan target yang ditetapkan. KJRI Shanghai berhasil melakukan sejumlah perbaikan pengelolaan BMN yang turut mendorong penicapaian nilai IPBMN tahun 2023-2025.

Tabel 38 Perbandingan IK L2.1 Indeks Pengelolaan BMN KJRI Shanghai Tahun 2023-2025

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
2025	3,96	3,62	91,41%
2024	3,20	3,96	123,75%

IK L2.1 Indeks Pengelolaan BMN KJRI shanghai merupakan IK baru di tahun 2024 dari sebelumnya menggunakan Indeks Pengelolaan BMN Kemenlu yang merupakan penilaian terpusat cascading direct dengan IK Menlu RI.

IK L2.1 Indeks Pengelolaan BMN KJRI shanghai tahun 2024 dapat tercapai akibat perbaikan pengelolaan BMN yang dilakukan secara sistematis dengan perencanaan dan evaluasi yang terstruktur.

KJRI Shanghai berkomitmen untuk melakukan perbaikan tata kelola Perwakilan RI termasuk pengelolaan BMN dan SDM. Hal ini dilakukan untuk mencapai infrastruktur diplomasi yang tangguh dan akuntabel.

Analisis Penyebab Kegagalan Pencapaian IK

Target Nilai IP BMN KJRI Shanghai tahun 2025 yang belum tercapai membuktikan bahwa upaya perbaikan tata kelola KJRI Shanghai perlu terus diperbaiki dan disempurnakan. Beberapa hal yang menjadi faktor penyebab kegagalan pencapaian kinerja antara lain:

01 Tingginya biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, harga jasa perbaikan/perawatan sering lebih mahal atau hanya berbeda sedikit dengan harga pembelian peralatan/mesin baru.

02 Terbatasnya tempat penyimpanan sementara untuk BMN yang sudah rusak/akan dihapuskan.

03 Kekurangan SDM (pegawai setempat) dalam mengoptimalkan pengelolaan BMN yang baik.

04 Kurangnya belanja modal yang diberikan untuk Perwakilan sehingga BMN yang telah rusak tidak dapat segera digantikan.

Kendala dan Tantangan

Capaian KJRI Shanghai dalam pencapaian target pengelolaan BMN menghadapi berbagai kendala dan tantangan. Beberapa hal yang menjadi kendala dan tantangan capaian kinerja antara lain:

01 Jumlah SDM yang sangat terbatas serta *load* tugas utama yang sangat besar menjadi tantangan dalam memnuhi semua dokumen pengelolaan BMN.

02 Cukup banyak dan rincinya komponen parameter IP BMN Perwakilan perlu menjadi perhatian bagi Perwakilan RI, agar dapat memenuhi setiap komponen parameter yang menjadi penilaian.

03 Tingginya biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, harga jasa perbaikan/perawatan sering lebih mahal atau hanya berbeda sedikit dengan harga pembelian peralatan/mesin baru.

04 Terbatasnya tempat penyimpanan sementara untuk BMN yang sudah rusak/akan dihapuskan.

Upaya Perbaikan dan Proyeksi ke Depan

Dalam upaya perbaikan kinerja untuk meningkatkan Nilai AKIP di tahun selanjutnya, KJRI Shanghai akan melakukan upaya perbaikan dan proyeksi ke depan, antara lain:

Penjajakan kemungkinan sewa peralatan/mesin perkantoran seperti contohnya komputer, printer, dll. 01

Melakukan penghapusan BMN yang telah rusak secara berkala dan memastikan tidak ada saldo aset tetap tidak digunakan dalam operasi pemerintahan pada akhir tahun anggaran. 02

KJRI Shanghai pada tahun 2026 akan memproyeksikan target Nilai IPBMN pada rentang 3,70 (skala 4) untuk mengejar target 4 (skala 4) dalam 3 tahun ke depan. Upaya perbaikan ini akan membutuhkan dukungan penuh dari seluruh pihak di KJRI Shanghai. 03

Menyusun sistem pengumpulan data BMN secara lengkap agar menjadi alat bantu untuk memudahkan pengumpulan dokumen dan data dukung pelaporan pengelolaan BMN. Hal ini akan membantu tugas Pengelola BMN dalam evaluasi untuk kinerja pengelolaan BMN di masa mendatang. 04

KJRI Shanghai akan memperbaiki ketepatan waktu penyampaian pelaporan BMN agar dapat memperoleh nilai kinerja yang baik di masa mendatang. 05

DESKRIPSI SASARAN



Keberadaan infrastruktur diplomasi yang kuat juga ditopang oleh Pengelolaan Anggaran yang optimal dan akuntabel. Dalam hal ini pengelolaan anggaran meliputi pengelolaan dimulai dari penyusunan rencana kerja, penuangannya dalam dokumen pelaksanaan anggaran, pengawasan atas realisasinya, pencatatan dalam sistem akuntansi pemerintah, dan penyusunan Laporan Keuangan. Anggaran yang Optimal dicapai dengan penyerapan anggaran yang maksimal serta terpenuhinya target-target kinerja yang telah ditetapkan.



Pengelolaan anggaran yang baik merupakan tanggung jawab mendasar setiap organisasi pemerintah karena anggaran yang dikelola harus digunakan untuk melayani kepentingan publik.

Manajemen anggaran yang efektif memastikan bahwa sumber daya yang terbatas dialokasikan untuk program-program prioritas yang memberikan manfaat nyata dan terukur bagi pembangunan nasional. Manajemen anggaran yang baik juga mendorong transparansi dan akuntabilitas.



Anggaran yang dikelola dengan baik memungkinkan para pengambil keputusan untuk melacak kinerja, mengevaluasi hasil, dan menyesuaikan kebijakan berdasarkan bukti. Hal ini sangat penting di masa ketidakpastian ekonomi untuk tetap mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Dengan meningkatkan efisiensi dan memastikan penyerapan optimal, KJRI Shanghai dapat memastikan bahwa setiap sumber daya publik digunakan dengan bijak, adil, dan sesuai dengan tujuan pembangunan nasional.



Sasaran L3 diukur dengan 1 IK yaitu: IK L3.1 Nilai IKPA KJRI Shanghai, indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja kementerian/lembaga.

Deskripsi dan Formulasi IK



IK L3.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KJRI Shanghai

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja kementerian/lembaga melalui Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) dan dapat diakses melalui aplikasi Online Monitoring Sistem Anggaran Perbendaharaan Negara (OMSPAN).

Penilaian IKPA merujuk pada PMK No. 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Belanja K/L untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Selanjutnya telah terbit Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian IKPA Belanja Kementerian Negara/Lembaga menggantikan Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga.

Selain dijadikan sebagai instrumen monitoring dan evaluasi bagi Menteri Keuangan selaku BUN dan menteri teknis K/L selaku Pengguna Anggaran, IKPA oleh Kementerian PANRB dijadikan sebagai penilaian reformasi birokrasi K/L.

Nilai IKPA diperoleh dari aplikasi OMSPAN Kemenkeu. Terdapat 3 (tiga) aspek penilaian dalam IKPA yaitu (1) kualitas perencanaan anggaran (20%), kualits pelaksanaan anggaran (55%) dan kualitas hasil pelaksanan anggaran 25 %. Sesuai Reformulasi IKPA Tahun 2022, terdapat 6 (enam) Indikator Penilaian IKPA dengan bobot presentasenya sebagai berkut:

- Revisi DIPA (10%)
- Deviasi Halaman III DIPA (10%)
- Penyerapan Anggaran (20%)
- Pengelolaan UP/TUP (10%)
- Dispensasi SPM (5%)
- Capaian Output (25%)

Adapun 3 (tiga) aspek penilaian IKPA dan 8 (delapan) Indikator Penilaian IKPA sesuai Reformulasi IKPA Tahun 2022 beserta bobot presentase yang menjadi dasar penilaian IKPA KJRI Shanghai tahun 2025, adalah sebagai berikut:

Tabel 39 IK L2.1 Bobot nilai kinerja per indikator IKPA

Aspek	No.	Indikator	Bobot	
			Satker/Unit Eselon I/Kementerian Negara/Lembaga	KPPN dan Kanwil DJPb sebagai Kuasa BUN
Kualitas Perencanaan Anggaran	1	Revisi DIPA	10%	10%
	2	Deviasi Halaman III DIPA	15%	15%
	3	Penyerapan Anggaran	20%	20%
Kualitas Pelaksanaan Anggaran	4	Belanja Kontraktual	10%	10%
	5	Penyelesaian Tagihan	10%	10%
	6	Pengelolaan UP dan TUP	10%	10%
	7	Dispensasi SPM	Menjadi pengurang nilai IKPA	
Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	8	Capaian Output	25%	25%
		Total	100%	100%

Kementerian Keuangan melalui surat Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor S-480/PB.2/2025 tanggal 14 November 2025 tentang Penyesuaian Data dan Perhitungan Indikator Penyerapan Anggaran TA 2025, telah memberikan penyesuaian terhadap perhitungan IKPA, khususnya indikator penyerapan anggaran.

Penyesuaian tersebut berdasarkan pertimbangan adanya efisiensi belanja pemerintah atas Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 yang berdampak pada pembatasan alokasi belanja, khususnya belanja barang dan belanja modal yang diblokir pada Triwulan I 2025 dan dibuka kembali pada akhir Triwulan II 2025.

Sehubungan dengan hal dimaksud, Kemenkeu memberikan ambang batas toleransi (threshold) untuk realisasi Triwulan IV 2025 pada belanja pegawai adalah sebesar 10% dari target 95%, belanja barang adalah sebesar 10% dari target 90%, dan belanja modal adalah sebesar 20% dari target 90%.

Informasi Kinerja

Pada tahun 2025, realisasi IK L3.1 L.3.1 Nilai IKPA KJRI Shanghai sebesar 96,16 dari target 92,11. Capaian IK L3.1 sebesar 104,40%.

Tabel 40 IK L2.1Rincian Nilai IKPA KJRI Shanghai Tahun 2025

Aspek	No	Indikator	Bobot			
			Nilai	Bobot	Nilai Akhir	Nilai Aspek
Kualitas Perencanaan Anggaran	1	Revisi DIPA	100	10	1,000	9,564
	2	Deviasi Halaman III DIPA	9,127	15	1,369	
	3	Penyerapan Anggaran	9,219	20	1,844	
Kualitas Pelaksanaan Anggaran	4	Belanja Kontraktual	0	0	0	9,508
	5	Penyelesaian Tagihan	0	0	0	
	6	Pengelolaan UP dan TUP	9,797	10	980	
Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	8	Capaian Output	100	25	2,500	10,000
		Nilai Total				7,693
		Konversi Bobot				80%
		Dispensasi SPM (Pengurang)				0
Nilai Akhir (Nilai Total / Konversi Bobot)						96.16

KJRI Shanghai berhasil mencapai target bagi pencapaian IK Nilai IKPA KJRI Shanghai tahun 2025. Secara umum, KJRI Shanghai mampu mencapai nilai yang baik pada 8 indikator dalam 3 aspek yang ditetapkan untuk mengukur capaian kinerja anggaran KJRI Shanghai.

Meskipun dinamika anggaran di tahun 2025 sangat beragam, KJRI Shanghai mampu mempertahankan kualitas pengelolaan anggaran yang akuntabel. Efisiensi dan relaksasi anggaran di tahun 2025 menyebabkan terdapat beberapa kali revisi anggaran yang mengakibatkan perubahan pagu di level satuan kerja.

Hal ini menyebabkan penurunan nilai indikator revisi DIPA. Namun demikian, revisi anggaran perlu dilaksanakan untuk mengakomodir keperluan pemenuhan kebutuhan anggaran secara keseluruhan.

Perbandingan Kinerja

Dalam periode 2023-2025 KJRI Shanghai telah mengupayakan pencapaian Nilai IKPA KJRI Shanghai sesuai dengan target yang ditetapkan. KJRI Shanghai berhasil melakukan sejumlah perbaikan pengelolaan anggaran yang turut mendorong peningkatan Nilai IKPA tahun 2023-2025.

Tabel 38 Perbandingan IK L3.1 Indeks Pengelolaan BMN KJRI Shanghai Tahun 2023-2025

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
2025	92,11	96,16	104,40%
2024	90,48	92,11	101,80%

KU L3.1 “Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)” baru diadopsi pada TA 2024, sehingga capaian TA 2025 hanya dapat dibandingkan dengan tahun 2024. Adapun IK yang digunakan sebelumnya adalah Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang merupakan nilai capaian Kinerja atas penggunaan anggaran kementerian/Lembaga.

NKA memantau 2 komponen, yaitu Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) yang dihasilkan oleh Aplikasi Monev Anggaran (SMART) dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) melalui aplikasi OMSPAN. Nilai Kinerja Anggaran menggabungkan Nilai EKA dan Nilai IKPA dengan bobot yang seimbang, masing-masing sebesar 50%.

Sejak tahun 2024, Kementerian Keuangan sudah tidak menerbitkan EKA dalam mengukur capaian kinerja anggaran K/L dan hanya menggunakan instrument IKPA untuk mengukur kinerja pelaksanaan anggaran K/L.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Target Nilai IKPA KJRI Shanghai tahun 2025 yang tercapai membuktikan bahwa upaya perbaikan tata kelola KJRI Shanghai perlu terus dipertahankan dan disempurnakan. Beberapa hal yang menjadi faktor penyebab keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:

01 Ketepatan waktu dan kerapihan penyusunan laporan anggaran dan laporan keuangan yang memadai.

02 Optimalisasi anggaran bagi kebutuhan pembiayaan program/kegiatan KJRI Shanghai. Anggaran yang digunakan mempertimbangkan prinsip efektif dan efisien dengan berorientasi hasil.

03 Disamping keterbatasan SDM, KJRI Shanghai memiliki tim pengelolaan anggaran yang kuat dan mumpuni dalam melaksanakan tugas untuk mengelola anggaran KJRI Shanghai secara tertib dan akuntabel.

Kendala dan Tantangan

Capaian KJRI Shanghai dalam pencapaian target pengelolaan BMN menghadapi berbagai kendala dan tantangan. Beberapa hal yang menjadi kendala dan tantangan capaian kinerja antara lain:

01 Terdapat perubahan kebijakan efisiensi belanja pemerintah, yang pada awal tahun anggaran terdapat pembatasan belanja namun kemudian terdapat relaksasi (pengembalian pagu anggaran).

02 Revisi anggaran menjadi hal yang perlu dilaksanakan untuk dapat mengakomodir pemenuhan kebutuhan anggaran dan prioritas belanja.

03 Terdapat deviasi antara rencana penarikan dana (RPD) bulanan dengan realisasi per jenis belanja. Hal ini disebabkan batar standar deviasi bulanan hanya 5% sehingga target yang ditetapkan harus sangat mendekati realisasi.

04 Terdapat deviasi halaman III DIPA yang antara lain disebabkan oleh revisi anggaran yang sedang berjalan serta proses ganti uang persediaan (GUP) yang memakan waktu.

Upaya Perbaikan dan Proyeksi ke Depan

Dalam upaya perbaikan kinerja untuk meningkatkan Nilai IKPA di tahun selanjutnya, KJRI Shanghai akan melakukan upaya perbaikan dan proyeksi ke depan, antara lain:

Membuat prognosis kebutuhan anggaran per Triwulan serta melakukan update RPD berdasarkan realisasi SP2D yang sudah terbit, dan selanjutnya RPD periode mendatang disusun berdasarkan estimasi waktu penerbitan SP2D. Hal ini perlu dilaksanakan guna meminimalisir besarnya deviasi halaman III DIPA. 01

Melakukan penihilan uang persediaan secara bertahap mulai bulan November mengingat hal tersebut merupakan realisasi belanja. 02

Mengupayakan perencanaan anggaran yang baik di awal tahun dengan mengacu pada hasil evaluasi di tahun sebelumnya. 03

Memastikan anggaran terserap secara optimal dan mempererat koordinasi dengan pusat apabila ada anggaran yang kemungkinan tersisa di akhir tahun. 04



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja

PENUTUP

Simpulan Umum



Pelaksanaan tugas diplomasi oleh KJRI Shanghai selama tahun 2025 berjalan intensif dan optimal. Kegiatan-kegiatan diplomasi tingkat tinggi di Tiongkok dapat diselenggarakan, khususnya Kunjungan Pejabat Tinggi RI ke wilayah kerja KJRI Shanghai, dalam rangka mengoptimalkan kerja sama bilateral RI-RRT.



Capaian Kinerja

Dalam merayakan 75 tahun hubungan bilateral, kerjasama Indonesia-Tiongkok selama tahun 2025 diselenggarakan melalui berbagai kegiatan forum bisnis, misi dagang dan investasi (TTI), kunjungan pejabat, pelakuusaha, seniman dan akademisi, para wartawan dan para warga negara yang berwisata atau pendidikan.

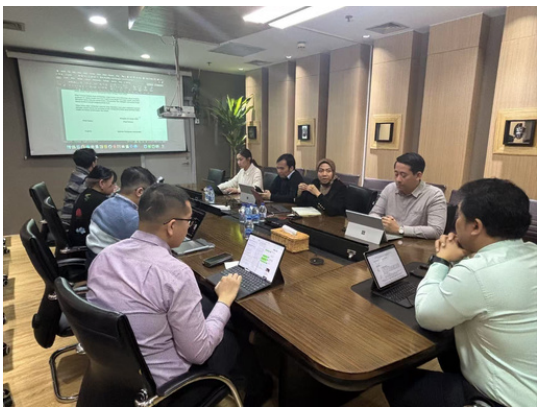
Sejumlah komitmen kerja sama, dokumen perjanjian/kesepakatan bilateral RI-RRT telah berhasil ditandatangani baik dalam bentuk komitmen kerja sama perdagangan, investasi maupun berbagai kesepakatan di bidang ekonomi dan sosial budaya.

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil pengukuran capaian 16 IK KJRI Shanghai, capaian kinerja KJRI Shanghai tahun 2025 adalah sebesar 107,60 dengan predikat Istimewa. Angka capaian kinerja tersebut secara umum sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

KENDALA DAN TANTANGAN

Kendala dan Tantangan

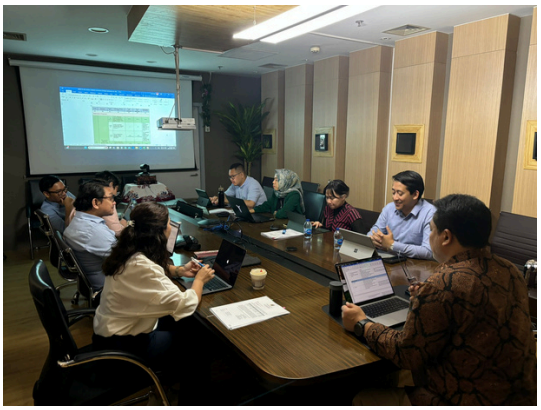
Meskipun capaian kinerja sasaran KJRI Shanghai pada tahun 2025 berpredikat Istimewa, namun dalam upaya pencapaian kinerja, KJRI Shanghai menghadapi beberapa kendala, antara lain:



1. Penggunaan Bahasa Mandarin dalam berbagai pertemuan resmi maupun pertemuan lainnya serta dalam korespondensi tertulis seringkali menjadi kendala dalam komunikasi dan memerlukan waktu untuk penerjemahannya.
2. Adanya rencana kunjungan delegasi yang disampaikan secara *pop-up*, mendadak dan bersamaan, menyebabkan kesulitan dalam koordinasi dengan pihak RRT maupun dalam pemberian fasilitasi pendampingan.



3. Adanya pertemuan-pertemuan internasional di luar kota Shanghai, sehingga KJRI tidak selalu dapat memfasilitasi dengan pendampingan staf sebagai anggota Delegasi karena keterbatasan anggaran.
4. Masih terdapat kesulitan pelaksanaan koordinasi dalam mengimplementasikan kesepakatan-kesepakatan yang sudah dicapai oleh kedua negara.
5. Kesepakatan-kesepakatan pertemuan antara pejabat tinggi kedua negara pada umumnya masih mengalami hambatan pada tataran implementasi, karena tidak adanya *focal point* yang bertanggung jawab menindaklanjuti hasil kunjungan.



6. Adanya pembatasan akses informasi di RRT menghambat upaya untuk mengumpulkan data dan informasi, termasuk juga penyediaan informasi kepada publik melalui sarana internet maupun media sosial lainnya.

PROYEKSI KE DEPAN

Proyeksi ke Depan









Sebagai langkah perbaikan pada masa yang akan datang, KJRI Shanghai akan melakukan perbaikan sebagai berikut:

1. Perlunya perencanaan kinerja yang sinergis antar berbagai instansi di Indonesia dan perwakilan RI di Tiongkok terkait rencana kunjungan, sehingga koordinasi dengan pihak RRT dapat dilakukan lebih awal.
2. Pelaksanaan kegiatan promosi TTI di Tiongkok dan di Indonesia yang lebih terkoordinasi dan terintegrasi antar Perwakilan RI, organisasi kemasyarakatan dengan stakeholders terkait di Indonesia dan di Tiongkok.
3. Mendorong UMKM Indonesia untuk memanfaatkan peluang industri kreatif di Tiongkok melalui partisipasi pada pameran, forum maupun ajang perfilman berskala internasional di Tiongkok.
4. Mengoptimalkan engagement melalui sosial media dan website KJRI Shanghai untuk kepentingan promosi Indonesia dan pelaksanaan pembinaan masyarakat dan pelindungan WNI.
5. Memperkuat pembinaan dan penggalangan masyarakat dan Diaspora Indonesia di wilayah Shanghai untuk mendukung visi dan misi KJRI Shanghai.
6. Menyusun *assesment* pentingnya penambahan SDM, perluasan kantor dan penguatan infrastruktur diplomasi di KJRI Shanghai agar dapat mengoptimalkan potensi Shanghai demi kepentingan nasional.